



GELEMBUNG RISIKO KREDIT BERMASALAH

Risiko peningkatan kredit bermasalah selepas restrukturisasi kredit di tengah pandemi Covid-19 kian nyata. Sejumlah bank menyatakan ada peluang gagal bayar oleh nasabah yang mengikuti program tersebut.

Alhasil, *non performing loan* (NPL) yang telah mencapai 3,22% pada Juli 2020 berpotensi terdongkrak bila program restrukturisasi tak berjalan mulus.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. hingga saat ini menjadi bank dengan nilai restrukturisasi kredit terbesar, yakni Rp189 triliun kepada 2,9 juta debitur.

Dalam perhitungan moderat, kredit yang berpotensi bermasalah setelah direstrukturisasi bank pelat merah tersebut sekitar 7%. Adapun, dalam skenario terburuk, nasabah yang sulit bangkit setelah kreditnya direstrukturasi sekitar 15%.

Hal serupa juga dihadapi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang membagi debitur restrukturisasi ke dalam tiga

segmen. Pada kategori *high risk*, debitur yang kemungkinan besar tidak bisa bangkit kembali dan akan menyumbang kredit bermasalah mencapai 10% dari total kredit yang direstrukturisasi.

Sementara itu, PT Bank CIMB Niaga Tbk. menyatakan sebanyak 25% hingga 30% nasabah yang melakukan restrukturisasi bakal memerlukan perpanjangan kembali. Bank CIMB Niaga juga membuka opsi restrukturisasi ulang.

Sejauh ini, rencana perpanjangan dan atur ulang restrukturisasi untuk sebagian nasabah menjadi pilihan yang akan diambil oleh bank. Langkah tersebut dianggap relevan karena bank masih memiliki ruang dari sisi pencadangan.

Hanya saja, proses restrukturisasi yang berkepanjangan juga bakal berdampak pada margin dan pengetatan arus kas perbankan. ■

Baca Selengkapnya:
Opsi Restrukturisasi Ulang Terbuka ►► 16

Restrukturisasi Kredit Sejumlah Bank

BANK BRI

- ▶ Realisasi restrukturisasi per Agustus 2020: Rp189 triliun
- ▶ Potensi tidak lancar/butuh perpanjangan: 15%
- ▶ Strategi: Re-restrukturisasi dan penguatan pencadangan

BCA

- ▶ Realisasi restrukturisasi per Juni 2020: Rp69,3 triliun
- ▶ Potensi tidak lancar: Ada, belum terhitung
- ▶ Strategi: Berbeda-beda tergantung kondisi nasabah

PaninBank

- ▶ Realisasi restrukturisasi per 14 September 2020: Rp26,85 triliun
- ▶ Potensi tidak lancar: Belum terhitung
- ▶ Strategi: Lebih selektif dengan pendekatan konservatif

mandiri

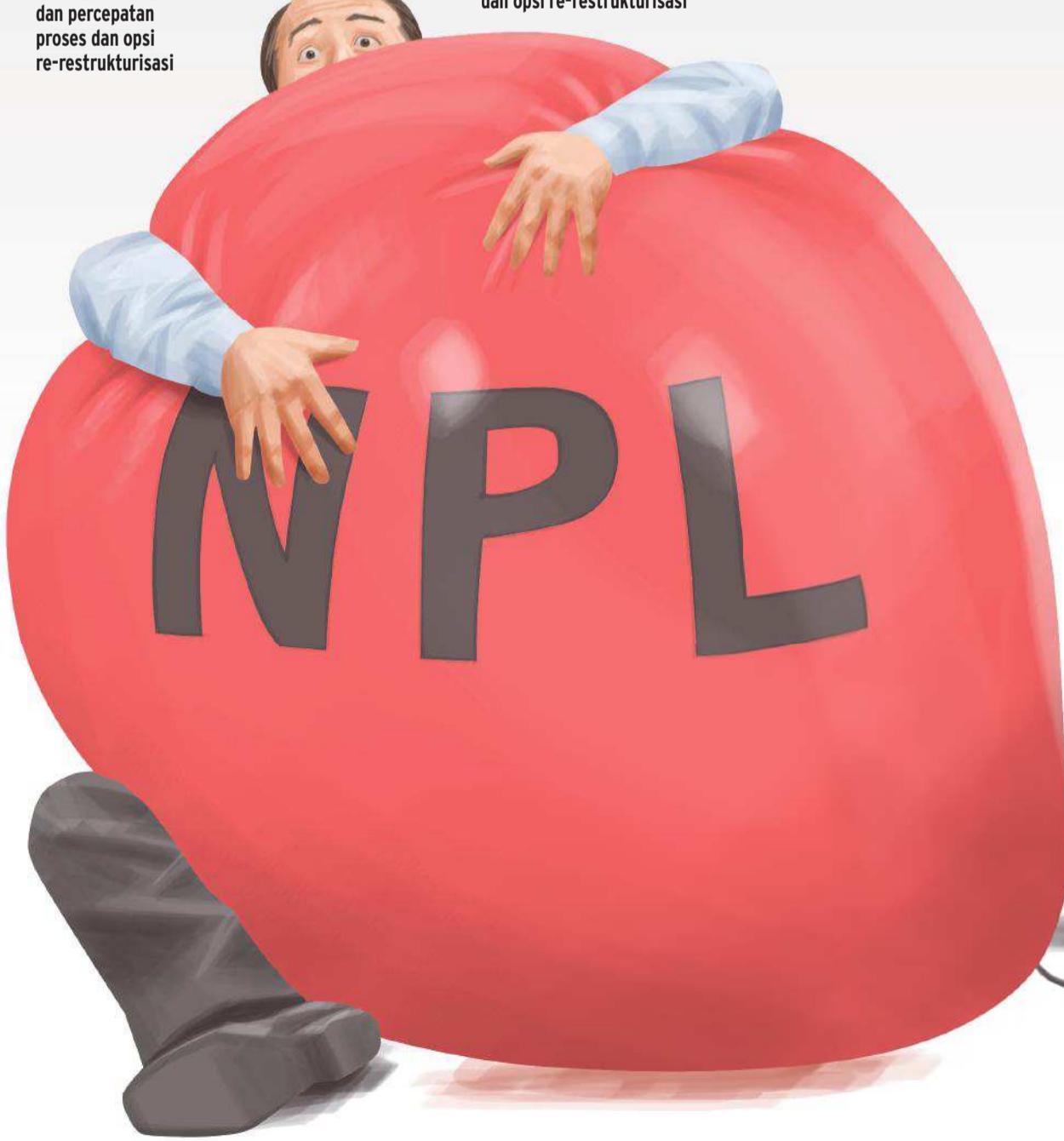
- ▶ Realisasi restrukturisasi per 13 Agustus 2020: Rp119,3 triliun
- ▶ Potensi butuh perpanjangan: 30%
- ▶ Potensi jadi NPL: 10%
- ▶ Strategi: Pengujian pencadangan dan pendekatan berbeda untuk tiap kategori debitur

CIMB NIAGA

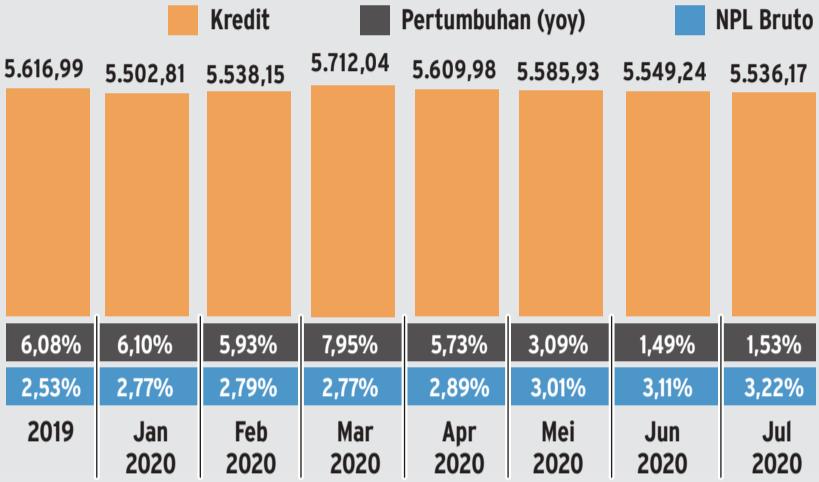
- ▶ Realisasi restrukturisasi per 16 September 2020: ±Rp10 triliun
- ▶ Potensi tidak lancar/butuh perpanjangan: 25%-30%
- ▶ Strategi: Keringanan dan percepatan proses dan opsi re-restrukturisasi

Bank Jateng

- ▶ Realisasi restrukturisasi per September 2020: Rp4,51 triliun
- ▶ Potensi tidak lancar: Belum terhitung
- ▶ Strategi: Monitoring aktif pada nasabah dan opsi re-restrukturisasi



Kredit Industri Perbankan (Rp triliun)



Restrukturisasi	Realisasi		Potensi	
	Nominal	Debitur	Nominal	Debitur
Perbankan*	Rp837,6 triliun	7,18 juta	Rp1.367 triliun	15,24 juta
UMKM	Rp353,17 triliun	5,73 juta	Rp561,97 triliun	12,55 juta
Non-UMKM	Rp484,47 triliun	1,44 juta	Rp805 triliun	2,69 juta

* 10 Agustus 2020

Kredit & NPL per Sektor Lapangan Usaha Juni 2020 (Rp triliun)

Sektor Lapangan Usaha	Kredit	NPL	Rasio NPL
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	378,18	6,71	1,77%
Perikanan	14,27	0,79	5,54%
Pertambangan dan penggalian	147,05	7,29	4,96%
Industri pengolahan	913,11	41,73	4,57%
Listrik, gas, dan air	212,88	1,72	0,81%
Konstruksi	363,69	13,95	3,84%
Perdagangan besar dan eceran	947,59	43,51	4,59%
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	112,15	6,6	5,88%
Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	255,64	5,23	2,05%
Perantara keuangan	241,27	1,16	0,48%
Real estat, usaha persewaan, dan jasa Perusahaan	263,61	6,46	2,45%
Admistrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	29,63	0,01	0,03%
Jasa pendidikan	13,93	0,17	1,22%
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	28,97	0,43	1,48%
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	83,8	2,35	2,80%
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	3,16	0,07	2,22%
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	0,32	0	0,00%
Kegiatan yang belum jelas batasannya	2,49	0,27	10,84%
Bukan Lapangan Usaha			
Untuk pemilikan rumah tinggal	482,03	15,42	3,20%
Untuk pemilikan flat atau apartemen	22,26	0,64	2,88%
Untuk pemilikan ruko atau rukan	22,89	1,45	6,33%
Untuk pemilikan kendaraan bermotor	128,11	3,69	2,88%
Untuk pemilikan peralatan rumah tangga lainnya (multiguna)	655,15	9,17	1,40%
Bukan lapangan usaha lainnya	227,07	3,74	1,65%

Sumber : SPI OJK, Pemberitaan Bisnis, diolah

BISNIS/RADITYO EKO/HUSIN PARAPAT



Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: **Maria Yuliana Benyamin**Wakil Pemimpin Redaksi: **Fahmi Achmad, Rahayuningish**General Manager Kantor: **Diena Lestari, Galih Kurniawan****Hendri T. Asworo, Surya Mahendra Saputra**Head of Premium Content & Multimedia: **Gajah Kusumo**Head of Special Digital Products: **Yusuf Waluyo Jati**

Sekretariat Redaksi: Langgeng Wibowo

Manajer Konten: Abdillah Azzam, Akhirul Anwar, Amanda

K Wardhani, Ana Noviani, Andhika Anggoro Wening, Anggara

Pernando, Anissa Margit, Anissa Sulistyori, Aprianto Cahyo

Nugroho, David Eka Issetiabudi, Dika Irawan, Dwi Setiya Ariyanti,

Emanuel Berkah Caesario, Fajri Sidik, Feri Freycineti Fitriani, Firmansyah

Wibowo, Fitri Sartina Dewi, Hadijah Alaydrus, Hafiyany, Hendra

Wibawa, Indyah Sutriningsrum, Inuria Zulfikar Kahfi, Lili Sunardi,

Lucky Leonard Leatemia, Lukas Hendra T. Meliyanto, M. Rochmad

Purboyo, M. Syahran Lubis, M. Taufiqurrahman Basari, Mia Chitra

Diniarsi, Moh. Fathul Maskur, Nancy Yunita, Novita Sari Simamora,

Nurbaiti, Nurul Hidayat, Rio Sandy Pradana, Rivki Maulana, Roni

Yuniarto, Ropesta Situmor, Rustam Agus, Saeno, Sri Mas Sari, Stefanus

Arief Setiati, Sriyanti, Sutarmo, Tegar Arif Fadly, Oktaviawano

Donald Baptista, Wite Dita Herlinda, Yusus Yuwoprihanto, Yustinus

Andri Dwi P, Zafrialz.

Staf Redaksi: Anita Widya Puspita, Aprianus Doni Tolok, Arif

Gunawan, Astria Desi Kartikasari, Azizah Nur Alfia, Bambang

Supriyanto, Denis Riantiza Melianova, Dewi Andrianti, Dhiany Nadya

Utami, Dwi Nicken Tari, Edi Suwiryo, Fenna Ulla Ulfah, Gloria

Fransiska C. Lawi, Ibin Fahimah Timorina, Ilman A. Sudarwan, Ipak

Ayu Hidayatullah, Jaffry Prabu Prakoso, John A. Oktavera, Krizia Putri

Kinanti, Leo Dwi Jatmika, Markus Gabriel Noviarizal Fernandez, M.

Khadafi, M. Nurhadi Pratomo, M. Richard, Mutiara Nabila, Nindya

Adilla, Nirmala Aninda, Ni Putu Eka Wiratmini, Pauli Gunilar,

Puput Ady Sukarno, Rahmad Faizan, Rayful Mudassir, Reni Lestari,

Rinaldi Muhammad Azka, Sandysara Saragih, Thomas Mola, Yanita

Petriadi, Yudi Supriyanto.

Fotografer: Dedi Gunawan

Wartawan Bisnis Indonesia selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan menerima atau meminta imbalan apapun dari narasumber berkaitan dengan pemberitaan.

PENERBIT: PT Jurnalindo Aksara Grafika

Wisma Bisnis Indonesia Lt 5 - 8, JL KH.Mas Mansyur 12A, Karet Tengsin,

Jakarta Pusat 10200

Keputusan Menteri Kehakiman tanggal 10 Februari 1986 No: C2-989.HT.01-01-Th 86

Akta Notaris Hoborpoeworo tanggal 11 Juni 1985 No. 6

Presiden Direktur: **Lulu Terianto**Direktur Pemasaran: **Hery Trianto**

DIVISI PEMASARAN & PENJUALAN

General Manager Integrated Marketing Solution:

Indah Swarni Lestari, M. Rhea AdrianManager Sirkulasi: **Rosmaylinda, Sumarjo**Manager Marketing: **Dwi Putra Marwanto, Erlan Imran****Rizki Yuhda Rahardian, Vanie Elsis Mariana**

DIVISI PRODUKSI

General Manager: **Andri Trisuda**General Manager Bisnis Indonesia Resource Center: **Aprilinan Hermawan**Creative Manager: **Lucky Prima**

ANAK PERUSAHAAN

Navigator Informasi Sibermedia: **Asep Mh. Mulyana** (Direktur),**Arnis Wigati, Maftuh Ihsan** (General Manager), **Siska Kartika, Ferdinand S. Kusumo, Didiq Ahendra** (Manajer)Bisnis Indonesia Gagaskreasitama: **Chamdan Purwoko** (Direktur),**Yunan Hilmi, Ovi Erlina** (General Manager), **Prasektio****Nugraha Negara, Retno Widayastuti, R. Firriana** (Manajer)Bisnis Indonesia Konsultasi: **Chamdan Purwoko** (Direktur), **Donil Beywiyarno** (General Manager)

KANTOR PERWAKILAN

Bali: **Feri Kristianto** (Kepala Perwakilan),

Jl. PB Sudirman No. 4 Denpasar, Bali 80114 Telp./Fax. 0361-4746069

Bandung: **Ashari Purwo AN** (Kepala Perwakilan), Ajijah,

Rachman (Fotografer), Jl. Buah Batu No. 46B Bandung 40261, Telp.

022-7321627, 7321637, 7321698 fax. 022-7321680

Balikpapan: **Chamdad Subiyanto** (Kepala Perwakilan), Balikpapan Superlok, Jl. Jend. Sudirman Stl Kuda Blok A/18, Balikpapan, Telp.

0542-7213507 Fax. 0542-7213508

Medan: **Firri Agustina** (Kepala Perwakilan), Kompleks Istana Bisnis Center, Medan Maimun, Jl. Brigen. Katamso No. 6 Medan, Telp. 061-

4554121/4553035 Fax. 061-4553042

Makassar: **Amri Nur Rahman** (Kepala Perwakilan), Jl. Metro

Tanjung Bunga Mall GTC Makassar GA 9 No. 16, Makassar,

Telp. 0411-814203 Fax. 0411-814253

Palembang: **Herdyan** (Kepala Perwakilan), Dinda Wulandari,

Jl. Basuki Rahmat No. 6 Palembang, Telp. 0711-5611474 Fax. 0711-5611473

Pekanbaru: **Irsad** (Kepala Perwakilan), Ruko Royal Platinum No. 89

P.Jl. SM Amin, Arengka 2, Pekanbaru, Telp. 0761-8415055(hunting),

0761-8415077 Fax. 0761-8415066

Semarang: **Farodilah** (Kepala Perwakilan), Jl. Sompok Baru No. 79

Semarang, Telp. 024-842852 Fax. 024-8454527

Surabaya: **A. Faisal Kurniawan** (Kepala Perwakilan) Miftahul

Ulum, Peni Widarti, Jl. Opak No. 1 Surabaya, Telp. 031-5670748

Fax. 031-5675853

KORAN REGIONAL

Solopos: **Arif Budisusilo** (Presiden Direktur),**Suwarni** (Direktur Pemasaran), **Rini Yusniningish** (Penulis)Redaksi: **Jl. Adisucipto No. 190, Telp. 0271-724811 Fax. 0271-724833**Harian Jogja: **Anton Wahyu Prihartono** (Penulis Redaksi)

Jl. A.M Sangaji No. 41, Jetis, Jogja, Telp. 0274-583183,

Fax. 0274-564440

TARIF IKLAN (Rp/mmk)

Umum

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Display Khusus/Prospektus/Neraca/RUPS/Peng Merger)..... 28.000 45.000

Display Umum 100.000 110.000

Display Hal 1 Maks. 1080 mmk) 220.000

Banner atas Hal 1 (uk. 8 x 30 s/d 8 x 50 mmk) 235.000

Advertiser Hal 1 (Maks. 1080 mmk) 240.000

Creative Ad 110.000 120.000

Advertiser Hal. Dalam 110.000 125.000

Kolom 60.000

Foto 50.000

*) Minimum 1 kolom x 50mm, **) Minimum 3 bars

Bisnis Indonesia Weekly

Harga Iklan Umum 75.000.000

1/2 Halaman Full Color 40.000.000

Harga Iklan Packages

Full Edition (12 pages FC) 600.000.000

Half Edition (6 pages FC) 350.000.000

Quarter Edition (4 pages FC) 250.000.000

Spesifikasi

Jenis Iklan Hitam Putih Berwarna

Kemiringan, Layanan Masyarakat, Politik, Kasus Kulum, Lelang/Tender, Dakwah, Pernikahan, Hotel, Resto & Cafe, Pendidikan, Seminar, dan Lowongan

Iklan Occasion (Perkakas) 35.000.000 50.000.000

Rekening Bank a.n. PT Jurnalindo Aksara Grafika

• Bank BCA Cabang Wisma Asia No. 084-303-757-4

• Bank Mandiri Cabang Wisma Bisnis Indonesia No. 121-90-900999-9

• Bank BNI (\$ Cabang Kramat No. 1-052-886-8

• Harga Langganan Rp250.000 per bulan

• Harga Langganan Rp325.000 per bulan Khusus Wilayah Kalimantan, Sulawesi dan Kawasan Timur Indonesia

EDITORIAL

Skenario Lanjutan ala Perbankan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat realisasi nilai restrukturisasi kredit hingga awal Agustus mencapai 61,28% atau Rp837,64 triliun dari 7,18 juta debitur, dari potensi Rp1.367 triliun untuk 15,24 juta debitur.

Restrukturisasi kredit menjadikan program utama pemerintah untuk menjaga ekonomi tak lesu. Program ini seolah menjadi harapan atau pertahanan terakhir pemerintah agar ekonomi tak terpuruk, seperti yang terjadi di sejumlah negara.

Dampak pandemi virus corona atau Covid-19 memang sedemikian hebatnya hingga membuat ekonomi loyo dan mengakibatkan gelombang resesi di sejumlah negara. Indonesia pun tak luput dari ancaman resesi walaupun masih berupa bayangan di depan mata.

Sinyal sudah menyalah ketika laju ekonomi pada kuartal II terkontraksi hingga 5,32%. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati pun sudah memberi rambu-rambu laju ekonomi bisa terkontraksi 2,1% hingga nol persen.

Tak heran, jika kemudian pemerintah bergerak cepat dengan mendorong bank-bank BUMN dan perbankan untuk melakukan restrukturisasi kredit demi menjaga ekonomi tetap berdenyut atau minimal tidak sampai mati suri.

Peran perbankan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam negeri memang vital karena fungsi intermediasi yang diembannya. Sebagai lembaga intermediasi, bank ibaratnya alat pacu jantung untuk memicu pergerakan ekonomi di seluruh sektor.

Sederhananya, kenaikan permintaan kredit perbankan, baik kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi, akan mengerek daya beli atau konsumsi, pertumbuhan usaha, sampai dengan peningkatan investasi.

Melalui restrukturisasi kredit, perbankan pun juga terjaga rasio kredit bermasalah. Kita sudah punya pengalaman buruk saat bank-bank rontok terseru badi krisis keuangan pada 1997-1998.

Kebijakan restrukturisasi pun diharapkan mampu menahan

laju rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) dan mengurangi tekanan yang dialami oleh perbankan.

Meski demikian, kenaikan NPL tetap terjadi, yakni naik menjadi 3,22% secara *gross* pada Juli 2020, dari posisi 3,11% pada Juni 2020.

Kebijakan restrukturisasi kredit melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional ini memang mau tidak mau harus digulirkan meski pemerintah harus pontang-panting mengeluarkan sejumlah aturan untuk membiasai kebijakan ini.

Meski demikian, Harian ini juga mengingatkan bahwa kebijakan restrukturisasi kredit ini adalah obat sementara dan bukan obat mujarab untuk segala persoalan yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19.

Persoalannya adalah restrukturisasi kredit tidak bisa selamanya dilakukan karena adanya keterbatasan pembiayaan. Apalagi, hingga kini vaksin untuk mencegah penyebaran virus corona juga belum jelas kapan bakal tersedia.

Akibatnya, Indonesia dan negara-negara lain di dunia pun masih harus berjibaku mengatasi dampak negatif

PENINGKATAN KASUS COVID-19

Antara/Rivan Awal Lingga

Seorang tenaga kesehatan berjalan di area Rumah Sakit Darurat Penanganan Covid-19, Wisma Atlet Kemayoran, di Jakarta, Rabu (16/9). Berdasarkan data pemerintah, jumlah kasus kumulatif hingga Rabu (16/9) mencapai 228.993

S P E K T R U M**Jurang Depresi**Fajar Sidik
fajar.sidik@bisnis.com

Pagebluk virus corona telah mengancam kehidupan keluarga. Platform info dan data Covid-19, Pandemic Talk, mencatat sejak Agustus terdapat sedikitnya 684 kasus positif corona yang penularannya terjadi di lingkungan rumah atau disebut dengan klaster keluarga.

Risiko penularan ini menjadi sangat besar lantaran orang yang dinyatakan positif tanpa gejala (OTG) selama ini hanya diarahkan untuk isolasi mandiri. Dampaknya, rumah yang selama pandemi menjadi tempat paling aman dari ancaman virus, justru menjadi sebaliknya.

Kasus semacam itu terjadi juga di kawasan permukiman saya di Bogor, tempat tiga keluarga melakukan isolasi mandiri di rumah dengan status positif tanpa gejala. Tentu pilihan isolasi tersebut dilakukan dengan terpaksa, karena tidak ada fasilitas yang disediakan pemerintah setempat untuk menanganinya.

Alhasil, beberapa masalah pena-

nganan Covid-19 di level kabupaten/kota kiranya perlu mendapat perhatian serius dari Gugus Tugas Covid-19 di pusat. Pertama, fasilitas isolasi untuk kasus positif Covid-19 OTG mendesak untuk disediakan, terutama di daerah zona merah. Fasilitas tersebut harus memadai dan lengkap dengan layanan kesehatan.

Kedua, dibutuhkan dukungan medis dan psikologis bagi keluarga yang sebelumnya terpaksa melakukan isolasi mandiri. Bagaimanapun, berdampingan dengan kasus Covid-19 di dalam satu rumah tidaklah mudah. Ditambah dengan beban psikologis dan risiko penularannya yang sangat tinggi.

Ketiga, penanganan kasus Covid-19 tidak bisa hanya mengandalkan tim medis di puskesmas yang segalanya sangat terbatas. Bahkan untuk mengetahui hasil tes *swab* saja harus menunggu waktu hingga 14 hari.

Keempat, kesigapan tim penanganan Covid-19 di tingkat kabupaten/kota harus ditingkatkan agar lebih proaktif dan terjun langsung ke kantong-kantong kasus guna memastikan sistem pengendalian

dan pencegahan penularan.

Bila perlu hal itu diperkuat hingga tingkat RT/RW agar setiap kejadian bisa dikoordinasikan dan ditangani dengan cepat. Satgas Covid-19 sebaiknya dibentuk resmi hingga tingkat RW dengan dukungan operasional yang memadai.

Kelima, penting sekali digencarkan program 3T yakni, *tracing* (pelacakan), *testing* (pemeriksaan), dan *treatment* (pengobatan) di daerah yang dinyatakan zona merah.

Sejauh ini tidak ada upaya pelacakan maupun pemeriksaan resmi terhadap riwayat kontak yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Banyak pakar epidemiologi menyebut kunci utama untuk keluar dari pagebluk adalah dengan menggencarkan 3T. Pagebluk sudah 6 bulan dan masih menjadi momok.

Apa jadinya jika setelah satu semester menghadapi wabah dan cara penanganannya masih gagap seperti ini? Jangan sampai berlarutnya pagebluk melahirkan depresi sosial dan ekonomi yang kian serius. Sadarilah bahwa jurang depresi itu telah tampak di depan mata.

| KEBIJAKAN SUKU BUNGA BANK INDONESIA |**PERTAHANKAN LEVEL 4%**

Bisnis, JAKARTA — Kendati ancaman resesi sudah di depan mata, Bank Indonesia diperkirakan tetap mempertahankan suku bunga acuan di level 4% pada Rapat Dewan Gubernur pada 16—17 September 2020.

Maria Elena & Dwi Nicken Tari
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan kon-sensus Bloomberg, mayoritas ekonom memperkirakan BI 7 Day Reverse Repo Rate (7-DRRR) akan tetap bertahan di level tersebut.

Pasalnya, suku bunga acuan saat ini tergolong sudah sangat rendah, sehingga pemangkasannya tidak perlu dilakukan lagi. Apalagi penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) jilid II di Jakarta telah menyebabkan tekanan pada pasar keuangan dan nilai tukar rupiah.

Oleh karena itu, akan berisiko jika Bank Indonesia (BI) kembali menurunkan suku bunga. Penurunan suku bunga acuan bisa mengganggu sentimen investor di tengah cukup besarnya tekanan nilai tukar rupiah. "Saya kira BI tidak ingin menambah tekanan itu dengan menurunkan suku bunga acuan," ujar Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah, Rabu (16/9).

Pertimbangan lainnya, BI juga perlu memberikan waktu kepada

perbankan untuk merespons penurunan suku bunga sebelumnya, karena transmisi ke suku bunga kredit perbankan belum turun sebesar penurunan suku bunga acuan.

Bank sentral juga dinilai akan lebih fokus untuk menyeimbangkan upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dengan stabilitas kurs rupiah. Adapun volatilitas rupiah belakangan ini akan menjadi perhatian otoritas tersebut.

Pasalnya, pergerakannya kembali mendekati Rp15.000 per dolar AS sejak awal bulan ini.

Berdasarkan data Bloomberg, rupiah menguat tipis 0,01% ke level Rp14.843 pada akhir perdagangan Kamis (16/9). Sejak awal tahun, rupiah terdepresiasi sekitar 7% yang menjadikannya sebagai mata uang berperforma terburuk di Asia.

Sejumlah ekonom juga merekomendasikan suku bunga acuan tetap bertahan di 4% seperti disampaikan Kepala Ekonom Bank Danamon Wisnu Wardhana, Peneliti Ekonomi Senior Institut Kajian Strategis Eric Alexander Sugandi, dan Senior Economist PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Anton Hendranata kepada Bisnis secara terpisah.

Meski inflasi tercatat rendah dan pertumbuhan ekonomi mengarah kepada resesi pada kuartal III/2020, BI diperkirakan menahan penurunan suku bunga acuan.

Selain itu volatilitas rupiah dan tekanan keluar arus modal asing akan menjadi pertimbangan bank sentral dalam kebijakan penentuan suku bunga.

“Harusnya ini menjadi salah satu katalis positif pasar surat utang Indonesia.”

dewan gubernur] BI yang berakhir pada 17 September 2020," kata Anton.

Di sisi lain Wisnu juga memberi catatan bahwa meski perdagangan dan transaksi berjalan membaik, arah kebijakan moneter secara umum bergantung pada aliran modal atau finansial.

Beberapa faktor seperti tren kenaikan inflasi global dan domestik, serta volatilitas rupiah belakangan ini juga perlu dicermati. "Permintaan kami kebijakan suku bunga tetap ditahan."

Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi pada kuartal III di kisaran nol persen hingga minus 2,1%. Jika realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak bisa mencapai angka positif pada kuartal tersebut, secara teknikal Indonesia akan mengalami resesi.

TEKAN RUPIAH

Dalam pandangan Eric, penurunan suku bunga BI lebih lanjut justru akan berisiko menekan rupiah. Di sisi lain, permintaan kredit belum tentu akan terdorong, karena sisi permintaan kredit masih lemah. "Karena investor sektor riil masih belum agresif meminjam," tuturnya.

Namun, Head of Fixed Income BNI Sekuritas Ariawan menilai sebenarnya ruang pemangkasan suku bunga oleh BI masih ada. Yang jelas nilai tukar rupiah yang mendekati Rp15.000 akan menjadi perhatian para pembuat kebijakan.

Walaupun suku bunga tetap 4%, posisi tersebut diperkirakan tetap menarik bagi investor, khususnya investor asing untuk masuk ke pasar obligasi. Bila membandingkan tingkat 7-DRRR dengan suku bunga acuan AS (Federal Funds Rate/FRR) sebesar 0,25%, masih terdapat selisih atau *interest rate differential* sekitar 375 basis points (bps).

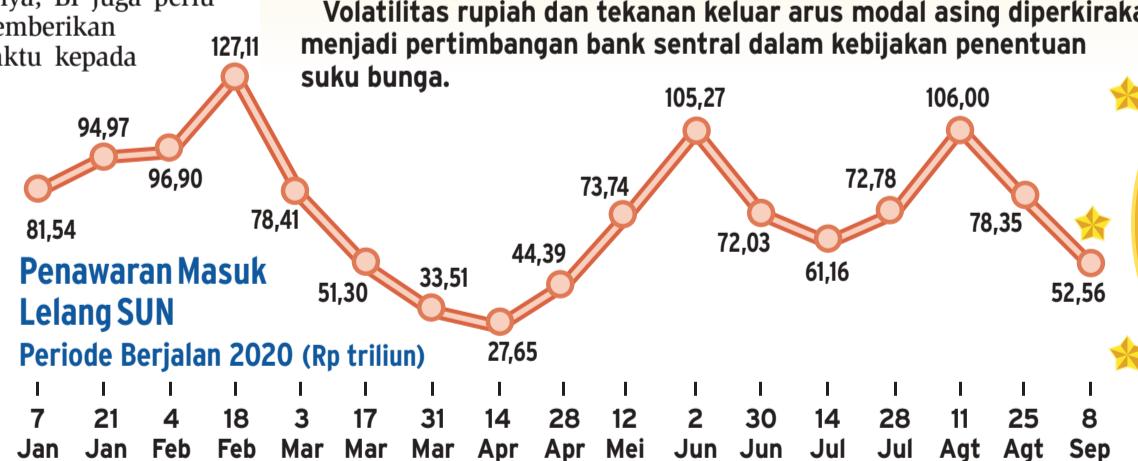
Selisih tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan *interest rate differential* antara 7-DRRR dan FRR secara historis sejak 2016 sekitar 360 bps. "Harusnya ini menjadi salah satu katalis positif pasar surat utang Indonesia," kata Ariawan.

Adapun CIO Fixed Income Manulife Aset Manajemen Ezra Nazula menilai masih ada ruang untuk pemangkasan suku bunga 7-DRRR sebanyak satu hingga dua kali lagi tetapi baru akan terjadi pada kuartal IV/2020.

MENERKA LEVEL 'AMAN' BI

Mayoritas ekonom memprediksi Bank Indonesia menahan suku bunga acuan pada rapat dewan gubernur bulan ini. Dengan kata lain, suku bunga acuan diprediksi masih diparkir untuk sementara waktu di level 4%.

Volatilitas rupiah dan tekanan keluar arus modal asing diperkirakan menjadi pertimbangan bank sentral dalam kebijakan penentuan suku bunga.

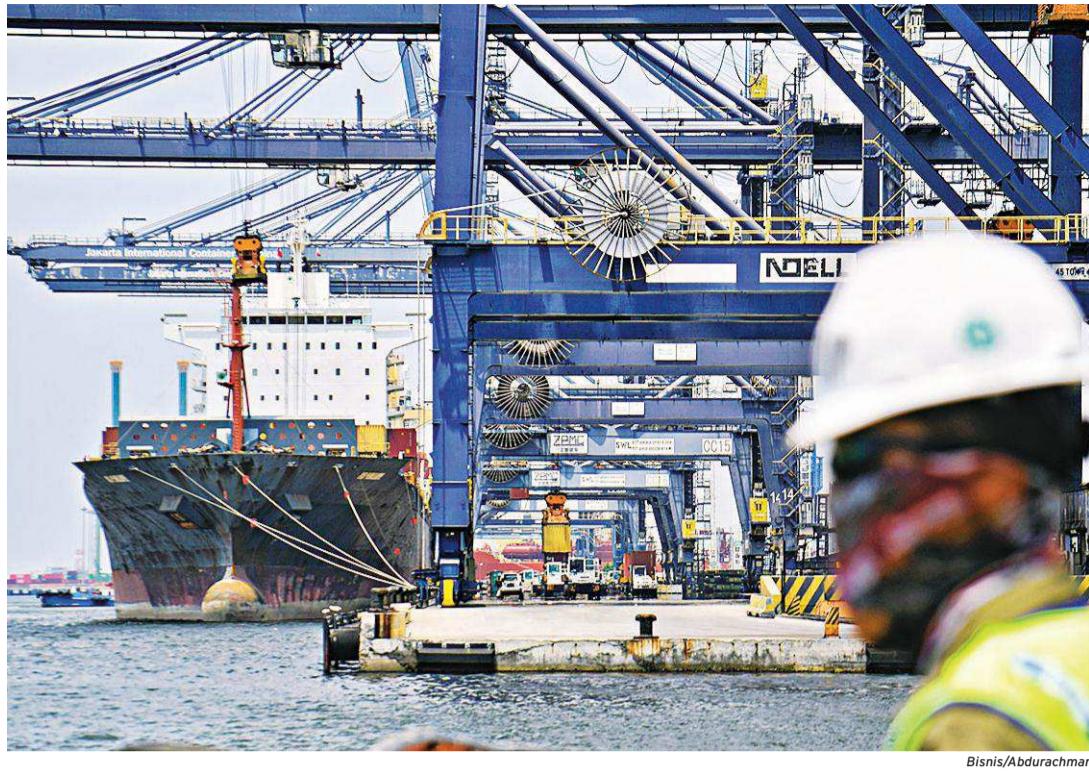
**Estimasi Ekonom**

Ekonom	Lembaga	%
Tuuli McCully	Scotiabank	4
Mika Martumpal	Bank CIMB Niaga	4
Nicholas Mapa	ING Bank	4
Krystal Tan	Australia & New Zealand Banking	4
Aldian Taloputra	Standard Chartered Bank	4
Mitul Koteka	Toronto Dominion Bank	4
Helmi Arman	Citigroup Global Markets	4
Faisal Rachman	Bank Mandiri	4
Josua Pardede	Bank Permata	4
Charu Chanana	4CAST/Continuum Economics	4
Faiz Nagutha	Merrill Lynch	4
Radhika Rao P	DBS Bank	4
Deyi Tan	Morgan Stanley Hong Kong	4
Euben Paracuelles	Nomura Singapore	4
Brian Tan	Barclays Bank PLC	4
Ekonom	Lembaga	%
Telisa A Faliandy	Danareksa Sekuritas	4
David E Sumual	Bank Central Asia	4
Kunal Kundu	Societe Generale Gsc Pvt. Ltd.	3,75
Ryan Brecht	Action Economics LLC	4
Gareth Leather	Capital Economics Ltd.	4
Joseph Incalcaterra	Hongkong & Shanghai Bkg. Corp.	4
Nupur Gupta	Goldman Sachs & Co	4
Moekti Soejachmoen	PT Danareksa	4
Sin Beng Ong	JP Morgan Chase Bank	4
Juniman	Bank Maybank Indonesia	4
Satria Sambijantoro	Bahana Sekuritas	3,75
Edward Teather	UBS AG	4
-	Bank Rakyat Indonesia	4

Sumber: Ditjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan, Bloomberg

BISNIS/RADITYO EKO

■ PELAYARAN LANGSUNG TETAP BERJALAN



Bisnis/Abdurachman

Aktivitas bongkar muat di pelabuhan peti kemas Tanjung Priok, Jakarta, Rabu (16/9). Meskipun mengalami penurunan trafik peti kemas, pelayaran pelayaran langsung (*direct call*) ke sejumlah negara selama pandemi tetap berjalan. Hingga saat ini,

Pelabuhan Tanjung Priok tetap membuka pelayaran langsung dengan rute pelayaran internasional ke berbagai negara tujuan di antaranya Australia, China, Taiwan, Hong Kong, Korea Selatan dan Asia Tenggara.

| PENURUNAN KONSUMSI BATU BARA |

EMAS HITAM KIAN KELAM

Bisnis, JAKARTA — Menjelang akhir kuartal III/2020, tantangan industri batu bara makin berat. Selain harganya yang belum pulih, dampak pandemi Covid-19 menyebabkan anjloknya konsumsi emas hitam itu di pasar domestik dan global.

Denis Riantiza Meilanova
denis.meilanova@bisnis.com

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memproyeksikan serapan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri atau *domestic market obligation* (DMO) hingga akhir tahun ini hanya mencapai 125 juta ton, padahal target yang dipatok 155 juta ton.

Tidak jauh berbeda, permintaan batu bara di pasar global juga diproyeksikan turun 51,4 juta ton dibandingkan dengan tahun lalu, atau hanya mencapai 978,5 juta ton. Sementara itu, suplai batu bara global diperkirakan mencapai 996,9 juta ton sehingga akan terjadi kelebihan pasok sekitar 18,34 juta ton.

Kondisi ini membuat realisasi ekspor batu bara hingga Juli 2020 mencapai 238 juta ton, turun 11% dibandingkan dengan realisasi pada periode yang sama tahun lalu yang mencapai 266 juta ton.

Melemahnya serapan batu bara di pasar global, terutama dari China dan India menyebabkan tren penurunan harga komoditas tersebut terus berlanjut, bahkan anjlok lebih dari 20% sepanjang tahun ini.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) Hendra Sinadia mengatakan saat ini pengusaha batu bara tak

lagi bisa berharap terlalu banyak pada pasar domestik.

"Pelaku usaha sendiri harapannya, dengan kondisi *demand* eksport melemah, kami tentu berharap di domestik. Tapi dengan proyeksi domestik berkurang, ini jadi tantangan," ujar Hendra ketika dihubungi *Bisnis*, Rabu (16/9).

Dia tidak menampik kondisi industri batu bara saat ini berada dalam *survival mode* atau mode bertahan hidup di tengah tantangan tren penurunan harga dan permintaan.

Namun demikian, imbuhanya, mau tidak mau pengusaha terpaksa memaksimalkan potensi pasar ekspor walaupun permintaannya juga melemah.

Seiring dengan pulihnya perekonomian di beberapa negara, menurut dia, setidaknya memberikan harapan kepada eksportir batu bara akan adanya peningkatan permintaan eksport ke depan.

Pengusaha batu bara juga berusaha mencari pasar-pasar non-tradisional yang cukup potensial. Secara umum, pasar batu bara di negara-negara berkembang masih cukup potensial untuk disasar.

"Negara berkembang, seperti Sri Lanka, Pakistan, Bangladesh butuh batu bara juga ke depan. Vietnam juga sudah keluarkan pernyataan bahwa peran batu bara akan lebih besar," katanya.

Sementara itu, dengan penurunan kebutuhan batu bara di pasar domestik juga dinilai menjadi tantangan pemerintah untuk menetapkan target produksi dan kewajiban DMO.

Menurut Hendra, pemerintah perlu mempertimbangkan untuk mengurangi volume DMO yang saat ini dipatok sebesar 25% dari tingkat produksi seiring dengan berkurangnya kebutuhan batu bara dalam negeri.

Dewan Penasehat Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia Jeffrey Mulyono mengungkapkan untuk jangka pendek tidak ada yang bisa dilakukan, mengingat permintaan memang berkurang.

Di sisi lain, Menteri ESDM Arifin Tasrif menilai pengusaha batu bara nasional yang masih berorientasi eksport sangat berisiko terhadap fluktuasi harga dan dampak perubahan pasar global. Dia mendorong agar pelaku tambang segera merealisasikan rencana penghiliran batu bara.

"Optimalisasi pemanfaatan batu bara kualitas rendah dan upaya hilirisasi diharapkan menjadi paradigma baru industri pertambangan batu bara nasional di masa yang akan datang," ujarnya, Senin (14/9).

Terkait dengan menurunnya penggunaan batu bara dalam negeri, dia mengatakan terutama

Dengan kondisi *demand* eksport melemah, kami tentu berharap di domestik. Tapi dengan proyeksi domestik berkurang, ini jadi tantangan.

Kepala Divisi Batubara PLN Harlen mengatakan pandemi Covid-19 berdampak pada melambatnya pertumbuhan konsumsi listrik yang akibatnya membuat pemakaian batu bara menjadi berkurang.

"Dampak Covid dengan pertumbuhan saat ini terjadi perubahan signifikan," ujarnya dalam acara The 5th Save Indonesian Coal 2020 Perhapi, Selasa (15/9).

PLN memproyeksikan konsumsi batu bara untuk PLTU hingga akhir tahun hanya akan mencapai 87,7% dari perkiraan kebutuhan yang telah direncanakan.

Dia memaparkan konsumsi tenaga listrik selama Januari-Juli 2020 tercatat hanya mengalami peningkatan 0,51% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

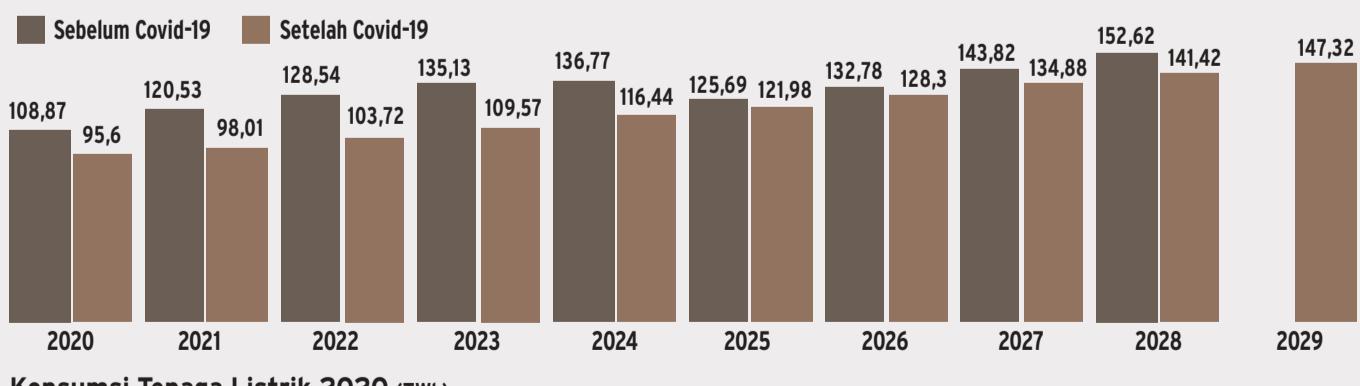
Dengan diberlakunya *work from home* (WFH), konsumsi listrik pada segmen pelanggan rumah tangga cenderung meningkat sekitar 10,08%, tetapi konsumsi listrik pada segmen pelanggan bisnis turun hingga 7,43%, dan industri turun 8,22%. ■

MAKIN BERKURANG

Melambatnya pertumbuhan konsumsi listrik yang diakibat oleh pandemi Covid-19 membuat pemakaian batu bara oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) menjadi semakin berkurang. Harga batu bara juga semakin melemah dan tertekan hingga ke level terendahnya dalam 4 tahun terakhir akibat lesunya permintaan emas hitam itu di pasar global.



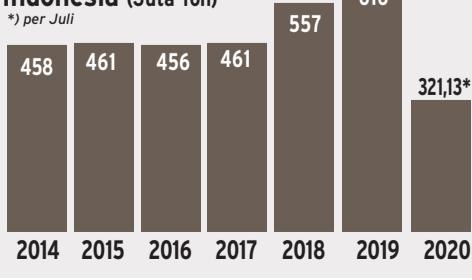
Proyeksi Kebutuhan Batu Bara PLN 2020-2029 (Juta ton)



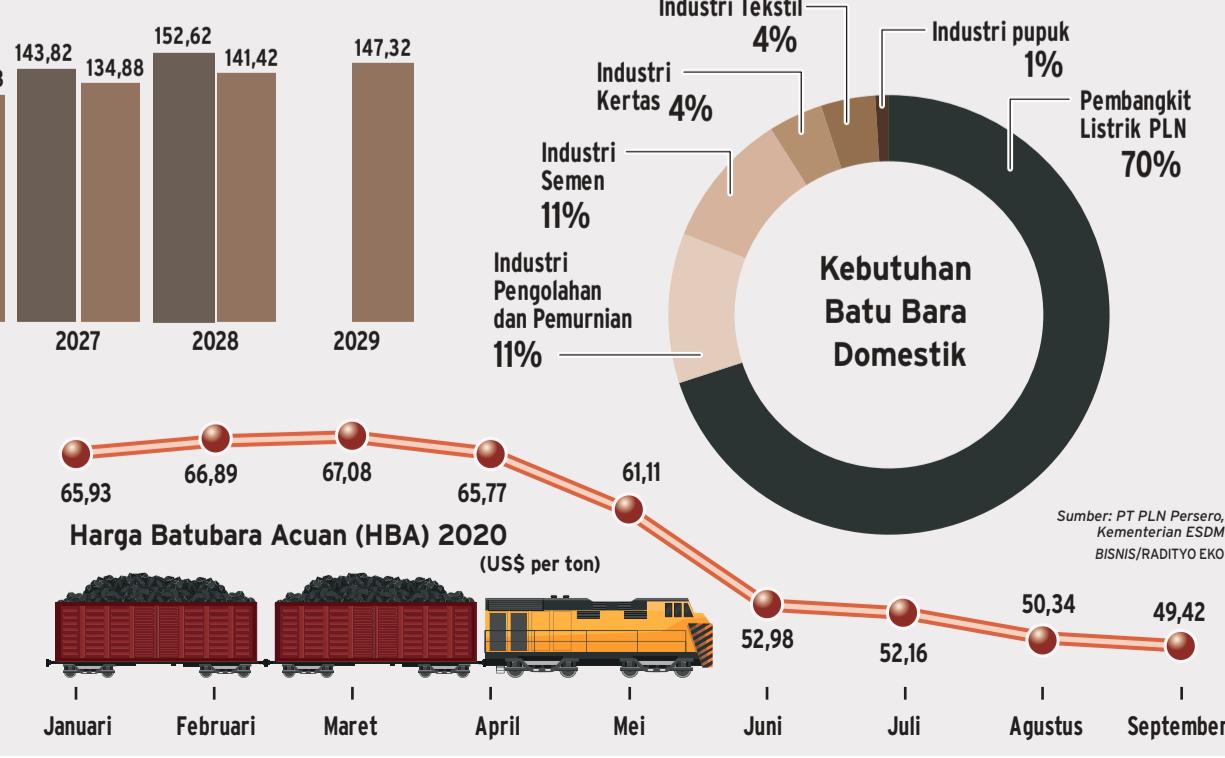
Konsumsi Tenaga Listrik 2020 (TWh)

Pelanggan	Jan-Jul 2019	Jan-Jul 2020
Rumah tangga	58,82	64,74
Bisnis	25,25	23,38
Industri	43,64	40,06
Sosial	4,75	4,67
Pemerintah	4,74	4,78
Lainnya	0,72	1

Produksi Batu Bara Indonesia (Juta Ton)



Harga Batubara Acuan (HBA) 2020 (US\$ per ton)



| BIAYA LISTRIK |

Industri Minta Keringanan Lagi

Bisnis, JAKARTA — Pelaku industri kembali meminta keringanan biaya listrik kepada pemerintah, mengingat kondisi pabrikan yang tak kunjung mampu naikkan utilisasi tetap harus beroperasi untuk menghindari pemutusan hubungan kerja (PHK).

Walakin, Johnny menilai insentif listrik sebelumnya juga jangan dicabut. Pasalnya, utilitas pabrikan dinilai akan kembali terkontraksi akibat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penuh kembali diterapkan di beberapa daerah.

Wakil Ketua Umum Bidang Industri Kadin Johnny Darmawan berharap agar pemerintah memberikan insentif listrik yang berkaitan langsung dengan besaran tarif yang harus dibayarkan pabrikan.

"Kami minta [kepada pemerintah agar] berikan insentif, tapi tolong hanya kepada industri yang kapasitasnya tidak bisa menutupi beban operasional, kedua yang mati tidak hidup pun tidak," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (16/9).

Menurut dia, insentif listrik selanjutnya tidak boleh diberikan pada industri yang

masih mendapatkan laba saat pandemi, seperti industri telekomunikasi, farmasi, dan makanan dan minuman.

Walakin, Johnny menilai insentif listrik sebelumnya juga jangan dicabut. Pasalnya, utilitas pabrikan dinilai akan kembali terkontraksi akibat pembatasan sosial berskala besar (PSBB) penuh kembali diterapkan di beberapa daerah.

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Shinta Widjaja Kamdani menilai penundaan pembayaran tarif listrik menjadi stimulus kunci yang harus dipertimbangkan pemerintah.

Melemahnya arus kas industriwan, imbuhanya, pemutusan arus listrik dapat terjadi karena keterlambatan pembayaran. "Kalau pemutusan terjadi hanya karena masalah pembayaran, industri manufaktur nasional bisa cepat

collapse dan menyebabkan deindustrialisasi," ucapnya.

Menurut dia, perluasan insentif listrik dengan tujuan penundaan pembayaran tidak akan memiliki risiko berantai, mengingat efek negatif dari sisi pendapatan PT PLN (Persero) dapat dibendung apabila pemerintah menyuntikkan dana langsung ke perseroan.

Per Agustus 2020, PLN telah menyiapkan mekanisme pemberian stimulus Tarif Tenaga Listrik (TTL) berupa pembebasan rekening minimum bagi pelanggan sosial, bisnis, dan industri dengan daya dimulai dari 1.300 VA ke atas. Jika pemakaian pelanggan di bawah kWh minimum, pelanggan cukup membayar sesuai pemakaian kWh-nya.

Adapun selisih dari jam nyata minimum terhadap realisasi pemakaian serta biaya beban dibayar pemerintah. (Andi M. Arief)

| DAMPAK PEMBELAJARAN JARAK JAUH |

ANTISIPASI LEDAKAN UNSKILLED LABORS

Bisnis, JAKARTA — Tingginya risiko putus sekolah selama pandemi menjadi bom waktu bagi pasar kerja. Indonesia dinilai sedang menabung angkatan kerja *unskilled* yang tidak selaras dengan kebutuhan mengebut ekspansi industri saat pandemi reda.

Rahmad Fauzan
rahmad.fauzan@bisnis.com

Ketua Komite Tetap Ketenagakerjaan Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia Bob Azam mengatakan pemerintah seharusnya menyesuaikan sistem pendidikan dengan dinamika industri guna mencetak pasukan angkatan kerja mahir di tengah perubahan mekanisme pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid-19.

"Pemerintah harus lebih fleksibel. Untuk itu, dana pendidikan abadi Rp400 triliun dari pemerintah perlu diimbangi dengan dana untuk pendidikan jangka pendek atau pelatihan," ujar Bob, Rabu (16/9).

Bob berpendapat dana yang dikucurkan pemerintah untuk pendidikan

berbasis pelatihan masih di bawah Rp1 triliun. Hal tersebut menjadi indikator utama penyebab kurangnya *skill adjustment* angkatan kerja di Tanah Air.

Dalam kaitan itu, Kadin mengusulkan kepada pemerintah agar meningkatkan anggaran untuk pengembangan sumber daya manusia (SDM), terutama bagi pendidikan berbasis praktik atau vokasi.

"Apalagi, pemerintah sendiri yang mendorong supaya pendidikan vokasi berkembang, tetapi politik anggarannya lebih ke pendidikan jangka panjang. Semenara itu, di negara lain, ada yang namanya *skill development fund*, baik dari pemerintah maupun dari perusahaan," tegasnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dari 131,03 juta pekerja di Indonesia pada 2020,

sebanyak 56,50% mengadu nasib di sektor informal.

Adapun, persentase penduduk bekerja dengan pendidikan SD ke bawah masih paling dominan dengan 38,89% dari total tenaga kerja. Pekerja lulusan SMP sebanyak 17,93%, SMA 18,34%, SMK 11,83%, Diploma 2,79%, dan universitas 10,23%.

Di sisi lain, mengacu pada konsep pergeseran tatanan dunia kerja pascapandemi, menurut Kementerian Ketenagakerjaan, pemerintah menginginkan angkatan kerja yang memenuhi kriteria literasi digital, *soft skill*, kompetensi, dan produktivitas.

Guru Besar Universitas Krisnadipura sekaligus pakar ketenagakerjaan dan hubungan industrial Payaman Simanjuntak menilai pemerintah tetap harus

menggenjot pelaksanaan program pembelajaran vokasi dari Februari hingga April 2021 sehingga penyerapan tenaga kerja bisa dioptimalkan sesuai dengan target industri untuk mengebut investasi pada semester II/2021.

Namun demikian, pemerintah juga harus mempersiapkan diri dari segi anggaran. Payaman mengatakan antara anggaran pendidikan jangka panjang dan jangka pendek harus seimbang.

"Setidaknya, antara dua sektor pendidikan tersebut anggarannya 2 banding 3 lah," lanjutnya.

Selain itu, pemerintah juga diminta berkoordinasi dengan investor untuk menjamin keterserapan tenaga kerja lokal. Menurut Payaman, beberapa hal yang perlu dikoordinasikan adalah jenis teknologi yang akan digunakan dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan dari tenaga kerja RI.

"Selama ini, kita hanya asal investasi saja. Tidak ditanya teknologi apa yang digunakan dan kompetensi apa yang diperlukan. Jadi, kalau yang masuk perusahaan dari China, ya tenaga kerja China saja yang diserap," tegasnya.

OPTIMALKAN WAKTU

Sementara itu, Direktur Eksekutif Center for Education Regulations & Development Analysis Indra Charsimadji mengatakan pemerintah perlu segera membuat cetak biru sistem pendidikan nasional agar proses belajar mengajar yang saat ini berubah akibat pandemi tidak melahirkan angkatan kerja yang gagal menyesuaikan diri dengan kebutuhan investasi dan industri.

"Migrasi dari sistem pembelajaran luring menjadi daring sebenarnya bukan masalah. Problem besar dalam pembangunan SDM adalah tidak adanya cetak biru pendidikan di Indonesia sehingga hasilnya tidak maksimal," ujarnya.

Dibandingkan dengan Singapura, kota Indra, Indonesia sangat jauh ketinggalan. Negeri Singa telah memiliki cetak biru pendidikan sejak 1997, yakni Singapore ICT Masterplan.

Hal yang terjadi di Indonesia, metode PJJ secara daring dilaksanakan melalui ceramah virtual yang notabene tidak menarik sehingga proses penyampaian ilmu pengetahuan tidak maksimal.

Sekadar catatan, The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (Unesco) mengestimasikan 24 juta pelajar terancam putus sekolah akibat terdampak pandemi Covid-19.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengkhawatirkan tingginya risiko putus sekolah akibat PJJ selama pandemi.

Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Meningkat Kemendikbud Jumeri belum lama ini menyebut selama PJJ, banyak peserta didik yang justu berhenti sekolah dan terjun ke pasar kerja sektor informal. Di sisi lain, masih banyak orang tua yang berpandangan pendidikan tidak memiliki urgensi jika dilakukan dengan metode PJJ.

Lebih lanjut, dia mengindikasikan PJJ menimbulkan kesenjangan efektivitas belajar antarsiswa lantaran akses pelajar terhadap gawai dan internet tidak merata.



Kompleksitas Pasar Kerja

Indonesia berisiko menabung lebih banyak angkatan kerja tak berketerampilan akibat pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid-19. Mengutip Unesco, sebanyak 24 juta pelajar diestimasikan putus sekolah akibat terdampak pandemi. Di Indonesia, Kemendikbud juga menghawatirkan lonjakan putus sekolah selama PJJ. Risiko dari hal tersebut adalah bangkitnya gelombang angkatan kerja berpendidikan rendah tanpa kompetensi yang tidak sesuai dengan kebutuhan Industri 4.0.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%)

Periode	SD ke bawah	SMP	SMA	SMK	Diploma 1-3	Universitas
Februari 2018	41,80	18	16,78	11,45	2,75	9,22
Februari 2019	40,51	17,75	17,86	11,31	2,82	9,75
Februari 2020	38,89	17,93	18,34	11,82	2,79	10,23
Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (%)						
Februari 2018	2,67	5,18	7,19	8,92	7,92	6,31
Februari 2019	2,65	5,04	6,78	8,63	6,89	6,24
Februari 2020	2,64	5,02	6,77	8,49	6,76	5,73

| BUNTUT RELAKSASI IMPOR BAWANG PUTIH |

Penyalahgunaan RIPH Terendus

Bisnis, JAKARTA — Relaksasi impor bawang putih selama pandemi Covid-19 disinyalir telah ditunggangi oleh segelintir pihak yang menyalahgunakan ketentuan rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH).

Ketua Komisi IV DPR RI Sudin menyebut pada awal terbitnya aturan relaksasi impor bawang putih, sempat mencaut perdebatan apakah syarat RIPH tetap berlaku sejalan dengan dihapusnya syarat surat persetujuan impor (SPI) dan laporan surveyor untuk sementara waktu.

Sekadar catatan, aturan relaksasi impor bawang putih selama pandemi termaktub dalam Peraturan Menteri Perdagangan No. 27/2020 tentang Perubahan atas Permendag No.44/2019 tentang Ketentuan Impor Produk Hortikultura.

Beleid tersebut menghapuskannya sementara syarat SPI untuk importasi komoditas bawang putih dan bawang bombai yang berlaku sampai dengan 31 Mei 2020.

Saat diterbitkannya beleid itu, Kementerian Pertanian memastikan syarat RIPH tetap berlaku karena aturan tersebut berfungsi sebagai kontrol keamanan pangan yang masuk ke Tanah Air.

Namun, Sudin meragukan pengawasan syarat RIPH selama masa relaksasi benar-benar dijalankan oleh Badan Karantina Pertanian (Barantan). Berdasarkan informasi yang diperolehnya, terdapat importir yang bebas memasukkan produk tanpa pengecekan RIPH dan mengedarkan barang impornya di pasaran.

"Pak Dirjen [Hortikultura Kementerian Prihatno Setyanto], saya ini ingin menyelematkan Anda. Saya tahu Anda mengikuti aturan, *cuma* mungkin ada 'tangan yang lebih kuat' soal intervensi. Saya tahu. Jadi, jujur saja tidak apa. Kami ingin yang akan datang tidak ada lagi tumpang tindih aturan. Hari ini kalau saya mau tangkap penyelundup, sebentar saja

[sudah bisa tertangkap]," tegaskan dalam rapat dengan perdapat, Rabu (16/9).

Sudin juga menyoroti aturan impor bawang putih tak pernah luput dari lobi-lobi dan 'permainan' dalam proses pengajuan RIPH. Hal ini tecerminkan dari penerbitan volume RIPH tiap tahun yang nyaris selalu lebih besar dari penerbitan SPI.

Dalam catatan Bisnis pada awal pandemi, sempat terjadi kelangkaan pasokan bawang putih dan bawang bombai di pasaran. Sejumlah importir mengeluhkan RIPH yang tak kunjung terbit sehingga mereka tak bisa melakukan pengadaan barang. Efeknya, harga bawang putih sempat melejit, begitu pun bawang bombai yang menembus Rp120.000/kg.

33 PERUSAHAAN
Pada kesempatan yang sama, Dirjen Hortikultura Kementerian Prihatno Setyanto mengungkapkan sampai saat ini terdapat 33 perusahaan yang terbukti melakukan importasi tanpa RIPH selama periode relaksasi dengan total volume 48.785 ton.

Menurutnya, perusahaan-perusahaan itu telah dilaporkan ke Satgas Pangan Polri.

"Kami sudah melaporkan ke Satgas Pangan, tetapi kami belum menerima perkembangan tindak lanjutnya," katanya.

Per 14 September, total RIPH yang telah terbit untuk bawang putih berjumlah 1.077.142 ton.

Namun, Prihatno mengatakan 299.324 ton rekomendasi impor telah dicabut karena telah habis masa berlakunya. Dia pun menjelaskan, dalam aturan pengajuan rekomendasi, RIPH yang telah dibekali kepada importir bakal hangus jika dalam 2 bulan sejak penerbitan tidak ada tindak lanjut pengajuan SPI.

Dia juga menggarisbawahi syarat RIPH tidak pernah dibebaskan selama periode relaksasi impor bawang putih di *cold storage* cukup tinggi.

"Untuk menyimpan di *cold storage* siapa yang menjamin? Biayanya tidak sedikit," tegasnya. (tim F. Timorria)

sediaan dalam negeri. Jika relaksasi perizinan impor mengacu ke UU Perdagangan, kami tetap berdasarkan UU Hortikultura," kata Prihasto.

Dirjen mengelaborasi Ditjen Hortikultura sudah mengundang Badan Karantina Pertanian untuk membahas implementasi relaksasi tersebut. Dalam nota dinas tertanggal 22 Maret 2020, diputuskan importasi bawang putih dan bawang bombai tetap mempersyaratkan RIPH.

Badan Karantina pun diberi wewenang untuk melakukan pemeriksaan dokumen RIPH di *post border*. Jika syarat tidak terpenuhi, produk yang diimpor harus disimpan di gudang pengusaha.

Meski demikian, dalam rapat lanjutan bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian pada 23 Maret 2020, Prihasto juga mengungkapkan terdapat permintaan untuk mempertimbangkan kembali syarat RIPH. Meski demikian, Kementerian kembali berkeras aturan tersebut tetap berlaku.

Di tempat terpisah, Ketua Perkumpulan Pengusaha Bawang Nusantara Mulyadi mempertanyakan langkah Kementerian yang melaporkan 33 importir yang mengimpor tanpa RIPH ke Satgas Pangan.

"Dalam rapat tersebut tidak ada yang menolak relaksasi dilakukan tanpa RIPH. Hanya saja oleh Barantan tetap diajukan dan dicatat mana yang pakai RIPH dan mana yang tidak. Kami sudah sampaikan tanggapan soal laporan Dirjen Hortikultura ke Satgas Pangan, kenapa saat itu tidak keberatan? Kan Satgas Pangan juga hadir dalam rapat."

Mulyadi pun memastikan pelaku usaha tidak pernah menjajikkan akan menyimpan produk di gudang dan tidak mengedarkannya sebelum syarat RIPH dipenuhi, mengingat biaya penyimpanan di *cold storage* cukup tinggi.

"Untuk menyimpan di *cold storage* siapa yang menjamin? Biayanya tidak sedikit," tegasnya. (tim F. Timorria)

Selamat & Sukses

MUNAS XII MAPPI 2020

Aston Sentul Lake Resort & Conference Center

16 - 19 September 2020

By Virtual 26 Lokasi Pemilihan Seluruh Indonesia

ANA dan Rekan

PROPERTY - BUSINESS VALUATION & CONSULTING

KJPP RHR

EST.2009

Registered Public Appraiser & Rekan

Valuation & Advisory Services

mbpru

Professional Prudent and Trusted

EFENDRI RAIS PENILAI

Susan Widjojo & Rekan

Registered Public Appraiser & Consultant

KJPP FUADAH, RUDI & REKAN

Penitiat Properti & Bisnis

PUNG'S ZULKARNAIN & REKAN

Kantor Jasa Penilaian Publik

Property Appraisal & Consulting

KJPP DASA'AT, YUDISTIRA DAN REKAN

Property Appraisal & Consulting

ABDULLAH FITRIANTORO & REKAN

BDO KJPP WAWAT JATMIKA & REKAN

Kantor Jasa Penilaian Publik

Nirboyo Adiputra, Devi Ariyanti & Rekan

Property Appraisal, Business & Financial Valuation

KJPP TOTO SUHARTO & REKAN

Property Appraisal & Consulting

www.mappi.or.id | munas.mappi.or.id

| INDUSTRI KERAJINAN JAWA TIMUR |

Permintaan Ekspor Mebel Naik 50%

Bisnis, SURABAYA — Produk dari Jawa Timur kebal terhadap pandemi Covid-19 karena mengalami kenaikan permintaan hingga 50% terutama jenis furnitur rotan.

Ketua Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (HIMKI) Jatim Nur Cahyudi mengatakan permintaan ekspor furnitur yang meningkat selama pandemi ini merupakan fenomena yang tidak disangka.

"Mayoritas ekspor furnitur meningkat, jadi orang tidak belanja ke restoran dan plesir tetapi uangnya digunakan mereka untuk menata rumah. Ini memang fenomena yang tidak disangka," katanya kepada *Bisnis*, Rabu (16/9).

Dia mengatakan peningkatan per-

mintaan ekspor ini memang lebih banyak produk kelas atas dan rotan yang umumnya dipakai untuk kebutuhan furnitur *outdoor*. Menurutnya, kondisi tersebut terjadi lantaran furnitur luar ruangan digunakan untuk berjemuhan di teras.

"Tapi konsumen yang punya teras adalah golongan menengah atas sehingga kelihatannya pasar menengah atas ini meningkat," katanya.

Sebaliknya, lanjut Nur, furnitur untuk pasar menengah bawah terutama pasar domestik menurun hingga 50% karena terkait dengan daya beli yang turun akibat pandemi Covid-19.

"Pasar domestik yang turun ini bukan hanya konsumen langsung tapi juga

dari segmen hotel, kafe, dan restoran. Namun, untuk mebel *custom* rumah tangga di dalam negeri masih cukup bagus ada peningkatan juga," katanya.

Nur menambahkan, untuk menggerakkan ekonomi di sektor industri mebel, pengusaha berharap ada upaya menggelorakan semangat bangga menggunakan produk dalam negeri.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, Dadang Hardiwan mengatakan komoditas kayu dan barang dari kayu pada Agustus 2020 mengalami peningkatan ekspor dari Januari—Agustus 2020 mencapai 2,44% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yakni terealisasi US\$865 juta.

Sedangkan komoditas perabotan

rumah tangga tumbuh 0,31% (yoY) yakni dari US\$371 juta menjadi US\$372 juta pada periode tersebut.

"Komoditas kayu dan barang dari kayu ini berkontribusi 8% terhadap total kinerja ekspor Jatim atau urutan kedua setelah tembaga. Sedangkan perabot dan penerangan rumah berkontribusi 3,72%," jelasnya.

Adapun ekspor kayu dan barang dari kayu terbanyak dikirim ke China, disusul Jepang, Amerika Serikat, Malaysia, dan Korea Selatan. Sedangkan komoditas perabot paling banyak dieksport ke Amerika Serikat dan Jepang.

Sementara itu, Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI) Jawa Timur menyebut adanya pening-

katan tren impor Jatim pada Agustus 2020 sebesar 14,37% dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengindikasikan ekonomi mulai bergerak.

Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keanggotaan GINSI Jatim Medy Prakoso mengatakan kinerja ekspor Jatim sangat dipengaruhi oleh tren impor mengingat produk ekspor Jatim bergantung pada 80% bahan baku impor.

"Jika impor kita naik 14,37% pada Agustus 2020 dibandingkan Juli 2020, maka ekspor kita juga pasti terdampak naik dan konsumsi dalam negeri kita juga naik. Ini indikasi bahwa ekonomi kita mulai bergerak walaupun tidak besar, arahnya sudah bagus," katanya. (Peni Widarti)

| PSBB DKI JAKARTA |

KASUS HARIAN TERUS MENINGKAT

Bisnis, JAKARTA — Penambahan kasus positif Covid-19 secara harian di wilayah DKI Jakarta justru kian meningkat pada masa pembatasan sosial berskala besar atau PSBB yang sudah berlangsung selama 3 hari.

*Nyoman Ary Wahyudi & Sholahuddin Al Ayyubi
redaksi@bisnis.com*

Berdasarkan data yang dikutip dari website corona.jakarta.go.id menunjukkan penambahan harian kasus positif Covid pada Rabu (16/9) sebanyak 1.505 kasus atau penambahan terbanyak selama masa pandemi.

Total kasus di Ibu Kota per kemarin adalah 58.458 orang terkonfirmasi Covid-19 antara lain dirawat 4.802 orang (8,2%), sembuh 44.251 (75,7%), meninggal dunia 1.498 (2,6%), dan isolasi mandiri 7.907 (13,5%).

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan meminta kepada masyarakat untuk tetap menjaga keselamatan masyarakat dan orang-orang di sekitar.

Dia mengharapkan semua anggota masyarakat untuk menjalankan 3M (menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan) secara tertib dan rutin.

"Tinggallah di rumah kecuali perlu. Jangan bepergian kecuali *urgent*. Kerjakan semua se bisa mungkin dari rumah. Ini bukan kondisi yang bisa dientengkan dan jangan pernah dianggap enteng," kata Anies di Balai Kota DKI Jakarta, Rabu (16/9).

Sementara itu, Pemprov DKI berupaya memutus rantai penularan virus corona dengan razia agar sektor usaha dan perkantoran mematuhi protokol.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta menutup sepuluh perusahaan setelah ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 dan pelanggaran protokol kesehatan pada hari kedua PSBB pada Selasa (15/9).

Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DKI Jakarta Andri Yansyah mengatakan instansinya melakukan pemeriksaan terhadap 130 perkantoran atau perusahaan swasta dan 10 di antaranya ditutup sementara selama 3 hari.

Berdasarkan data Dinaskertrans, enam perusahaan yang ditutup karena ditemukan kasus positif

Covid-19. Sementara itu, empat perusahaan ditutup karena melanggar ketentuan jumlah karyawan di dalam gedung perkantoran.

Dalam perkembangan lain, Polda Metro Jaya menyebutkan 23 restoran disegel karena melanggar protokol kesehatan Covid-19 selama operasi yustisi di wilayah DKI Jakarta.

"Kami telah temukan 23 rumah makan yang disegel Satpol PP karena melanggar aturan protokol kesehatan Covid-19," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol. Yusri Yunus, Rabu (16/9).

Kapolda Metro Jaya Irjen Polisi Nana Sudjana mengungkapkan selama dua hari operasi yustisi digelar 14–15 September 2020 sebanyak 9.734 orang yang ditindak dan diberikan sanksi oleh petugas. "Nilai denda sudah cukup besar Rp88.665.000 lahir kira-kira."

SEKDA MENINGGAL

Di tengah upaya Pemprov DKI Jakarta memutus rantai penyebaran Covid-19, Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Saefullah meninggal dunia karena Covid-19 di Rumah Sakit Gatot Soebroto pada Rabu (16/9) pukul 12.55 WIB.

Saefullah menjabat sebagai Sekda Provinsi DKI Jakarta pada era empat Gubernur yakni Joko Widodo, Basuki Tjahaja Purnama, Djarot Saiful Hidayat, dan yang terakhir Anies Baswedan.

Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta Widayastuti mengatakan penyebab meninggalnya Saefullah akibat *shock sepsis irreversible* dengan *acute respiratory distress syndrome (ARDS)* bagi pasien terkonfirmasi positif Covid-19.

"Bapak Saefullah meninggal karena *shock sepsis irreversible* dengan ARDS [*acute respiratory distress syndrome*], yaitu

kerusakan pada jaringan paru akibat infeksi Covid-19," kata Widayastuti dalam keterangan tertulis.

Kerusakan pada jaringan paru itu, menurut Widayastuti, menyebabkan gagal napas yang tidak dapat diperbaiki. Hal ini karena tidak bisa terjadi pertukaran oksigen yang memadai.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan menunjuk Sri Haryati sebagai Pelaksana Harian (Plh) Sekretaris Daerah sejak Saefullah menjalani perawatan di rumah sakit. Sri Haryati adalah Asisten Perekonomian dan Keuangan Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Anies berharap kejadian wafatnya Saefullah menjadi pelajaran untuk masyarakat Jakarta terkait pandemi Covid-19. Menurutnya, kondisi Jakarta memang mengkhawatirkan sehingga perlu menjadi kewaspadaan.

"Saya harap bagi seluruh masyarakat Jakarta, jadikan ini sebagai sebuah pelajaran. Kondisinya memang mengkhawatirkan dalam artian sesungguhnya. Pesan dari kami tidak pernah ditambah dan dikurangi, kami sampaikan apa

adanya," kata Anies.

Presiden Joko Widodo mengucapkan duka cita mendalam atas berpulangnya Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta Saefullah. Ucapan tersebut diwakili oleh Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono.

"Saya atas nama Bapak Presiden RI mengucapkan Turut Berduka Cita yang mendalam atas berpulangnya Almarhum Bapak Saefullah, Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta," kata Heru.

Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria menyatakan beberapa pejabat Pemprov DKI yang terpapar Covid-19 sudah mendapatkan penanganan medis terbaik agar sembuh.

"Ya ada beberapa pejabat selama ini, dalam penanganan yang terbaik di rumah sakit," katanya dikutip dari *Antara*.

Beberapa pejabat di lingkungan Pemprov DKI Jakarta yang terpapar Covid-19 adalah Wali Kota Jakarta Barat Uus Kuswantoro, Asisten Pemerintah Setda DKI Reswan W Soewarno, Kepala Biro Pemerintahan Setda DKI Premi Lesari, Kepala Biro Pendidikan Mental dan Spiritual DKI Hendra Hidayat, Kepala Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Suzy Marsitawati, Direktur Utama PD Pasar Jaya

Arief Nasruddin, Kepala Biro Penataan Kota dan Lingkungan Hidup Afan Adriansyah Idris, Ketua Tim Gubernur untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP) Amin Subekti.

ANTREAN AMBULANS

Sementara itu, antrean ambulans yang akan masuk ke Rumah Sakit Darurat Covid-19 Wisma Atlet terjadi pada Selasa (15/9) malam. Pengelola berencana menambah pintu masuk untuk mencegah berulangnya antrean.

Kepala Staf Kodam Jaya Brigjen TNI Saleh Mustafa mengatakan antrean tersebut karena banyak ambulans yang datang pada saat bersamaan.

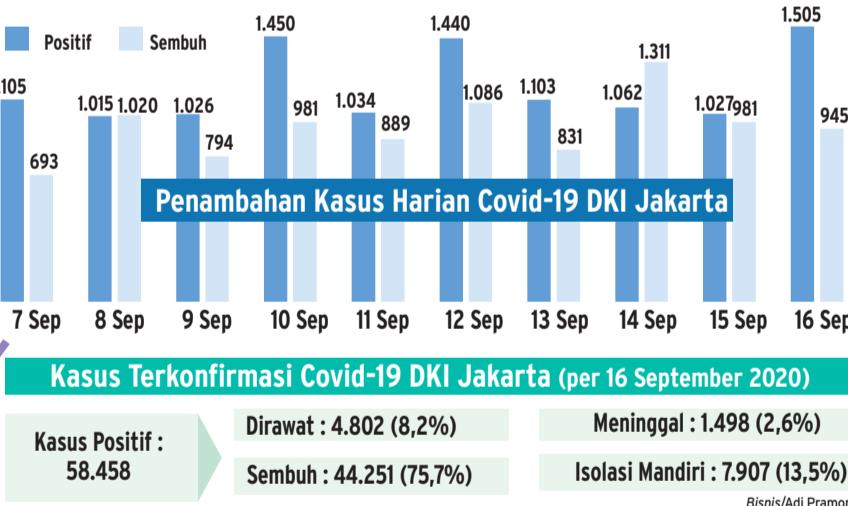
"Kita bangun alur antara RS dengan puskesmas terkait pengantaran pasien, tapi pada waktu yang bersamaan evakuasi pasien cukup banyak. Belum lagi pintu yang dibuka cuma satu jadi terjadi antrean," jelas Saleh, Rabu (16/9).

Untuk mencegah antrean kembali terjadi, pintu masuk utama Wisma Atlet akan dilebarkan dan membuka pintu masuk kedua yang bisa menuju langsung ke Tower 5, tempat perawatan isolasi mandiri pasien kasus tanpa gejala.

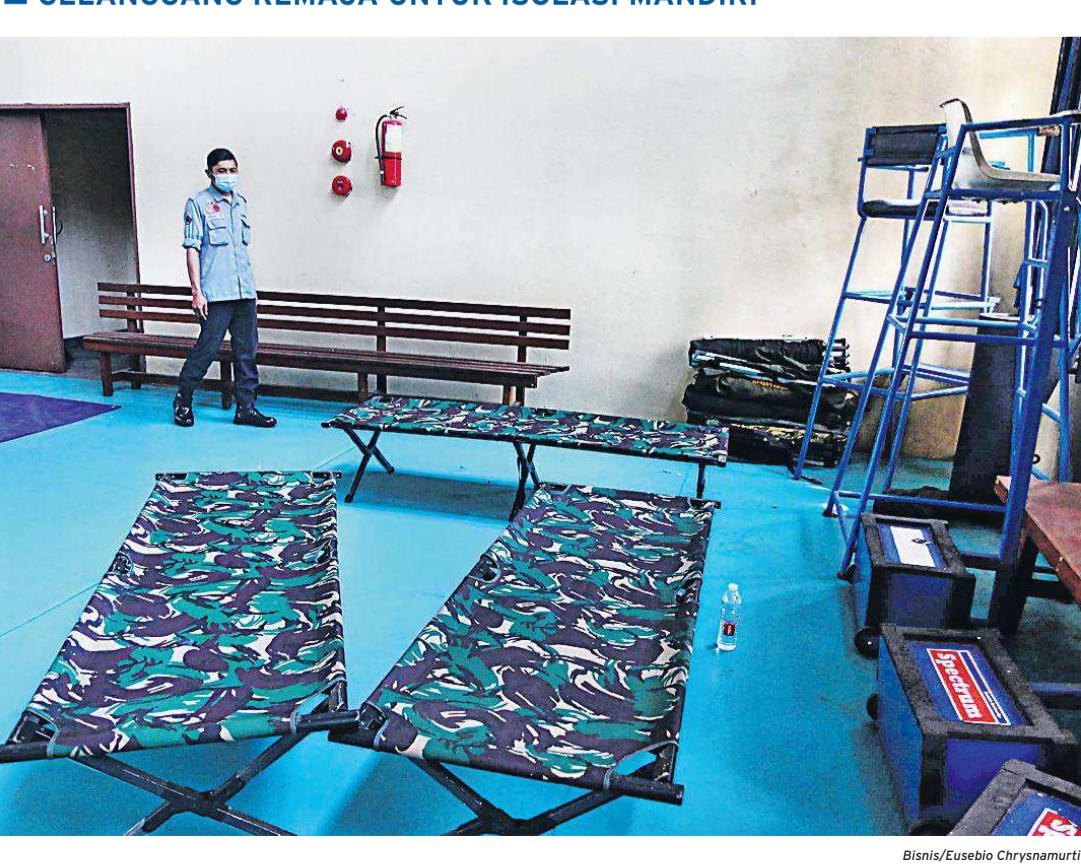
(Mutia Nabila/Muhammad Khadafi) ■

REKOR BARU

Penerapan status pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Jilid II DKI Jakarta sudah berjalan tiga hari tetapi penambahan kasus harian positif Covid-19 DKI Jakarta masih tinggi bahkan menembus rekor di atas 1.500 orang pada Rabu (16/9).



GELANGGANG REMAJA UNTUK ISOLASI MANDIRI



Petugas mempersiapkan tempat tidur lapangan di Gelanggang Remaja Kecamatan Tanah Abang, Jakarta, Rabu (16/9). Pemprov DKI Jakarta berencana

menggunakan Gelanggang Olahraga Remaja yang berada di Ibu Kota sebagai tempat isolasi mandiri pasien Covid-19.

| LAYANAN SEMBAKO JATIM |

Lumbung Pangan Diperluas

Bisnis, SURABAYA — Pemerintah Provinsi Jawa Timur menargetkan bisa mengandeng 523 BUMDes di seluruh Jatim dalam memperluas program Lumbung Pangan Jatim atau layanan penjualan sembako online gratis ongkos kirim.

Direktur PT Panca Wira USAHA (PWU) Erlangga Satriagung yang merupakan penanggung jawab program Lumbung Pangan Jatim mengatakan bahwa sistem integrasi ini sudah diujicoba dengan 16 BUMDes di 5 kabupaten yakni Pasuruan, Malang, Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto.

"Sistem integrasi dengan BUMDes ini sudah diujicoba, dan ternyata antusiasme masyarakat desa untuk belanja lewat BUMDes cukup besar. Target kami nanti akan ada 523 BUMDes yang punya usaha toko untuk digandeng dalam

memasarkan produk sembako murah, dan sampai September ini sudah ada 62 BUMDes," jelasnya, Rabu (16/9).

Erlangga mengungkapkan bahwa dari uji coba yang sudah dilakukan sejak akhir Agustus tercatat 259 transaksi senilai total Rp28,1 juta. Hal itu terlihat adanya antusias masyarakat untuk mulai melekat teknologi dalam hal belanja.

Adapun dalam integrasi Lumbung Pangan Jatim dengan BUMDes tersebut yakni BUMDes berperan sebagai *dropshipper* sekaligus agen yang memasarkan produk sembako, dengan layanan pengiriman yang akan dilakukan oleh PT Pos Indonesia.

Setiap paket sembako yang berhasil dipasarkan, BUMDes akan mendapatkan keuntungan Rp5.000/paket sembako. Jika diakumulasi mampu memasarkan 1.000 pesanan per

bulan, maka BUMDes mendapat tambahan Rp1,2 juta, jika lebih dari 1.500 pesanan akan mendapatkan tambahan Rp3 juta dari Lumbung Pangan Jatim.

"Yang belanja tetap dapat sembako murah karena harga yang dipasarkan BUMDes sama dengan harga di *outlet*, *website*, maupun aplikasi. Ongkirnya juga tetap gratis, dan tetap bisa COD," ujar Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa.

Khofifah menambahkan model integrasi seperti ini merupakan bentuk inovasi Pemprov Jatim dalam membantu masyarakat secara luas dan merata hingga pedesaan untuk mendapatkan sembako murah dengan harga di bawah pasar. "Ini menjadi langkah inovasi dari Lumbung Pangan Jatim untuk bisa memperluas manfaat ekonomi." (Peni Widarti)

| EVALUASI PPNBH HUNIAN |

Sektor Properti Akan Bergairah

Bisnis, JAKARTA — Pengembang properti menilai rencana pemerintah mengevaluasi efektivitas pengenaan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) sektor properti akan menggairahkan sektor tersebut setelah setahun mengalami perlambatan.

Commercial and Business Development Director AKR Land Alvin Andronicus mengatakan selama ini PPnBM senantiasa menjadi momok sehingga para pengembang tidak berani terlalu ekspansif ke level unit hunian yang lebih besar dan mewah atau segmen *high end*.

"Ini sangat penting karena akan membantu para developer ekspansi di kawasan baru dengan rumah atau apartemen eksklusif serta meningkatkan daya saing dengan negara tetangga, seperti Singapura, Malaysia, Australia dalam harga jual," ujarnya, Rabu

(16/9).

Managing Director Strategic Business & Services Sinar Mas Land Alim Gunadi menuturkan adanya PPnBM properti hunian berdampak pada perlambatan penjualan.

"Diharapkan dengan dievaluasi dan nantinya dicabut PPnBM atas properti maka industri properti bisa lebih bergairah terutama untuk segmen *market* yang *high end*," katanya.

Senada, Direktur PT Ciputra Development Tbk Harun Hajadi sangat setuju dengan adanya relaksasi PPnBM.

"Periode 2018 dan 2019, saya termasuk yang menghadap ke Ibu Menteri Keuangan untuk menjelaskan PPnBM itu tidak efektif sekali," ucapnya.

Hal itu dikarenakan adanya PPnBM membuat transaksi properti yang nilainya tinggi tidak ada sama sekali. "Namun juga itu dihilangkan malah

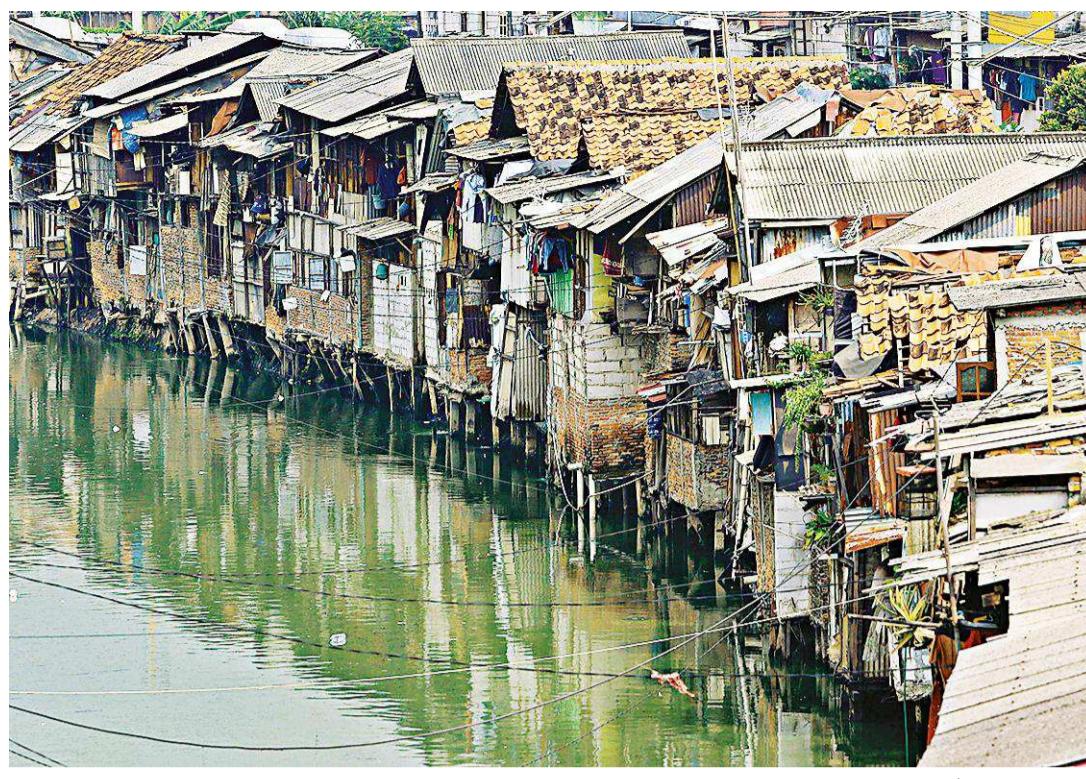
kemungkinan PPh dan PPN yang diharapkan bisa terjadi transaksi," tutur Harun.

Selain itu, dia berharap agar pemerintah dapat merevisi dengan menaikkan nilai barang mewah dari Rp10 miliar ke Rp30 miliar, serta untuk apartemen dan rumah dari Rp5 miliar ke Rp20 miliar.

"Ya kami terima-terima saja, tetapi menurut saya lebih efektif dihapuskan, biarlah transaksi besarpun terjadi dengan tetap membayar PPN 10%. Daripada mengharapkan 20% tetapi tidak dapat sama sekali," ujarnya.

Pasar hunian *high end* sangat sedikit karena sesuai dengan kemampuan masyarakat. Menurutnya, permintaan perumahan akan meningkat selama program pembayaran KPR tak berhenti karena masalah pembelian properti adalah keterjangkauan. (Yanita Petriella)

■ PENYERAPAN ANGGARAN PROGRAM KOTAKU



Suasana permukiman kumuh di bantaran sungai Kawasan Cideng, Jakarta, belum lama ini. Menteri PUPR Basuki Hadimuljono mengatakan bahwa program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) pada Tahun Anggaran 2020 dilaksanakan di 364 kelurahan

di seluruh Indonesia dengan anggaran Rp429,5 miliar hingga 13 September 2020 progres penyerapan mencapai Rp305 miliar atau 71,4% dengan realisasi penerima manfaat sebanyak 12.387 orang atau 98,91%.

| INDUSTRI PENERBANGAN DI TENGAH PANDEMI |

BERTUMPU PADA RUTE DOMESTIK

Di tengah berbagai tekanan akibat pandemi Covid-19, maskapai penerbangan nasional dinilai masih memiliki ketahanan kinerja yang lebih panjang ketimbang maskapai global. Kendati masih dihadapkan pada sejumlah tantangan, rute domestik setidaknya bisa 'menopang' industri penerbangan Tanah Air.

Anitana W. Puspa
anitana.puspa@bisnis.com

Kabar pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh Singapore Airlines terhadap 2.400 karyawannya pada pekan lalu, setidaknya menjadi gambaran kembali seretnya kinerja maskapai global di tengah pandemi.

Selama 6 bulan terakhir, maskapai internasional lainnya juga sudah lebih dahulu bertumbuhan dan menyatakan kebangkrutan.

Dalam keterangan resminya, CEO Singapore Airlines Choon Phong mengakui, dibandingkan dengan kebanyakan maskapai besar lain di dunia, posisinya lebih rentan karena tidak memiliki pasar domestik.

Sesuai proyeksi, lanjutnya, maskapai yang memiliki rute domestik bisa mengalami pemulihuan lalu lintas udara yang jauh lebih cepat, kendati jalan menuju pemulihuan tersebut masih panjang dan penuh dengan ketidakpastian.

Sependapat, pemerhati penerbangan yang juga anggota Ombudsman RI Alvin Lie menilai maskapai nasional memiliki ketahanan kinerja yang lebih panjang karena masih ditopang oleh pergerakan rute-rute domestik.

"[Maskapai] yang mengandalkan rute internasional rata-rata sudah tumbang semua," jelasnya, Rabu (16/9).

Selain itu, Alvin menilai negara lain yang sudah membuka penerbangan internasionalnya secara bertahap juga masih terbatas dan bukan untuk penerbangan pa-

riwisata. China, misalnya, sudah membuka penerbangan langsung ke Beijing dan menuju Wuhan pada akhir bulan ini.

Hanya saja, dengan kondisi penularan Covid-19 yang makin tak terkendali dan Jakarta kembali mengetatkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), maskapai tentunya akan berpikir ulang untuk membuka rute ke Wuhan.

"Siapa yang mau berwisata ke Indonesia? Siap hadapi opini publik yang akan sangat kuat menentang? Siap hadapi konsekuensi politik juga?" jelasnya.

Namun demikian, dia tidak menampik rute domestik juga masih dihadapkan pada sejumlah tantangan. Di antaranya, PSBB Jilid II di DKI Jakarta, kendati secara langsung tidak signifikan berpengaruh membatasi pergerakan penumpang.

Di sisi lain, secara tidak langsung instansi dan perusahaan sudah mengurangi perjalanan dinas dari dan ke Jakarta.

Tim Corporate Communication Sriwijaya Air juga mengamini masih adanya rute-rute domestik yang beroperasi.

Meskipun PSBB jilid II di Jakarta tidak membatasi aktivitas penerbangan, menurut mereka, jumlah pergerakan penumpang domestik tetap tidak banyak bergerak.

Maskapai swasta tersebut menyebut, bisa mati kutu jika ke depannya tiap kepala daerah di Indonesia memiliki kebijakan dan aturan yang ketat bagi daerahnya sesuai dengan perkembangan kasus Covid-19.

Tidak jauh berbeda, VP Corporate Secretary PT Garuda Indonesia Tbk. Mitra Piranti mengata-

kan akibat dampak Covid-19, PSBB, dan kondisi normal baru pada Agustus 2020, perusahaan mengalami penurunan kapasitas produksi.

Penurunan pergerakan untuk penumpang maupun kargo masing-masing sebesar 72% dan 50% dibandingkan dengan tahun lalu. Di samping itu, perseroan mengalami penurunan produksi domestik sebesar 55% dan internasional 88% dibandingkan dengan tahun lalu.

Di tengah penurunan kinerja itu, maskapai dengan jenis layanan penuh tersebut sudah mengoptimalkan layanan kargo dan aktif mendukung upaya-upaya pemerintah, khususnya yang terkait dengan penanganan Covid-19 melalui pengangkutan bantuan kemanusiaan, APD, obat-obatan, dan alat kesehatan.

Tak hanya itu, maskapai berkode saham GIAA ini juga mengoptimalkan layanan charter pesawat untuk evakuasi WNI yang berada di luar negeri serta membantu proses pemulangan WNA untuk kembali ke negara masing-masing, serta layanan charter untuk pengangkutan kargo.

Namun demikian, maskapai pelat merah harus lebih kuat lagi meyakinkan masyarakat untuk dapat kembali menggunakan transportasi udara melalui konsistensi penerapan protokol

FOKUS DOMESTIK

Di tengah masih lesunya penerbangan rute internasional, pasar domestik dinilai masih memberikan harapan bagi maskapai penerbangan Tanah Air. Untuk itu, maskapai penerbangan bisa lebih fokus meningkatkan pergerakan penumpang di rute domestik, sebelum mempertimbangkan lebih lanjut untuk membuka rute internasional.

Maskapai Rute Domestik



“
Yang mengandalkan rute internasional rata-rata sudah tumbang semua.

kesehatan penerbangan.

OKUPANSI

Lion Air Group (LAG) juga masih didominasi penerbangan domestik untuk kepentingan bisnis. Namun, okupansinya pun masih di bawah kapasitas maksimal yang diatur pemerintah, yakni 70%.

Presiden Direktur Lion Air Group Edward Sirait meminta agar upaya pemulihan sektor penerbangan dan pariwisata tidak hanya menjadi kepentingan maskapai saja, tetapi pemerintah dan masyarakat pun turut serta.

"Kami berharap semua pemangku kepentingan ikut menjaga, kita juga termasuk dunia penerbangan nasional. Saya takut hubungan antarwila yang terganggu jika penerbangan kembali diputus akibat pandemi Covid-19," ujarnya.

Edo, sapaannya, menjelaskan bahwa perjalanan bisnis masih mendominasi penumpang yang terbang dengan pesawat perusahaan selama masa pandemi dibandingkan dengan perjalanan wisata dan kunjungan keluarga.

Pergerakan masyarakat untuk perjalanan bisnis mencapai 60%, kunjungan wisata 20%, dan perjalanan untuk kunjungan keluarga 20%. Itu sebabnya grup maskapai milik Rusdi Kirana itu juga masih mengkhawatirkan jika nantinya akan terjadi penutupan

akses masuk dan keluar wilayah Indonesia dari masing-masing pemerintah daerah.

VP Corporate Secretary PT Angkasa Pura I Handy Heryudhiawan mengatakan seluruh penerbangan komersial dan regular internasional sebenarnya sudah ditutup sejak masa PSBB pada Mei lalu. Handy menekankan penerbangan internasional yang diperbolehkan pada masa PSBB dan adaptasi kebiasaan baru adalah penerbangan repatriasi, penerbangan kargo, dan penerbangan darurat lainnya.

"Sejak penerbangan internasional komersial ditutup akibat PSBB, semua penerbangan komersial internasional tidak beroperasi," tuturnya.

VP Corporate Secretary Angkasa Pura II Yado Yarismano menjelaskan rute internasional ini tergantung pada kebijakan masing-masing negara tujuannya.

Saat ini, untuk penerbangan internasional memang rata-rata adalah penerbangan repatriasi yang per harinya sekitar 1.000-1.300 penumpang.

Bagaimanapun, untuk mengikuti pergerakan atau trafik penumpang pada saat ini memang pasar domestik.

Selain Permenkumham No. 11 Tahun 2020 Tentang Pelarangan Sementara Orang Asing Masuk Wilayah Republik Indonesia yang masih berlaku, sejumlah negara juga masih memberlakukan larangan perjalanan ke Indonesia. ■

Trafik Januari-Juni

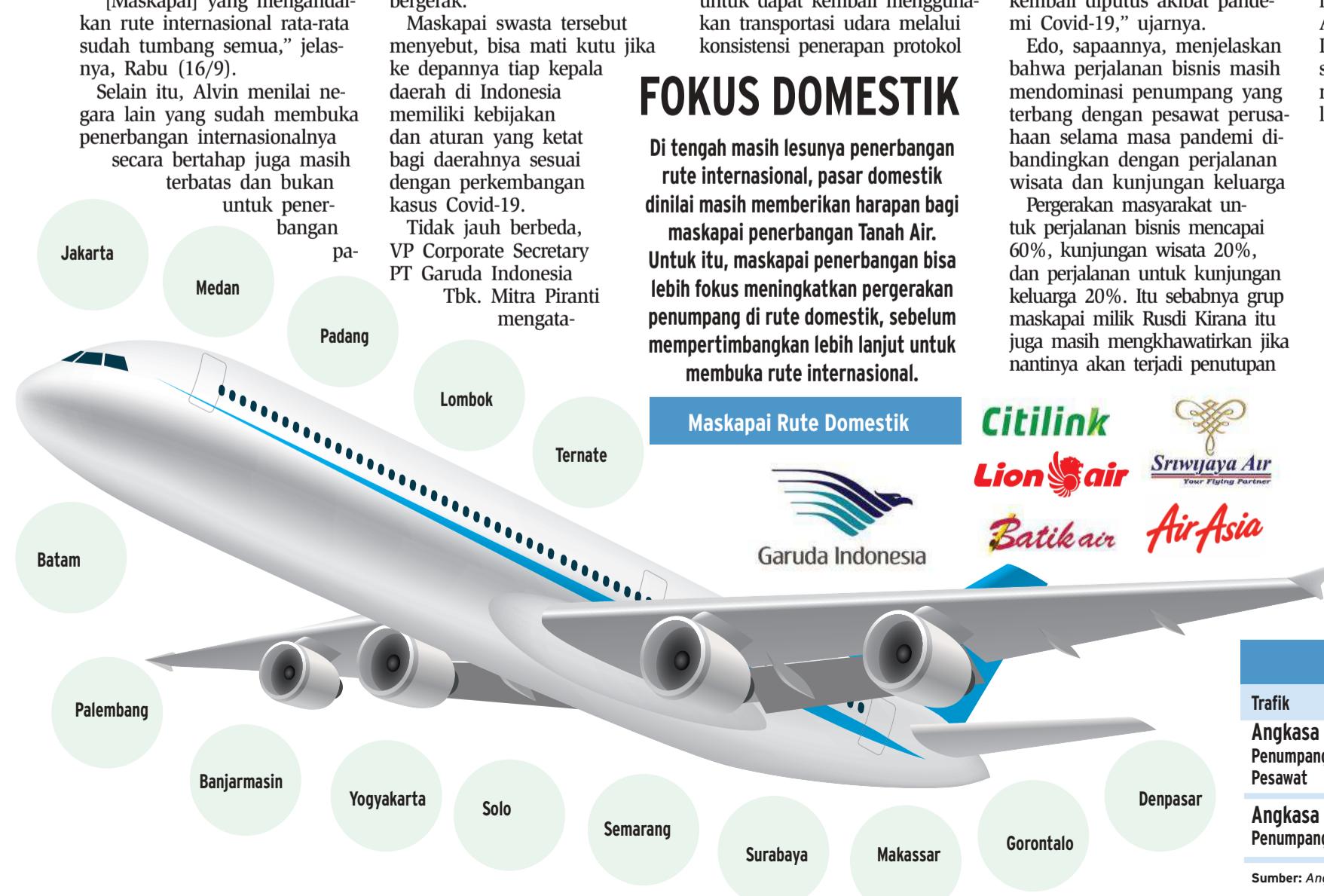
Orang (▼49%)	37.899.691
2019	19.376.918
2020	
Pesawat (pergerakan) (▼31%)	337.350
2019	233.344
Kargo (kg)(▼5,45%)	216.332.211
2019	204.528.816
Total pendapatan perusahaan (▼43,2%)	Rp4,19 triliun
2019	Rp2,37 triliun

Trafik Juli-Agustus 2020

Trafik	Juli 2020	Agustus 2020	%
Angkasa Pura I			
Penumpang	1.363.912	1.965.935	44,1
Pesawat	21.954	26.362	20
Angkasa Pura II			
Penumpang	1.340.000	1.900.000	41

Sumber: Angkasa Pura I & II, Dolah

Bisnis/Adi Pramono



VIRAL

| PENANGANAN COVID-19 |

SEPTEMBER 'CERIA' ANGGARAN PEN

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah berupaya menggenjot penyaluran anggaran pemulihhan ekonomi nasional. Sejumlah program di bidang ekonomi seperti pembiayaan korporasi ditargetkan mulai terealisasi akhir bulan ini.

Muhammad Khadafi
muhammad.khadafi@bisnis.com

Hingga awal pekan, Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional (Satgas PEN) melaporkan realisasi anggaran penanganan Covid-19 untuk sektor kesehatan maupun ekonomi mencapai Rp240,9 triliun atau 34,65% dari pagu yang disiapkan.

Dari empat program di bidang ekonomi, pembiayaan korporasi yang anggarannya disiapkan sebesar Rp53,6 triliun memang belum tersalurkan seluruhnya.

"Ini di antaranya ada beberapa PMN [penyertaan modal negara] yang mudah-mudahan di akhir September ini bisa cair gelondongannya cukup besar, sehingga nanti ada kenaikan [realisasi anggaran] yang signifikan di akhir bulan ini," ujar Ketua Satgas PEN Budi Gunadi Sadikin saat memberi pernyataan kepada media, Rabu (16/9).

Budi menjelaskan ada enam program besar pemerintah terkait dengan pandemi Covid-19, yakni program bidang kesehatan, insentif usaha, perlindungan sosial, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), program kementerian lembaga (K/L) dan pemda, serta pembiayaan korporasi.

"Satgas ekonomi bertanggung jawab terhadap empat program, yang paling besar pencapaiananya adalah program perlindungan sosial yang sudah mencapai hampir

60% atau sekitar Rp120 triliun yang kami harapkan harusnya sampai akhir tahun angka ini bisa tercapai totalnya Rp200 triliun," katanya.

Program lain dengan realisasi tinggi adalah yang menyasar UMKM. Menurutnya, program itu menjadi fokus Presiden Joko Widodo karena menyerap tenaga kerja dan menyumbang terhadap pertumbuhan ekonomi paling besar.

"Ini juga realisasinya sudah naik cukup tinggi menjadi 47,52% atau sekitar Rp58,67 triliun," katanya.

Adapun untuk anggaran sektoral di kementerian dan lembaga serta pemerintah daerah mencapai Rp25,95 triliun dari total pagu anggaran sebesar Rp106,06 triliun.

EDUKASI

Secara umum, penyerapan anggaran untuk program PEN sudah tumbuh 30%. Sebagai pembading, pada Agustus lalu Satgas PEN melaporkan penyerapan anggaran PEN masih dikisaran 20%—25%.

Sementara itu, kalangan ekonom berpendapat agar pemerintah gencar menyosialisasikan edukasi mengenai dana program PEN yang ditempatkan di beberapa bank kepada masyarakat mengingat dana tersebut berupa penyaluran kredit bukan hibah.

Ekonom Universitas Padjadjaran (Unpad) Kurniawan Saefullah menyatakan saat ini masyarakat, terutama pelaku UMKM masih

bingung dengan program tersebut.

"Jika bentuknya penyaluran kredit bagus, apalagi bank punya sumber dana murah untuk ekspansi, bisa mendorong ekonomi pada akhirnya," katanya, Rabu (16/9).

Sementara itu, ekonom dari School of Business and Management Institut Teknologi Bandung (SBM ITB) Anggoro Budi Nugroho menyatakan pemerintah perlu memetakan secara spesifik penyaluran kredit dari program PEN.

"Lakukan segmentasi kondisi usaha. Petakan ulang, mereka yang punya rekaman buruk 1—3 tahun terakhir dalam pengembangan kredit macet dikecualikan," ujarnya.

Menurutnya, pemerintah perlu mengutamakan UMKM yang beromzet lancar. "Keutamaan seja-har lancar kredit itu nomor satu sekalipun aset dan omzet belum besar. Karena hal ini yang menentukan disiplin pasar perbankan."

Dia beralasan, berurusan dengan segmen

Penggerak Ekonomi Pandemi

Satuan Tugas Pemulihan dan Transformasi Ekonomi Nasional (PEN) memiliki tanggung jawab di empat program dalam upaya memulihkan perekonomian di tengah pandemi Covid-19. Empat program yang dijalankan oleh satgas di bidang pemulihhan ekonomi mencakup:



Program perlindungan sosial

Nilai anggaran yang sudah digulirkan sekitar Rp120 triliun atau 60% dari anggaran yang disiapkan. Hingga akhir tahun ini, diharapkan anggaran yang dioptimalkan untuk perlindungan sosial mencapai Rp200 triliun.

Perlindungan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)

Sektor UMKM disebut sebagai penyumbang pertumbuhan ekonomi paling besar dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. Realisasi dari program untuk UMKM mencapai Rp58,67 triliun.

Belanja kementerian/lembaga dan pemerintah daerah

Total pagu anggaran untuk belanja kementerian/lembaga dan pemda mencapai Rp106,06 triliun. Hingga 14 September 2020, realisasi sebesar Rp25,95 triliun.

Bisnis/Petricia Cahya Pratiwi

Sumber: Paparan Satgas Pemulihhan dan Transformasi Ekonomi Nasional; diolah

Pembangunan korporasi

Pemerintah menyiapkan anggaran hingga Rp53,6 triliun untuk pembiayaan korporasi. Namun, anggaran itu belum tersalurkan seluruhnya.

UMKM harus siap dengan risiko *trickle-down*. "Pemerintah pun sebaiknya berpikir konservatif siap dengan risiko terburuk PEN." (k57)

HARI RAYA GALUNGAN DI PURA JAGATKARTA



Umat Hindu berjalan menuruni pura setelah melakukan persembahyang bersama Hari Raya Galungan di Pura Parahyangan Agung Jagatkarta, Taman Sari, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (16/9). Hari Raya Galungan merupakan

hari kemenangan kebenaran (Dharma) atas kejahanan (Adharma) yang dirayakan umat Hindu setiap 6 bulan sekali dengan melakukan persembahyang di tiap-tiap pura.

| PILKADA SERENTAK 2020 |

Pengenalan Calon Terbatas

Bisnis, JAKARTA — Semakin ruang gerak dalam tahapan penyelenggaraan pemilihan kepala daerah serentak 2020 akibat pandemi Covid-19 dikhawatirkan berdampak kepada kualitas demokrasi di Tanah Air.

Direktur Pusat Media dan Demokrasi Lembaga Penelitian, Pendidikan, Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Wijayanto mengatakan bahwa sosialisasi pilkada yang terbatas lantaran Covid-19 bakal berpengaruh terhadap kualitas Pemilu.

"Kalau tidak ada sosialisasi kepada pemilih, ya pemilih tidak tahu siapa calonnya. Nanti yang dikorbankan kualitas demokrasi. Kalau sosialisasi dilakukan secara *offline*, risikonya adalah nyawa," katanya dalam webinar *Politik Uang dalam Pilkada di Masa Pandemi*, Rabu (16/9).

Alhasil, kepercayaan masyarakat terhadap demokra-

si Indonesia akan semakin buruk. Hal ini akan menjadi catatan gelap bagi demokrasi Indonesia yang tengah mengalami kemunduran.

Selain itu, penetrasi internet yang rendah juga masih menjadi

ungkapkan adanya 60 bakal calon kepala daerah yang terinfeksi Covid-19 menunjukkan bahwa pilkada tahun ini akan berakibat serius.

Berdasarkan riset kecil kepada 100 responden yang dia lakukan, sebanyak 74,7% responden memilih untuk menunda Pilkada serentak pada 2021.

"Artinya ada kegundahan dari masyarakat terkait pilkada tahun ini di tengah pandemi. Pemerintah harus memprioritaskan itu sebagai jalan terbaik ketimbang melaksanakan pilkada," katanya.

Sementara itu, Kepala Badan Reserse dan Kriminal Polri Komjen Pol. Listyo Sigit Prabowo menyatakan Polri bakal memidanaan pasangan calon kepala daerah maupun pendukungnya yang tidak mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 ketika Pilkada serentak 2020 berlangsung. (Nindya Aldila/Sholihuddin Al Ayubbi)

PILKADA 09 SEHAT / KUAT 12

tantangan bagi kesadaran kampanye lewat *online*.

"Siapa sih yang mau gabung di *zoom meeting* untuk mendengarkan kampanye. Saya kok ragu," katanya.

Analis politik Universitas Padjadjaran Idil Akbar meng-

Bisnis Indonesia

WEEKLY

#Tematik #Relevan #Kekinian

EDISI
20 SEPTEMBER 2020
BEREDAR JUMAT

Kreatif ala Negeri Ginseng

Potensi Saja Tidak Cukup

Perkembangan film di Korea Selatan sangat pesat dan banyak karya film dari negeri itu masuk level global. Indonesia juga memiliki peluang untuk mengikuti jejak tersebut tetapi potensi saja tentunya tidak cukup dan harus didukung dari berbagai pihak.

Buai Pasar Lewat Bintang K-pop

Tingginya animo generasi muda terhadap Korean pop culture (K-pop) mendorong para perusahaan menjadikan artis genre musik itu sebagai duta merek. Tujuan utamanya tentu untuk memperluas pasar, terutama di kalangan Kpopers.

CUSTOMER SERVICE:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 515
0800-1-247647

PEMASANGAN IKLAN:
Telp. (021) 57901023 ext. 520, 504, 531
Faks. (021) 57901024 | email: iklan@bisnis.com

Redaksi & Marketing: (021) 57901023

sirkulasi@bisnis.com // iklan@bisnis.com // redaksi@bisnis.com

@Bisniscom

epaper.bisnis.com

www.bisnis.com

www.bisnis.com

@Bisniscom

epaper.bisnis.com

www.bisnis.com

Info lebih lanjut :
+62 21 57901023 ext.612/619
datababel@bisnis.com

Tabungan Panin MGM
Untung Terus-terusan!
#SemuaBisaUntung

Periode : 11 Maret 2020 - 10 September 2021

*Syarat dan ketentuan berlaku, PT. Bank Panin, Tbk terdaftar dan diawasi oleh OJK
PaninBank paninbank.official www.panin.co.id 15000878



PaninBank

CASHBACK s.d. 4,25 %

Double Poin untuk Menang Hadiyah Bulanan

- 2 Pemenang Uang Tunai Rp1.025 M
- 10 Pemenang Uang Tunai Rp100 juta
- 95 Pemenang Uang Tunai Rp10 juta

TAK PERLU REPOT MEMBUAT BUKU ATAU MAJALAH PERUSAHAAN

Bisnis Indonesia book&magz publishing

Magazine Publishing:
Rochmad Fitriana: 0815 997 3533
media.services@bisnis.com
Book Publishing:
Gadhi Nova Andarina: 0822 2152 2142
book_bisnis@bisnis.com

MARKET

9

Bisnis Indonesia

| WACANA RELAKSASI PAJAK MOBIL |

EMITEN OTOMOTIF MENANTI 'PELUMAS'

Bisnis, JAKARTA — Penjualan emiten otomotif yang seret dalam 8 bulan terakhir berpotensi lebih licin pada kuartal IV/2020 apabila usulan relaksasi pajak pembelian mobil baru mendapat lampu hijau dari otoritas fiskal.

M. Nurhadi Pratomo

nurhadi.pratomo@bisnis.com

Upaya mendorong pertumbuhan sektor otomotif dilakukan berbagai pihak. Salah satunya oleh Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita yang telah mengusulkan relaksasi pajak pembelian mobil baru.

Agus mengatakan telah mengusulkan relaksasi pajak penjualan (PPn) dan pajak penjualan barang mewah (PPnBM) kepada Menteri Keuangan. Selain itu, pihaknya menyatakan telah mengusulkan kepada Menteri Dalam Negeri agar merelaksasi bea balik nama (BBN) dan pajak kendaraan bermotor serta pajak progresif.

Usulan itu muncul untuk menyiapkan lesunya penjualan otomotif di tengah pandemi Covid-19. Enam emiten yang memiliki lini bisnis penjualan otomotif, misalnya, mengalami penurunan nilai penjualan 22%—38% year-on-year pada semester I/2020. (Lihat grafis)

Corporate Secretary PT Tunas Ridean Tbk. Dewi Yunita merespons secara positif usulan relaksasi pajak mobil baru. Kebijakan itu diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

"Untuk tren [penjualan] kuartal III/2020 sudah memperlihatkan peningkatan dibandingkan dengan pada awal pandemi," ujarnya kepada Bisnis, Rabu (16/9).

Emiten berkode saham

TURI itu melaporkan pendapatan turun 34% yoy menjadi Rp4,45 triliun pada semester I/2020. Sejalan dengan kondisi itu, laba bersih yang dibukukan turun 65% secara tahunan menjadi Rp107 miliar per 30 Juni 2020.

Direktur Utama Tunas Ridean Rico Setiawan mengatakan penurunan laba bersih pada semester I/2020 disebabkan oleh melemahnya kontribusi dari bisnis otomotif, bisnis pembiayaan, dan bisnis sewa. Kondisi itu menurutnya akibat kondisi perdagangan yang tidak menentu terkait dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

TURI melaporkan pasar mobil nasional turun 46% menjadi 260.933 unit pada semester I/2020. Dalam periode yang sama, penjualan mobil baru grup turun 39% menjadi 14.234 unit.

Di lain pihak, Investor Relations PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk. Yosef menyatakan menyambut baik dan mendukung usulan relaksasi pajak kendaraan baru yang diajukan oleh Menteri Perindustrian. Apalagi, kebijakan itu dikeluarkan di tengah kondisi penyebaran pandemi

“
Kebijakan relaksasi pajak ini jika diterapkan dapat menstimulus daya beli yang akhirnya meningkatkan permintaan di mana harga beli kendaraan baru menjadi lebih terjangkau bagi pelanggan,” jelasnya.

Covid-19.

Yosef mengatakan sektor otomotif termasuk yang berdampak langsung dengan adanya pandemi Covid-19 pada 2020. Dengan demikian, setiap kebijakan pemerintah yang dapat meningkatkan daya beli masyarakat tentu menjadi hal positif dan membantu memperbaiki kinerja industri otomotif secara nasional.

"Perseroan meyakini kebijakan relaksasi pajak ini jika diterapkan dapat menstimulus daya beli yang akhirnya meningkatkan permintaan di mana harga beli kendaraan baru menjadi lebih terjangkau bagi pelanggan," jelasnya.

Dia menilai kebijakan itu dapat menjaga tren positif penjualan mobil yang mulai meningkat sejak PSBB dilonggarkan pada Juni 2020. Emitter berkode saham CARS itu optimistis apabila relaksasi pajak mobil baru segera diterapkan akan menjaga momentum perbaikan permintaan hingga akhir 2020.

CARS melaporkan pendapatan Rp2,24 triliun pada semester I/2020. Realisasi itu turun 38,98% dari Rp3,68 triliun per 30 Juni 2019.

Kontribusi pendapatan dari segmen otomotif tercatat senilai Rp1,69 triliun pada 30 Juni 2020. Posisi itu turun 40,28% dari Rp2,83 triliun periode yang sama tahun lalu.

TUNGGU KEJELASAN

Sementara itu, Head of IR PT Astra International Tbk. Tira Ar-

dianti mengatakan belum dapat berkomentar lebih lanjut mengenai relaksasi pajak mobil baru yang diusulkan oleh pemerintah. Produsen otomotif itu menurutnya masih menunggu kejelasan mengenai kebijakan tersebut.

"Kami tunggu saja perkembangannya ke depan," ujarnya kepada Bisnis, Selasa (15/9).

Berdasarkan laporan per Agustus 2020, penjualan mobil di bawah Grup Astra mencapai 16.773 unit pada Agustus 2020. Realisasi itu naik 65,41% dibandingkan dengan 10.140 unit bulan sebelumnya.

Secara kumulatif, penjualan emiten berkode saham ASII itu sebanyak 166.418 unit pada Januari 2020—Agustus 2020. Sementara itu, penjualan pasar domestik pada periode yang sama sebesar 323.492 unit.

Head of Corporate Communications Astra Boy Kelana Soebroto mengatakan penjualan mobil Astra dan nasional perlahan mengalami kenaikan pada Juni 2020—Agustus 2020. Emitter berkode saham ASII itu berharap pemulihannya dapat terus berlanjut sehingga berkontribusi kepada penjualan mobil nasional.

Senior Vice President Research PT Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial mengatakan relaksasi pajak seharusnya dapat mendongkrak penjualan khususnya mobil kecil. Apalagi, selama periode PSBB, masyarakat lebih memilih memakai kendaraan pribadi.

"Setidak-tidaknya penjualan otomotif bisa *improve* secara *month on month* walau secara tahunan turun drastis 40% hingga 50%. Harusnya selama PSBB, dengan preferensi WFH [*work from home*] lebih banyak dan masyarakat menghindari kerumunan publik, sektor otomotif mendapatkan *boosting* positif," paparnya.

Dalam riset yang dipublikasikan melalui Bloomberg, Tim Analis J.P. Morgan memprediksi sektor otomotif dan sektor ritel berada di bawah tekanan selama pemberlakuan kembali PSBB di wilayah DKI Jakarta. Rekomendasi untuk ASII diturunkan menjadi netral dengan target harga Rp4.700.

PENJUALAN & SAHAM LESU

Penjualan Semester I/2020

ASII* Rp33,42 triliun,
turun 33,66% yoy

BOGA Rp252,4 miliar,
turun 27,92% yoy

CARS Rp2,24 triliun,
turun 38,98% yoy

IMAS Rp7,38 triliun,
turun 22,98% yoy

TURI Rp4,45 triliun,
turun 34,3% yoy

PMJS Rp3,03 triliun,
turun 25,54% yoy

Ket: *khusus otomotif

Sumber : Bloomberg per 16 September 2020, Laporan Keuangan per 30 Juni 2020, diolah.

Emiten yang memiliki usaha penjualan kendaraan roda empat sedang menanti realisasi usulan pemangkasan pajak pembelian mobil. Diskon pajak diharapkan menjadi stimulus yang mendorong transaksi penjualan mobil hingga akhir 2020.

Laju Saham Emitter Otomotif			
Kode Saham	Kinerja Saham 1 Bulan	Kinerja Saham Ytd	Harga Saham (Rp)
ASII	-11,07%	-30,97%	4.78
CARS	0%	73,12%	50
BOGA	-5,44%	4,51%	1.39
IMAS	22,4%	-21,04%	765
TURI	-4,44%	43,33%	1.29
PMJS	-2,34%	-9,42%	125

Bisnis/Adi Pramono

RENCANA AKSI KORPORASI BUMN

TLKM Kaji IPO Mitratel

Bisnis, JAKARTA — PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. tengah mengkaji rencana aksi penawaran umum perdana saham anak usahanya di bidang penyewaan menara telekomunikasi PT Dayamitra Telekomunikasi atau Mitratel.

VP Corporate Communication Telkom Indonesia Arif Prabowo menuturkan perseroan berupaya untuk melakukan optimalisasi bisnis dan aset yang dimiliki, termasuk di dalamnya portofolio bisnis tower yang saat ini dikelola oleh anak perusahaan. Strategi tersebut dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan portofolio emiten berkode saham TLKM itu.

"Saat ini, memang ada wacana IPO Mitratel seperti yang disampaikan oleh Wamen II BUMN," tuturnya kepada Bisnis, Rabu (16/9).

Dalam diskusi daring kemarin,

Walik Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo menuturkan BUMN sangat terbuka pada segala bentuk transformasi dan inovasi, baik melalui kerja sama strategis maupun pembaruan model bisnis.

"Ke depan juga dalam klaster yang ada kita akan lakukan IPO [*initial public offering*] dan *strategic partnership*. Seperti Pertamina *upstream holding*. Di Telkom nanti di menara menara telekomunikasi yang 100% sahamnya digenggam oleh TLKM dan beroperasi komersial mulai 1995. Hingga 30 Juni 2020, total aset Mitratel mencapai Rp23,25 triliun.

Menanggapi hal itu, Arif mengatakan Grup Telkom tengah melakukan konsolidasi internal dan mengkaji rencana secara lebih detail terhadap wacana tersebut.

Arif menambahkan kajian itu dilakukan sebagai upaya *value creation* bisnis tower yang lebih menguntungkan bagi perusahaan.

"Tentunya implementasi ren-

cana ini juga membutuhkan pertimbangan waktu yang tepat," imbuhnya.

Mitratel merupakan anak usaha Telkom yang bergerak di bisnis penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi yang 100% sahamnya digenggam oleh TLKM dan beroperasi komersial mulai 1995. Hingga 30 Juni 2020, total aset Mitratel mencapai Rp23,25 triliun.

Saat ini, ada dua emiten menara telekomunikasi berskala besar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Mereka ialah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. (TOWR) dan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG). (Dhiany N. Utama)

IHSG DITUTUP MELEAH



Karyawan melintas di dekat monitor pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, belum lama ini. IHSG ditutup

meleah 0,83% atau 42,38 poin menjadi 5.058,48. Sepanjang hari kemarin, indeks bergerak di rentang 5.051,75–5.117,28.

Bisnis/Abdurachman

■ PELUNCURAN JENIUS UNTUK BISNIS



Digital Banking Business Product Head Bank BTPN Tbk. Waasi B. Sumintardja (kiri) bersama Digital Banking Product Specialist Adriant Prabani Yodigitaro menunjukkan mock up aplikasi Jenius untuk Bisnis saat peluncurannya di Jakarta, Rabu (16/9). Jenius untuk

Bisnis terdiri atas dua layanan yaitu Akun Bisnis dan Bisniskit yang membantu pelaku bisnis mengembangkan bisnisnya dan mengatur keuangan bisnis sehingga dapat fokus mengembangkan seluruh potensi agar tumbuh lebih cepat.

Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| KONTRAK BARU BUMN KARYA |

WSKT Berburu Rp16 Triliun

Bisnis, JAKARTA — PT Waskita Karya (Persero) Tbk. terus berburu tambahan kontrak baru sekitar Rp16 triliun untuk menggenapi target yang dibidik pada 2020 sebesar Rp25 triliun—Rp26 triliun.

Senior Vice President Corporate Secretary Waskita Karya Shastia Hadiarti mengungkapkan nilai kontrak baru (NKB) yang digenggam emiten berkode saham WSKT itu mencapai Rp9,6 triliun hingga pekan pertama September 2020.

Nilai itu termasuk perolehan kontrak untuk pembangunan Bendungan Way Sekampung paket IV dan Bendungan Jragung Paket I pada awal September 2020.

Di sektor infrastruktur pengairan, WSKT juga dipercaya menjadi kontraktor pelaksana pembangunan tiga proyek, yakni pembangunan Bendungan Way Sekampung

paket IV, proyek Bendungan Jragung Paket I, dan pembangunan Sewerage Jambi B2. Total nilai ketiga proyek tersebut mencapai Rp1,08 triliun.

Menurut Shastia, pencapaian target NKB pada tahun ini masih ditopang oleh proyek infrastruktur. "Terdapat beberapa proyek tol yang ditargetkan dapat diperoleh pada kuartal IV/2020 termasuk tol investasi yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Palembang, Sumatra Selatan," paparnya kepada Bisnis, Selasa (15/9).

Sebagai bagian diversifikasi portofolio, dia mengatakan WSKT juga menargetkan proyek di luar infrastruktur konektivitas dan pengairan, seperti pipa gas dan pengembangan kawasan. Dari luar negeri, kontraktor pelat merah itu menargetkan kontrak sekitar Rp1 triliun.

"Hal ini sesuai dengan

strategi ekspansi pasar yang telah ditargetkan oleh Manajemen Waskita," jelasnya.

Lewat riset yang dipublikasikan melalui Bloomberg, analis PT Samuel Sekuritas Indonesia Selvi Oktavia ni menuliskan ekspektasi kinerja WSKT yang lebih baik pada 2020 kandas karena diterjang pandemi. Pihaknya memprediksi laba operasional tahun ini tidak mampu menanggung beban keuangan sehingga akan mencatat rugi bersih.

Menurutnya, divestasi menjadi pilihan WSKT tetapi kebutuhan menurunkan leverage dapat membuat valua divestasi berpotensi di bawah ekspektasi.

Selvi mengubah rekomendasi untuk saham WSKT dari beli menjadi jual. Target harga saham WSKT juga diturunkan dari Rp1.750 menjadi Rp600. (M. Nurhadi Pratomo)

| IMBAL HASIL SURAT UTANG |

INVESTOR MAKSIMALKAN BERKAH SUKU BUNGA RENDAH

Bisnis, JAKARTA — Investor maupun manajer investasi mulai beralih mengoleksi obligasi bertenor menengah–panjang daripada obligasi bertenor pendek untuk memaksimalkan berkah era suku bunga rendah. Surat utang bertenor panjang juga akan lebih tahan terhadap volatilitas harga.

Dwi Nicken Tari
dwi.nickentari@bisnis.com

Adapun, Surat Utang Negara (SUN) bertenor 5–10 tahun dinilai menjadi pilihan menarik untuk mendapatkan keuntungan atau *capital gain* seiring dengan potensi pemangkasan suku bunga dari bank sentral.

Selain itu, instrumen surat utang yang memiliki tenor panjang juga akan lebih tahan terhadap volatilitas harga.

Berdasarkan data Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA), yield SUN bertenor 10 tahun tercatat naik menjadi 6,89% pada 16 September 2020. Sementara itu, yield SUN tenor 5 tahun sebesar 5,51% dan SUN tenor 15 tahun sebesar 7,39%.

Walaupun sejak pekan lalu imbal hasil SUN 10 tahun kembali mendekati 7%, diperkirakan yield mampu turun mendekati 6% pada akhir tahun nanti ditopang oleh pemangkasan suku bunga dari BI sebanyak satu kali lagi di kuartal IV/2020 dan rupiah dapat menguat ke arah Rp14.000.

Sementara itu untuk skenario moderat, yield diperkirakan hanya mampu turun hingga 6,7% dengan asumsi BI mempertahankan suku bunga acuan pada level saat ini sebesar 4%.

Adapun, pergerakan yield ber-

banding terbalik dengan harga obligasi. Ketika *yield* turun, harga obligasi akan naik dan begitu pula sebaliknya.

Ariawan melanjutkan bahwa dengan tren penurunan *yield* tersebut akan membuat obligasi bertenor panjang lebih menarik bagi investor.

"Karena volatilitas dari global masih tinggi, saya pikir lebih menarik di tenor menengah 5–10 tahun karena tenor-tenor ini bisa mengakomodir potensi *capital gain* yang lebih tinggi," kata Ariawan kepada Bisnis, Rabu (16/9).

Head of Fixed Income Research Mandiri Sekuritas Handy Yunianto juga memperkirakan yield SUN 10 tahun bisa turun kembali hingga 6,5%–6,7% pada akhir tahun nanti.

"Kuncinya kalau ternyata PSBB ini memang berhasil mengatasi statistik Covid-19 yang terus meningkat dan syukur-syukur ada berita positif dari vaksin, harusnya jangka menengah akan lebih positif," ujar Handy.

Adapun, minat investor terhadap surat utang pemerintah bertenor menengah–panjang sudah terlihat pada lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk pada Selasa (15/9).

Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembangunan dan Risiko (DJPPR) Kemenkeu RI mencatat penawaran masuk terbesar ada di seri PBS025 yang jatuh tempo pada 15 Mei 2033 senilai Rp7,31 triliun dengan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 7,12%.

Selanjutnya, PBS028 yang jatuh tempo pada 15 Oktober 2046 mendapatkan total penawaran masuk tertinggi kedua senilai Rp5,92 triliun dengan yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan 7,53% dan tingkat imbalan 7,75%.

MANAJER INVESTASI

CIO Fixed Income PT Manulife Aset Manajemen Ezra Nazula melihat saat ini memang mulai banyak investor yang beralih mengoleksi obligasi bertenor menengah–panjang daripada obligasi bertenor pendek.

Ezra mengungkapkan pihaknya juga terus mencari nilai investasi (*value*) di instrumen SUN dengan tenor-tenor menarik seperti tenor 10–15 tahun untuk produk reksa dana berbasis obligasi.

Adapun, tenor tersebut dipilih dengan pertimbangan *spread* antara SUN tenor 5 dan 10 tahun sangat lebar dan ke de-

“

Karena volatilitas dari global masih tinggi, saya pikir lebih menarik di tenor menengah 5–10 tahun karena tenor-tenor ini bisa mengakomodir potensi *capital gain* yang lebih tinggi.

pannya berpotensi menyempit.

"[Yield] 10 tahun akan turun kembali. Kami cenderung membeli tenor menengah sekitar 10 tahun karena yang tenor pendek-pendek real *yield* sudah 4%–5%," kata Ezra.

Adapun, yield SUN bertenor 1 tahun saat ini berada di bawah 4% dan yield SUN tenor 5 tahun berada di level 5,5%.

Sementara itu, imbal hasil SUN bertenor 10 tahun saat ini berada di level 6,99%.

Selisih yang lebar antara *yield* SUN tenor 5 tahun dan 10 tahun diperkirakan Ezra akan menipis dalam waktu dekat.

Ezra meyakini *yield* SUN tenor 10 tahun berpotensi menembus level 6,5% dan menuju 6% pada akhir tahun apabila terjadi perbaikan momentum dari ekonomi global, kurs rupiah lebih terjaga, dan investor asing kembali masuk ke pasar obligasi Tanah Air.

Dengan prospek pemangkasan suku bunga, Ezra menilai obligasi tenor pendek masih diuntungkan tetapi mulai terbatas karena investor sudah melakukan *price in*.

Head of Investment PT Avrist Asset Management Farash Farich menyampaikan pihaknya masih mengoleksi obligasi bertenor pendek sekitar 5 tahun untuk produk reksa dana termasuk reksa dana *exchange-traded fund* (ETD).

"Untuk [reksa dana] yang membagikan dividen sedikit lebih panjang di sekitar [tenor] 6 tahun," jelas Farash.

Farash memperkirakan *spread* *yield* antara obligasi tenor 5 tahun dan 10 tahun akan tetap lebar sekitar 100 bps karena permintaan masih tinggi di obligasi bertenor pendek tersebut.

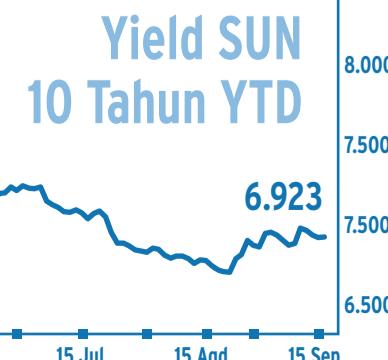
Pada akhir tahun nanti, Farash memperkirakan *yield* SUN tenor 10 tahun berada di kisaran 6,5%–6,7% ditopang oleh skema burden sharing antara Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan, likuiditas yang masih tinggi di pasar, serta tingkat inflasi rendah. ■

Kian Menarik

Imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun mampu bertahan di bawah 7% sekalipun ada sentimen Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di Ibu Kota. Rendahnya suku bunga membuat pasar obligasi kian menarik. Sebagai catatan, pergerakan harga obligasi dan *yield* (imbal hasil) obligasi saling bertolak belakang. Kenaikan harga obligasi akan membuat posisi *yield* mengalami penurunan sedangkan penurunan harga obligasi akan mengerek *yield*.

Target Yield SUN Tenor 10 Tahun pada Akhir 2020

Perusahaan	Target Yield (%)
BNI Sekuritas	Moderat: 6,7 Optimis: 6
Mandiri Sekuritas	6,5 - 6,7
Manulife Aset Manajemen Indonesia	6,0 - 6,5
Avrist Asset Management	6,5 - 6,7



| LAPORAN OECD |

KOREKSI EKONOMI MAKIN DALAM

Bisnis, JAKARTA — Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tertekan hingga -3,3% pada tahun ini akibat besarnya dampak pandemi Covid-19. Angka tersebut jauh lebih pesimistik dibandingkan dengan target pemerintah yakni di kisaran -1,1%—0,2%

Edi Suwikno & Jaffry Prabu Prakoso
redaksi@bisnis.com

Hal tersebut tertuang dalam *OECD Economic Outlook Interim Report* edisi September 2020 yang dirilis kemarin.

Sebenarnya, angka -3,3% lebih baik dibandingkan dengan proyeksi OECD sebelumnya di mana ekonomi Indonesia tertekan hingga -3,9%.

Namun, jika dibandingkan dengan target dari pemerintah, angka dari OECD tersebut terbilang pesimistik. Target pertumbuhan ekonomi pemerintah pada tahun ini berkisar -1,1—0,2%.

Dalam laporan yang dirilis kemarin itu, OECD menuliskan bahwa setelah tren negatif yang terjadi pada paruh pertama tahun ini, hasil pemulihan ekonomi terjadi dengan cepat menyusul pelonggaran langkah-langkah penahanan dan pembukaan kembali beberapa sektor bisnis.

Kendati demikian, laju pemulihannya telah kehilangan momentum baru-baru ini.

Pembatasan baru yang diberlakukan di beberapa negara, termasuk pembatasan sosial berskala besar (PSBB) Jilid II di DKI Jakarta, untuk mengatasi kebangkitan virus cenderung memperlambat pertumbuhan.

Kepala Ekonom OECD Laurence Boone menjelaskan, perlu intervensi penuh dari pemerintah untuk meminimalisasi risiko ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Menurutnya, tanpa dukungan pemerintah yang berkelanjutan, kebangkrutan dan pengangguran dapat meningkat lebih cepat dari yang seharusnya, dan berdampak pada mata pencarian masyarakat pada tahun-tahun yang akan datang.

Dia menambahkan, pemerintah wajib melakukan berbagai upaya untuk memulihkan ekonomi dan mengundang investasi.

"Pembuat kebijakan memiliki kesempatan untuk menerapkan rencana pemulihan yang berkelanjutan dan menghidupkan

kembali ekonomi dan menghalsikan investasi," kata dia dalam laporan OECD yang dikutip Bisnis, Rabu (16/9).

Di sisi lain, lembaga global itu juga meyakini, setelah terhempas pada 2020, ekonomi Indonesia pada 2021 diperkirakan bisa kembali ke level 5,3%.

Penjelasan OECD tersebut linier dengan pemerintah di mana adanya pembatasan aktivitas masyarakat memengaruhi laju ekonomi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memprediksi pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2020 berada di kisaran 0,0% sampai dengan -2,1% sejalan dengan dilakukannya PSBB di DKI Jakarta.

Adapun sepanjang tahun ini pertumbuhan ekonomi diprediksi -1,1%—0,2%.

"Ini melihat kemungkinan dalam kisaran [angka] ini karena adanya [PSBB] di DKI Jakarta. Harus betul-betul dipersiapkan kemungkinan di *lower end* [pertumbuhan ekonomi pada 2020]," kata Sri Mulyani.

Pada kesempatan lain, Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bahwa pandemi berdampak besar tidak hanya bagi ekonomi Indonesia tetapi juga seluruh negara di dunia.

Dia menambahkan, China yang selama ini menjadi pusat rantaian pasok global dan tujuan investasi juga terguncang.

Menurut Airlangga, saat ini pemerintah masih berupaya untuk mengambil alih fungsi tersebut sehingga mampu menarik minat para investor.

Dengan kata lain, Indonesia berusaha untuk menampung perusahaan yang melakukan lokasi investasi akibat pandemi ini. Derasnya arus

investasi yang masuk diyakini akan menjadi mesin pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Seperi diketahui, dua sektor yang menopang pertumbuhan ekonomi di Tanah Air adalah investasi dan konsumsi.

"Rantai pasok barang tidak bisa terputus di satu negara karena terlalu berisiko. Kini banyak perusahaan multinasional yang mulai merelokasi industri mereka dari Tiongkok ke negara Asia lain terutama di ASEAN," jelas Airlangga.

RELOKASI INVESTASI
Airlangga mengklaim, saat ini terdapat 143 perusahaan yang berasal dari Amerika Serikat, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, dan China yang tengah menjajaki kemungkinan melakukan relokasi investasi ke Tanah Air.

Dari komitmen tersebut, Airlangga menyebut ada potensi penyeraatan tenaga kerja baru sebanyak 300.000 orang. "Itu laporan dari BKPM [Badan Koordinasi Penanaman Modal]," ujarnya.

Menurut Airlangga, hal ini merupakan momentum bagi Indonesia untuk mengakselerasi pertumbuhan ekonomi lebih cepat.

Econom Center of Reform in Economics (Core) Indonesia Muhammad Ishak Razak mengatakan, ada dua hal yang menjadikan calon investor tertarik menanamkan modal, yakni regulasi dan permintaan pasar.

Dari sisi regulasi, pemerintah saat ini masih harap-harap cemas pada pembahasan *omnibus law* atau RUU Cipta Kerja.

"Kita lihat di Indonesia masih

berjuang *omnibus law* apakah akan disahkan atau tidak. Bagi investor ini jadi sinyal investasi belum pasti karena tidak ada kejelasan," katanya.

Sementara dari sisi permintaan, Indonesia sedang lesu. Pandemi Covid-19 menyebabkan konsumsi masyarakat jeblok. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2020 yang terkontraksi cukup dalam, yakni mencapai -5,32%.

Menurutnya, jika pertumbuhan ekonomi pada kuartal III/2020 kembali parkir di zona negatif, maka secara teori Indonesia mengalami resesi.

"Nah kalau ini sampai tahun depan, kemungkinan akan berlanjut investor sulit masuk," ujarnya.

Econom Institute for Development of Economics and Finance (Indef) Enny Sri Hartati menambahkan, persoalan utama menarik investor bukan hanya integrasi kebijakan dan regulasi, tapi juga transparansi dan akuntabilitas kebijakan.

Apabila pemerintah mempermalahkan adanya tumpang tindih antara kebijakan daerah dan pusat, negara-negara lain pun sama. Dia mencontohkan Malaysia dan Amerika Serikat yang bahkan memiliki negara bagian.

Akan tetapi investasi di dua negara tersebut lebih baik karena kebijakan yang disusun terbuka dan akuntabel.

"Kalaupun sekarang karena otonomi daerah terus kebijakan dipindah ke pusat, tapi kalau kebijakannya tidak transparan, sama saja," kritiknya. ■

“

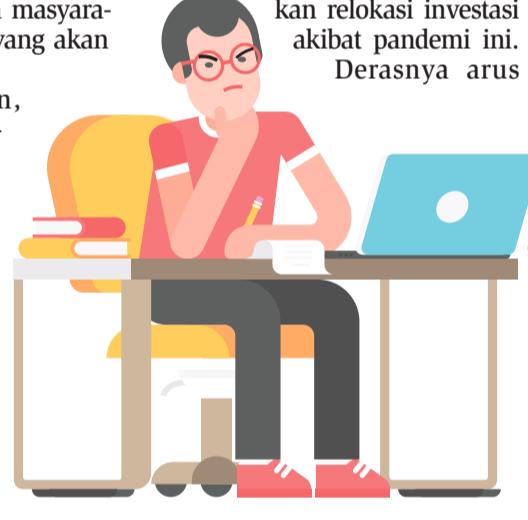
Pembuat kebijakan memiliki kesempatan untuk menerapkan rencana pemulihan yang berkelanjutan dan menghidupkan kembali ekonomi dan menghasilkan investasi.

Laporan OECD Terkait Penanganan Pandemi Covid-19

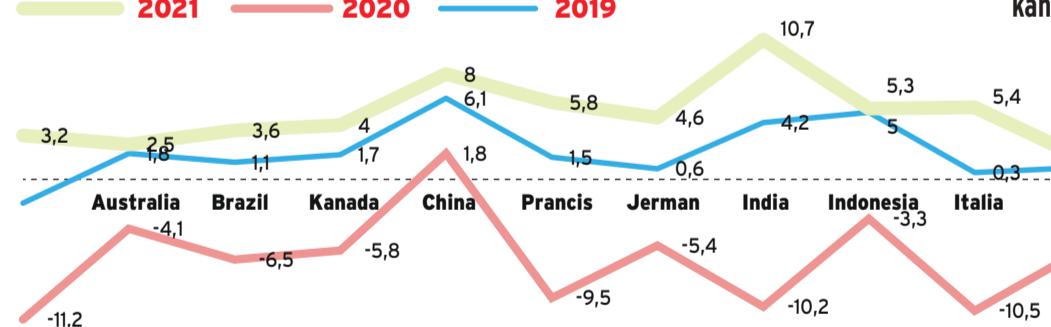
- Kembali diberlakukannya penguncian wilayah di beberapa negara cenderung memperlambat pertumbuhan ekonomi
- Ketidakpastian tetap tinggi dan kekuatan pemulihan sangat bervariasi antarnegara dan antarsektor bisnis
- Prospek pertumbuhan ekonomi bergantung pada faktor second wave, kepercayaan konsumen, dan dukungan pemerintah
- Outlook sementara PDB global turun sebesar 4,5% pada tahun ini sebelum tumbuh sebesar 5% pada 2021
- Jika ancaman Covid-19 memudar lebih cepat dari yang diharapkan, peningkatan kepercayaan bisnis dan konsumen dapat meningkatkan aktivitas global secara tajam pada 2021
- Sebaliknya, kebangkitan virus yang lebih kuat, atau penguncian yang lebih ketat dapat memangkas 2%—3% dari pertumbuhan global pada 2021
- Perlu sinergi dan koordinasi secara global terutama untuk penemuan vaksin

Sumber: Laporan OECD

BISNIS/YAYAN INDRAYANA



Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi (%)



NAVIGASI



PERPAJAKAN

Kebijakan PPN Industri Medis Dikaji

Pemerintah tengah mengkaji seluruh ketentuan mengenai pajak pertambahan nilai (PPN) atas produk kesehatan, baik obat-obatan atau peralatan yang berkaitan dengan dunia medis.

Dalam dokumen paparan Kementerian Keuangan kepada Komisi XI DPR yang diperoleh Bisnis, Rabu (16/9), pemerintah memberikan tiga alasan soal urgensi pengkajian atas kebijakan tersebut.

Pertama, pemerintah perlu menjamin agar obat esensial tersedia secara merata dan terjangkau melalui penetapan harga yang salah

satu komponennya dipengaruhi oleh PPN.

Kedua, pengkajian untuk mengetahui dukungan pemerintah yang efektif, apakah melalui pembebasan PPN atau alokasi anggaran.

Ketiga, perlu adanya gambaran perlakuan perpajakan dan insentif perpajakan di sektor kesehatan secara terperinci.

Adapun jika merujuk ke ketentuan tersebut, proses pengkajian kebijakan dilakukan dalam empat tahapan.

Tahap pertama adalah Januari—April tahun depan. Tahap ini meliputi persiapan dan penyusunan kerang-

ka kajian.

Kedua adalah pengumpulan, pengolahan data, dan analisis awal yang dilakukan selama Mei—Juli. Ketiga penulisan draf awal dan penyempurnaan hasil kajian yang dilakukan Juli—Oktober.

Keempat penyusunan laporan akhir dan penyampaian hasil kajian yang dilakukan pada Oktober—Desember. (Edi Suwikno)

Redaksi menerima usulan tema/pertanyaan terkait pajak dan bea cukai melalui redaksi@bisnis.com dengan melampirkan bukti berlangganan koran atau ID epaper.

PEKERJA TERIMA SUBSIDI GAJI



Pekerja membersihkan gedung bertingkat di Jakarta, Rabu (16/9). Kementerian Ketenagakerjaan memastikan bahwa penyaluran subsidi gaji tahap III telah dicairkan bagi 3,5 juta orang pekerja yang berhak menerima sesuai dengan kriteria Permenaker No.

14/2020. Penyaluran tahap III ini melengkapi penyaluran pada tahap sebelumnya yakni pada tahap I sebanyak 2,5 juta menerima subsidi gaji dan pada tahap II sebanyak 3 juta penerima.



Stock Widget Pilihan tepat Emenit Indonesia.

Gunakan Stock Widget untuk Menampilkan Informasi Harga Saham Perusahaan Anda di Website.

Desain Menarik, Warna Sesuai Identitas Perusahaan dan Bebas Memilih Informasi yang Ingin Ditampilkan.

PT Limas Indonesia Makmur Tbk

Informasi lebih lanjut hubungi (021) 5151669 atau email: sales@limas.com

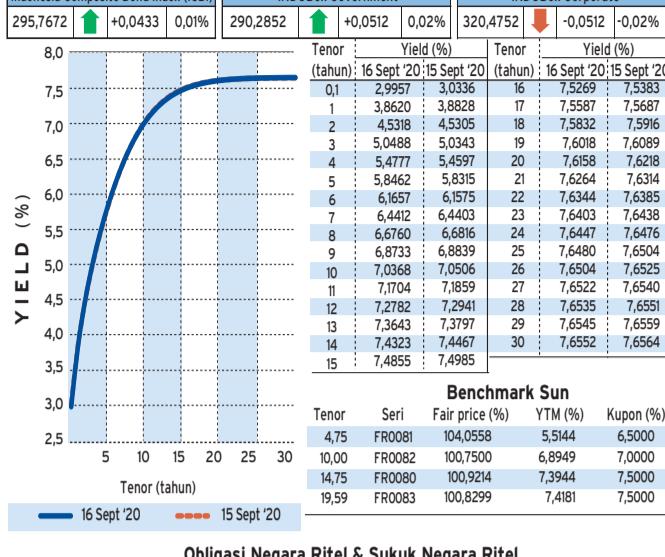
DJIA	27.995,60	FTSE-100	6.105,54	Nikkei-225	23.475,53	Hang Seng	24.725,63	STI	2.505,15	IHSG	5.058,48
	YoY ▲ 2,85%		YoY ▼ -17,13%		YoY ▲ 6,76%		YoY ▼ -8,84%		YoY ▼ -21,81%		YoY ▼ -18,67%
27.692,88	YTD ▼ -1,90%	6.111,98	YTD ▼ -19,05%	22.880,62	YTD ▼ -0,77%	24.791,39	YTD ▼ -12,29%	2.527,92	YTD ▼ -22,27%	5.272,81	YTD ▼ -19,70%
19/08	02/09	15/09	19/08	02/09	15/09	20/08	03/09	16/09	20/08	03/09	16/09

150 SAHAM KAPITALISASI PASAR TERBESAR BEI, 16 SEPTEMBER 2020

Nama Saham	Kurs	▲ / ▼	Transaksi	Kapitalisasi	Nama Saham	Kurs	▲ / ▼	Transaksi	Kapitalisasi									
Sbl	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	PER 2020	Sbl	Ptp	(Poin)	Volume	Nilai	Pasar	PER 2020					
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	29.300	28.750	-550	31.713.100...	918.227.005.000	701.743.222.125.000	28,67	POWER	Cikarang Listirindo Tbk	605	595	-10	2.824.600	1.688.425.500	9.571.857.820.000	9,20	
BRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3.330	3.260	-70	138.529.300...	456.029.215.000	398.062.267.194.000	19,75	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	8.450	8.400	-50	1.707.100	14.327.612.500	9.491.370.000.000	9,41	
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	8.100	8.000	-100	3.827.300	30.739.350.000	305.200.000.000	43,28	GOOD	Gandariafood Putra Putri Jaya Tbk	1.255	1.270	15	212.200	268.902.000	9.372.064.969.570	16,68	
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2.830	2.790	-40	68.113.400	190.279.684.000	276.383.584.314.000	12,58	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk	1.040	1.040	-	12.300	12.760.500	9.316.715.678.400	61,21	
BMR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.675	5.650	-25	28.968.000	164.403.920.000	261.029.998.700.000	12,68	BJBR	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	970	955	-15	5.456.400	5.240.921.500	9.302.081.320.995	5,76	
ASII	Astra International Tbk.	4.820	4.780	-40	21.529.200	103.343.129.000	193.511.384.009.200	8,50	INAF	Indofarma Tbk	2.930	2.910	-20	1.157.100	3.404.968.000	9.018.864.425.000	967,10	
HMSPI	H.M. Sampoerna Tbk.	1.580	1.540	-40	22.547.300	34.904.993.826.000	179.129.838.426.000	18,33	MPRO	Maha Properti Indonesia Tbk	900	900	-	-	8.748.250.000.000	350.950	350,95	
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	6.925	7.000	75	3.060.600	21.001.132.500	124.834.441.820.000	-16,18	PLIN	Plaza Indonesia Raya Tbk	2.500	2.500	-	-	8.875.000.000.000	19,14	19,14	
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10.400	10.450	50	3.624.200	37.845.497.500	121.866.938.600.000	18,04	STTP	Siantar Top Tbk	6.750	6.750	-	-	8.842.000.000.000	15,95	15,95	
SMMA	Sinarmas Multiharta Tbk	16.800	16.800	-	-	-	-	-	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	915	915	-	18.000	16.470.000	8.663.548.485.000	48,80	
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.625	6.000	-25	2.218.000	13.305.675.000	98.388.000.000.000	29,76	SMAR	Smartk Tbk	2.910	2.960	50	1.100	3.258.000	8.501.692.363.360	375,54	
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.940	4.870	-70	30.253.200	148.249.538.000	89.107.767.378.910	10,09	BBPK	Bank Bupokin Tbk	252	260	8	358.408.000	94.520.640.200	8.452.432.246.400	38,79	
UNTR	United Tractors Tbk	23.875	24.025	150	6.462.600	154.971.977.500	86.164.496.642.400	11,03	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	122	119	-3	70.962.500	8.515.419.200	8.436.841.485.911	-1,00	
GGRM	Gudang Garam Tbk.	45.300	44.050	-1.250	1.340.100	59.499.422.500	84.765.076.400.000	11,09	BRIS	Bank BRISyariah Tbk	900	875	-25	117.270.900	102.737.724.000	8.416.531.375.625	35,91	
POLL	Pollux Properti Indonesia Tbk	9.100	9.100	-	-	-	-	-	KPIG	MLC Land Tbk	104	104	-	338.900	35.139.200	8.385.075.573.056	46,21	
BPRT	Barito Pacific Tbk	780	785	5	52.499.100	40.882.344.500	73.009.587.143.500	-53,06	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	560	555	-5	7.624.000	4.246.235.500	8.250.265.421.055	5,36	
KLFB	Kalbe Farma Tbk	1.545	1.540	-5	9.081.800	13.951.566.000	21.871.688.049.000	28,18	BSIM	Bank Sinarmas Tbk	478	476	-2	11.200	5.333.600	8.217.614.403.276	63,03	
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	7.675	7.600	-75	4.784.000	36.467.167.500	66.731.241.400.000	11,74	SSMS	Sawit Sumberair Sarana Tbk	825	845	20	127.600	107.511.500	8.048.625.000.000	-5,94	
SMGR	Semen Indonesia Tbk	9.625	9.400	-225	3.086.000	29.247.662.500	55.762.288.000.000	31,22	SMRA	Smarecon Agung Tbk	570	555	-15	23.346.800	13.093.679.500	8.006.883.324.400	392,28	
MYOR	Mayora Indah Tbk.	2.460	2.440	-20	5.843.300	14.035.555.000	54.555.227.329.000	29,07	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk	2.000	2.000	-	-	-	7.920.722.500.000	8,18	
TOWR	Tower Bersama Infrastruktur Tbk	1.040	1.030	-10	119.794.000	123.202.033.000	52.545.063.750.000	20,19	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	585	580	-5	7.657.600	4.433.775.000	7.872.891.580.000	46,10	
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	8.625	9.400	775	21.334.900	194.527.300	51.427.239.645.000	8,85	TGKA	Tigaraksa Satira Tbk	8.675	8.500	-175	300	2.540.000	7.807.188.375.000	18,22	18,22
MEGA	Bank Mega Tbk	7.300	7.300	-	-	-	-	-	INPP	Indonesia Paradise Property Tbk	695	695	-	-	-	7.771.402.353.740	25,85	
DNET	Indotel Makmur Internasional Tbk	3.350	3.300	-50	500	1.650.000	46.807.200.000	723,49	SRTG	Sarotoga Investama Sedaya Tbk	2.800	2.850	50	43.100	122.241.000	7.731.955.900.000	-1,85	
INTP	Indoementan Tunggal Prakarsa Tbk	11.400	11.375	-25	1.963.700	22.318.680.000	41.874.576.125.000	44,54	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	1.240	1.240	-	285.600	33.455.000	7.671.244.212.100	41,95	
BYAN	Bayan Resources Tbk	12.500	12.500	-	-	-	-	-	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	354	348	-6	9.405.300	3.306.609.600	6.732.546.121.200	52,17	
MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	5.900	5.900	-	-	-	-	-	IMP	Impact Pratama Industri Tbk	1.230	1.235	5	788.400	9.305.445.000	5.696.372.500.000	101,52	
INCO	Vale Indonesia Tbk	3.950	3.930	-20	3.565.000	14.012.867.000	39.049.811.169.600	25,70	SMCB									

INDONESIA BOND PRICING AGENCY (IBPA)-IGSYC

INDONESIA GOVERNMENT SECURITIES YIELD CURVE

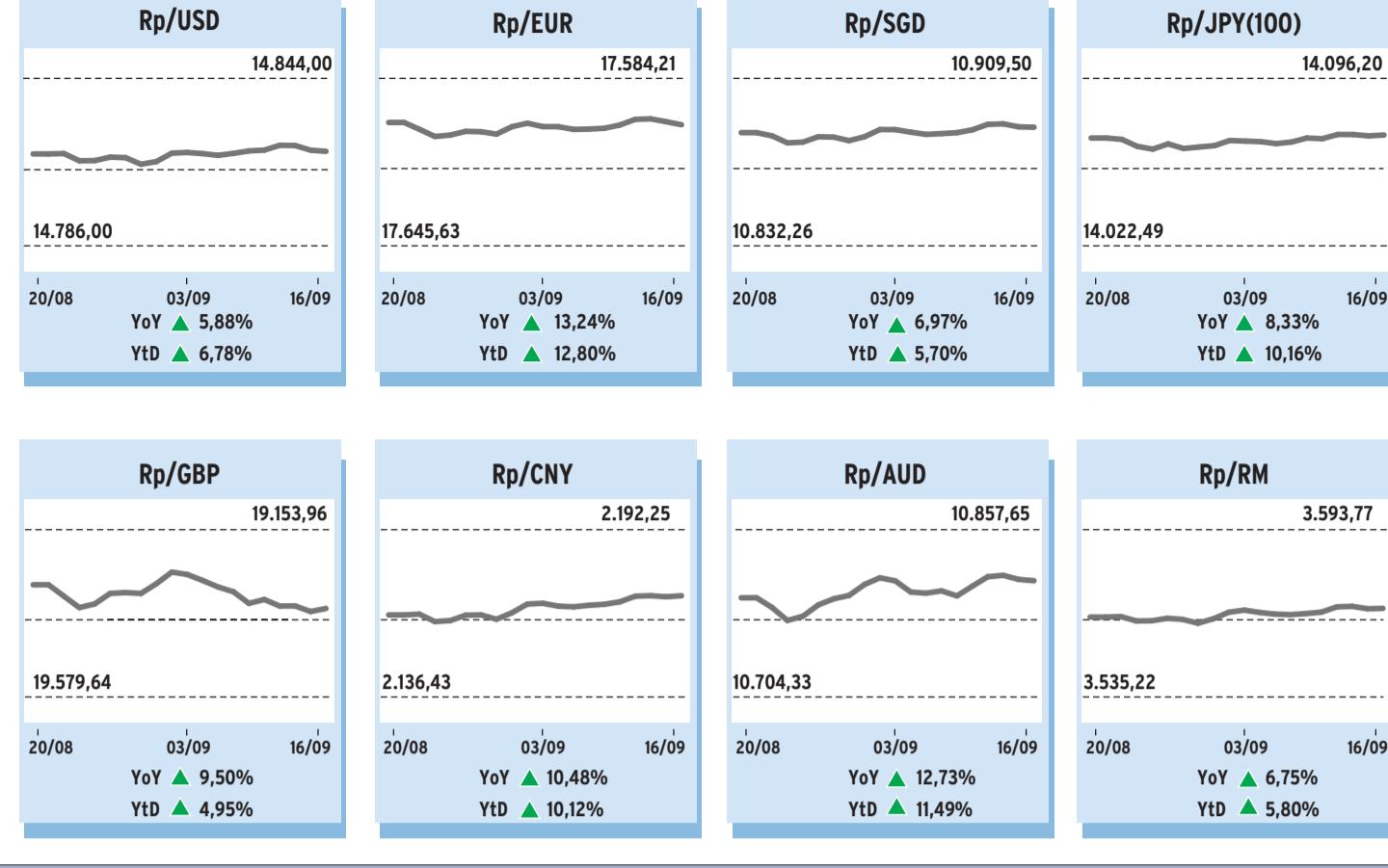


Obligasi Negara Ritel & Sukuk Negara Ritel

Kode	Kupon (%)	Jatuh tempo (tahun)	TTM (tahun)	Harga Pasar Wajar (%)	YTM (%)	Change (bps)	Change (%)
ORI014	5,85%	15-Okt-20	0,08	100,2235	10,2200	0,35	-0,13
ORI015	8,2500	15-Okt-21	1,08	104,4764	104,5016	-2,52	4,0099
ORI016	6,8000	15-Okt-22	2,08	104,6665	104,6650	0,15	4,4475
ORI07	6,4000	15-Jul-23	2,83	103,031	103,0618	-4,87	5,2521
SR010	5,9000	10-Mar-21	0,48	100,9777	100,9620	1,57	3,8549
SR011	8,0500	10-Mar-22	1,48	105,1978	105,1485	4,93	4,4231
SR012	6,3000	10-Mar-23	2,48	103,7845	103,8059	-2,14	4,6827

Sumber: www.ibpa.co.id

NILAI TUKAR



SUKU BUNGA

SUKU BUNGA DASAR KREDIT

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) beberapa bank di Indonesia pada 16 September 2020 (% per tahun).

No	Bank	Kredit Korporasi	Kredit Ritel	Kredit Mikro	Kredit KPR	Kredit Non-KPR	Mulai Berlaku
1	Bank ANZ Indonesia	7,79					15 Juni 2020
2	Bank BJB	8,19	9,81	13,56	10,11	9,97	31 Mei 2020
3	Bank BRI Tbk	9,95	9,80	16,75	9,90	12,00	11 Mei 2020
4	Bank BTPN	7,12	10,54	16,06		12,11	30 April 2020
5	Bank Bupin Tbk	8,01	8,47	13,00	9,80	9,80	09 Juni 2020
6	Bank Bumi Arta Tbk	10,02	10,24	15,22	9,69	14,11	01 September 2020
7	Bank Central Asia Tbk	8,25	8,75		9,40	8,61	14 Agustus 2020
8	Bank CTBC Indonesia	10,015	9,90		9,90		30 Juni 2020
9	Bank Danamon Tbk	9,75	10,25		10,25	12,00	08 Juni 2020
10	Bank DBS Indonesia	6,65	7,90		9,28		30 Juni 2020
11	Bank FAMA International	11,11	11,11	12,11	11,11	11,11	30 Mei 2020
12	Bank HSBC Indonesia	9,25	10,25		10,25		29 Mai 2020
13	Bank ICBC Indonesia	7,87	8,09		8,09		31 Agustus 2020
14	Bank Jasa Jakarta	10,15	10,15		9,90	9,90	31 Maret 2020
15	Bank J Trust Indonesia Tbk	9,45	9,95	21,00	12,30	11,30	08 Juni 2020
16	Bank Jateng	10,10	11,00	14,86	11,49	13,59	30 Mei 2020
17	Bank Jatim	6,07	6,97	11,07	7,04	8,56	30 Mei 2020
18	Bank Kesejahteraan Ekonomi	9,72	10,22	10,72	10,72	10,72	31 Mei 2020
19	Bank Maluku Malut	5,52	5,52	5,52	9,13	9,13	31 Mei 2020
20	Bank Mandiri	9,95	9,90	17,00	10,20	11,95	31 Mei 2020
21	Bank Mayapada Internasional Tbk	9,30	11,80	13,00	10,60	11,50	31 Agustus 2020
22	Bank Mayura	9,54	10,20	11,20	9,70	9,70	31 Maret 2020
23	Bank Mizuho Indonesia	6,00					31 Agustus 2020
24	Bank Multiarta Sentosa	8,46	10,19	13,00	9,92	10,08	29 Mei 2020
25	Bank Negara Indonesia Tbk	9,85	9,85		10,20	12,00	31 Maret 2020
26	Bank OCBC NISP Tbk	9,95	10,25		9,75		26 Agustus 2020
27	Bank of China Limited	6,41	6,41				31 Agustus 2020
28	Bank Panin Tbk	10,44	9,97	17,33	10,25	10,25	31 Agustus 2020
29	Bank Permata Tbk	9,60	10,00		10,00	10,00	31 Agustus 2020
30	Bank Riau Kepri	8,11	7,60	7,71	6,79	7,44	31 Mei 2020
31	Bank Sinarmas Tbk	10,50	11,50	16,00		10,50	31 Mei 2020
32	Bank Sulselbar	8,77	8,67	8,58	8,54	10,79	31 Mei 2020
33	Bank Sulutgo	11,63	11,93	11,93	11,63	11,93	31 Mei 2020
34	Bank Sumut	9,62	10,32	13,29	10,34	12,49	14 Mei 2020
35	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,50	10,50		10,50		31 Mei 2020
36	Bank UOB Indonesia	9,90	10,75		10,00		01 September 2020
37	BPD Kalimantan Barat	9,52	10,02	11,02	10,02	10,77	31 Mei 2020
38	BPD Kalimantan Timur dan Utara	10,76	10,34	10,34	10,76	9,92	31 Mei 2020
39	BPD Nusa Tenggara Timur	10,85	11,53	10,72	10,72	13,73	31 Desember 2019
40	Citibank	6,75	6,85				24 Juni 2020
41	Commonwealth Bank	10,75			10,75	11,25	14 September 2020
42	Rabobank	11,25	13,00		13,00	14,00	31 Maret 2020
43	Standard Chartered Bank Indonesia	8,16			8,33		31 Agustus 2020

Keterangan:

1. Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) digunakan sebagai dasar penetapan suku bunga kredit yang akan dikenakan oleh Bank kepada nasabah. SBDK belum memperhitungkan komponen estimasi premi risiko yang bersamaan tergantung dari penilaian Bank terhadap risiko masing-masing debitur atau kelompok debitur. Dengan demikian, besarnya suku bunga kredit yang dikenakan kepada debitur belum tentu sama dengan SBDK.
2. Dalam kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyaluran dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan (KTA).
3. Informasi SBDK yang berlaku setiap saat dapat dilihat pada publikasi di setiap kantor Bank dan/atau website Bank.

Bagi bank yang ingin menampilkan SBDK dapat mengirimkan data ke:

Email: datatabel@bisnis.com, datatabel@gmail.com, dan datatabel@yahoo.com.

SUKU BUNGA DEPOSITO

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rp/USS pada 16 September 2020 (% per tahun).

Nama bank	Saldo	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan	Tgl Berlaku
Bank BNI Tbk	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	14/09/20
	= Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	14/09/20
	= Rp 1M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	14/09/20
	= Rp 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
Bank Mandiri	< Rp 100jt	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
	= Rp 100jt s/d < 1M	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
	= Rp 1M s/d < 2M	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
	= Rp 2M s/d < 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
	= Rp 5M	3,50	3,50	3,50	3,50	01/09/20
	< USD 100ribu	0,45	0,45			

■ KEKURANGAN OKSIGEN



Bloomberg/Dhiraj Singh

Masyarakat berbelanja keperluan harian di sebuah pasar tradisional di Mumbai, India, belum lama ini. Kasus infeksi Covid-19 di India telah melampaui 5 juta per hari pada Rabu (16/9). Di tengah kondisi itu, rumah sakit-rumah sakit di India berjuang dengan pasokan

oksin yang tidak memadai untuk merawat puluhan ribu pasien kritis. Di negara bagian Maharashtra, Gujarat, dan Uttar Pradesh yang paling parah terkena dampak virus, permintaan oksigen meningkat lebih dari tiga kali lipat, kata dokter dan pejabat pemerintah.

| PROYEKSI OECD |

Ekonomi Jatuh Lebih Dangkal

Bisnis, JAKARTA — OECD memproyeksikan ekonomi global akan turun 4,5% pada tahun ini sebelum tumbuh 5% tahun 2021.

Perkiranya itu jauh lebih baik dibandingkan dengan proyeksi OECD pada Juni yang memperkirakan produk domestik bruto global akan terkoreksi 6%. Pasalnya, dua raksasa ekonomi dunia, yakni Amerika Serikat dan China, menunjukkan perkembangan lebih baik dari yang diharapkan pada paruh pertama tahun ini.

"Namun, capaian di banyak negara pada akhir 2021 masih akan berada di bawah level akhir 2019 dan jauh di bawah proyeksi sebelum pandemi," tulis OECD's *Interim Economic Outlook*, Rabu (16/9).

Lembaga yang bermakas di Prancis itu menekankan dengan pandemi Covid-19 yang terus mengancam pekerjaan, bisnis, serta kesehatan dan

kesejahteraan jutaan orang di tengah ketidakpastian yang luar biasa, membangun kepercayaan akan sangat penting untuk memastikan ekonomi cepat pulih.

Mereka mencatat setelah tren negatif yang terjadi pada paruh pertama tahun ini, pemulihan ekonomi terjadi dengan cepat menyusul pelonggaran langkah-langkah pembatasan dan pembukaan kembali bisnis.

Kendati demikian, laju pemulihan telah kehilangan momentum baru-baru ini. Pembatasan baru yang diberlakukan di beberapa negara untuk mengatasi kebangkitan virus corona cenderung memperlambat pertumbuhan.

OECD melanjutkan ketidakpastian tetap tinggi dan kekuatan pemulihan sangat bervariasi antarnegara dan antarsektor bisnis.

Selain itu prospek per-

tumbuhan ekonomi yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan, akan bergantung pada berbagai faktor termasuk kemungkinan wabah virus baru, seberapa baik individu mengamati tindakan dan pembatasan kesehatan, kepercayaan konsumen dan bisnis, serta sejauh mana dukungan pemerintah untuk mempertahankan pekerjaan dan membantu bisnis berhasil dalam meningkatkan permintaan.

Di sisi lain, jika ancaman Covid-19 memudar lebih cepat dari yang diharapkan, peningkatan kepercayaan bisnis dan konsumen dapat meningkatkan aktivitas global secara tajam pada tahun 2021. Namun, jika virus yang lebih kuat muncul yang mengakibatkan penguncian yang lebih ketat, kondisi tersebut dapat memangkas 2-3 poin persentase dari pertumbuhan global 2021. (Edi Suwirno)

| KEPUTUSAN WTO TENTANG TARIF AS |

KESEPAKATAN DAGANG TETAP JALAN

Bisnis, JAKARTA — Kendati memperkuat posisi China dalam perang dagang, keputusan Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO tentang tarif yang dikenakan Amerika Serikat tidak akan mengubah kesepakatan dagang kedua negara.

John Andhi Oktaveri & Reni Lestari
redaksi@bisnis.com

Panel tiga ahli perdagangan WTO mengatakan AS melanggar aturan perdagangan internasional atas tindakan penerapan tarif terhadap barang-barang China sepanjang 2018. Presiden AS Donald Trump secara sepahak memberlakukan bea masuk atas barang China sekitar US\$400 miliar.

WTO menemukan tarif AS menabrak aturan tarif yang sama untuk semua anggota mitra dagang (*most favoured nations*). Para ahli perdagangan mengatakan AS tidak dapat menjelaskan bagaimana tarif tambahan bisa dianggap pengecualian yang dapat dibenarkan berdasarkan klausul WTO dalam hal tindakan perdagangan darurat.

**DUEL TARIF**

Organisasi Perdagangan Dunia atau WTO menyatakan tarif impor yang dikenakan oleh Amerika Serikat atas barang-barang China sejak 2018 melanggar aturan perdagangan internasional. Sebenarnya, China juga melakukan hal yang sama terhadap produk-produk AS. Hanya, AS sejauh ini tidak menyeret masalah itu ke WTO.

Dikenakan AS terhadap Barang China

Periode	Total Tarif (US\$ miliar)	Produk yang Terkena Tarif
Maret/April 2018	40	Produk baja dan aluminium (baja 25%, aluminium 10%)
Juli 2018	34	Bagian pesawat, semikonduktor, mikroskop (25%)
Agustus 2018	16	Sepeda motor, turbin uap, gerbang kereta api (25%)
September 2018	200	Kain, modem, bahan kimia, furnitur, seafood (10%), naik menjadi 25% pada Mei 2019
September 2019	110	Produk pertanian, barang antik, pakaian, perlengkapan dapur, alas kaki (15%), turun menjadi 7,5% di bawah kesepakatan 13 Desember dengan China menjanjikan 'penyesuaian' sejumlah tarif

Sumber: Office of USTR, Bloomberg

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

Institute for International Economics Chad Bown mengatakan tarif balasan yang dikenakan China sebetulnya juga dapat dikatakan melanggar aturan WTO. Beijing mendahului keputusan WTO.

"Tidak ada pemenang dalam perselisihan ini. AS, China, dan terutama WTO, semuanya adalah pihak yang kalah," kata Bown.

Dia menambahkan Washington dapat dengan mudah mengajukan banding atas putusan WTO dan tidak akan diproses karena kosongnya badan *judikatif*.

Dikutip *South China Morning Post* kemarin, James Bacchus dari University of Central Florida, yang dua kali menjadi hakim ketua Badan Banding WTO, berpendapat keputusan panel itu benar. Namun, dengan tidak adanya Badan Banding, AS dapat dengan mudah mengajukan banding dan anggota WTO tidak akan dapat mengadopsi laporan panel.

Meresppons keputusan WTO,

Kementerian Perdagangan China menyatakan negara itu menyetujui keputusan objektif dan adil kelompok ahli WTO. Keputusan itu dinilai sejalan dengan kritik China terhadap unilateralisme.

"China berharap pihak AS akan sepenuhnya menghormati keputusan kelompok ahli."

Tarif selama ini telah menjadi alat bantu bagi Trump. Dia juga menggunakan untuk melawan tetangga, seperti Kanada dan Meksiko, selama negosiasi untuk menggantikan Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara.

ALUMINIUM KANADA

Menyusul keputusan WTO, AS menghapus tarif aluminium Kanada yang diterapkan lebih dari sebulan lalu setelah Ottawa mengancam bea masuk balasan. Tarif 10% untuk aluminium yang tidak dicampur dan tidak ditempa, dicabut. Tarif sebelumnya diterapkan dengan alasan lonjakan

impor dari Kanada.

"Setelah berkonsultasi dengan pemerintah Kanada, Amerika Serikat telah menentukan bahwa perdagangan aluminium tidak tercampur dan tidak ditempa kemungkinan akan kembali normal dalam empat bulan terakhir 2020," kata USTR dalam pernyataan (Bloomberg, 16/9).

Adapun keputusan yang berbalik arah dalam hitungan pekan itu tak lepas dari bayang-bayang upaya pemilihan kembali Presiden Donald Trump, ketika ajak pendapat menunjukkan dia tertinggal dari calon Demokrat Joe Biden di negara-negara bagian penting.

Tarif tersebut telah meningkatkan harga aluminium di pasar AS di tengah kekurangan kaleng minuman di Amerika Utara. Hal itu mengerek kekhawatiran bahwa kenaikan harga bahan baku akan membebani produsen bir domestik, perusahaan soda, dan akhirnya konsumen. ■

Dikenakan China terhadap Barang AS

Periode	Total Tarif (US\$ miliar)	Produk yang Terkena Tarif
Maret/April 2018	3	Minuman anggur, daging babi, kacang-kacangan, pipa baja, aluminium daur ulang (15% menjadi 25%)
Juli 2018	34	Kedelai, gandum, kendaraan listrik, whisky, seafood, rokok (25%)
Agustus 2018	16	Beef, pakan ternak, kabel optik serat, sepeda motor (25%)
September 2018	60	Kosmetik, vodka, reptil, rambut palsu, berlian, video games (5% menjadi 10%, naik menjadi 25% pada Mei 2019)
September 2019	25	Produk pertanian (5% sampai 10% di atas tarif yang ada hingga 25%), minyak mentah (5%)

Sumber: Office of USTR, Bloomberg

BISNIS/YAYAN INDRAYANA

| PEMERINTAHAN BARU JEPANG |

'Manajer Mikro' yang Kini Pegang Kemudi Makro

Sri Mas Sari
sri.massari@bisnis.com

Yoshihide Suga, pria yang menjadi perdana menteri baru Jepang kemarin, memiliki reputasi sebagai manajer mikro yang tangguh dan berdinas tugas daripada juru mudik makroekonomi seperti Shinzo Abe.

Suga telah bersumpah untuk tetap setia pada Abenomics, tetapi para ekonom meragukan masih banyak lagi masalah moneter yang harus digulirkkan Bank of Japan atau belanja besar-besaran lainnya dari anggaran negara yang selama ini bergantung pada utang daripada negara-negara maju lainnya.

Semua itu menyisakan pilar ketiga Abenomics, yakni reformasi struktural, sebagai jalur terbaik

Suga untuk membentuk kembali kebijakan ekonomi. Suga melihat dirinya sebagai seorang reformis yang ingin membawa birokrasi Jepang ke era digital dan menangani masalah pelik, seperti reformasi regulasi dan ineffisiensi administrasi.

"Saya optimistis karena di bawah Abenomics dan tentu saja, Suga sebagai salah satu arsitek utamanya, mereka melakukan hampir semua hal yang pada kebijakan makro," kata penasihat senior Morgan Stanley MUFG Robert Feldman, dilansir Bloomberg, Rabu (16/9).

Menurutnya, setelah Abenomics sedikit kurang agresif dalam beberapa reformasi struktural, area ini sangat ingin didorong oleh Suga.

Ekonom Bloomberg Yuki Masu-

jima berharap Suga terus maju dengan kebijakan makro yang ada dan menghidupkan kembali reformasi yang berorientasi mikro dari pada memetakan arah baru. Tugas langsungnya adalah mengarahkan Jepang keluar dari pandemi.

"Pendekatan multicabang untuk kebangkitan ekonomi akan dibutuhkan. Deregulasi dan reformasi lainnya sangat penting, tetapi itu saja tidak akan mendorong ekonomi yang akan terkontraksi parah selama beberapa dekade mendatang," ujarnya.

Suga telah menyerukan agar terjadi lebih banyak persaingan di antara operator telepon seluler untuk menurunkan biaya dan mengisyaratkan perlunya konsolidasi bank regional yang lemah. Namun, masih harus dilihat

apakah dia akan terus menunjukkan industri di tingkat mikro atau memperluas ke perubahan yang lebih makro.

"Saya ingin melihat dengan tepat hal-hal yang salah, dan memajukan Jepang dengan menghancurkan perbedaan antarkementerian, kepentingan pribadi, dan budaya hanya melakukan sebelumnya apa yang telah dilakukan sebelumnya," kata Suga setelah menjadi pemimpin Partai Demokratik Liberal (LDP) yang berkuasa, Senin (14/9).

Suga memiliki rekam jejak dalam menjaga birokrat tetap berjalan dan mengonsolidasikan tanggung jawab mereka, dan bahkan menulis buku tentang langkahnya. Rekam jejak itu menunjukkan dia dapat bertindak cepat dalam reformasi administrasi dan mendirikan

badan digitalisasi.

Dengan pemilu yang akan berlangsung kurang dari setahun, Suga yang lebih berorientasi domestik perlu menunjukkan bahwa dia dapat mempertahankan kepercayaan pemilih dan pasar guna memastikan dia pantas berkuasa.

Menurunkan biaya ponsel adalah salah satu cara Suga untuk meninggalkan jejak sukses dalam rangka menopang pemerintahannya. Mengerek pendapatan rumah tangga juga bisa setara dengan memotong setengah pajak penjualan, menurut mantan Menteri Ekonomi dan sekutu lama Suga, Heizo Takenaka. "Dia membutuhkan kesuksesan kecil awal untuk menunjukkan bahwa kabinetnya mampu."

| DAMPAK RELAKSASI PAJAK KENDARAAN |

PEMBIAYAAN BERHARAP SUNITIKAN TENAGA

Bisnis, JAKARTA — Kalangan pelaku usaha pemberian berharap suntikan tenaga dari relaksasi beberapa jenis pajak di sektor otomotif yang tengah diusulkan kepada Kementerian Keuangan.

Aziz Rahardyan & Wibi P. Pratama
redaksi@bisnis.com

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemberian sektor otomotif berkontribusi lebih dari separuh dari total pemberian pada Juli 2020.

Adapun, porsi terbesar disumbang oleh lini kendaraan mobil baru dengan porsi 28,51%. Kemudian, disusul sepeda motor baru 17,53% dan mobil bekas 13,62%. (Lihat infografik)

Chief Executive Officer PT Indo-mobil Finance Indonesia Gunawan Effendi mengatakan relaksasi pajak bakal menurunkan harga jual kendaraan sehingga bisa menarik minat pembeli.

Entitas usaha agen tunggal pemegang merek (ATPM) Grup Indomobil itu menyebut bahwa bila relaksasi diterapkan, perusahaan bisa menggunakan sebagai momen untuk mengerek penyaluran pemberian.

"Uang muka yang perlu disiapkan juga akan lebih kecil bila harga kendaraan menjadi lebih murah," ujarnya saat dihubungi Bisnis, Rabu (16/9).

Dari sisi penjualan mobil, realisasi pada Agustus 2020 tumbuh 5,2% secara bulanan. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan sepanjang 8 bulan pertama tahun ini, total kumulatif penjualan ritel otomotif nasional menyentuh angka 364.043 unit.

Volume tersebut turun 46,4% dibandingkan periode tahun lalu yang membukukan 679.263 unit.

Di tengah wacana relaksasi pajak, dia menilai masih ada beberapa faktor yang bakal menahan akelerasi penyaluran pemberian saat relaksasi pajak berlaku.

Seperti diketahui, beberapa jenis pajak, seperti pajak kendaraan baru (PKB), pajak pertambahan nilai (PPN), hingga pajak pertambahan nilai barang mewah (PPnBM), diusulkan untuk dipangkas.

Adapun dari usulan tersebut, PPN dan PPnBM merupakan jenis pungutan yang ditarik oleh pemerintah pusat.

"Namun, tetap tergantung dari banyak faktor, antara lain jenis produk kendaraan, lokasi, buang jual, profesi debitur dan kelayakan kredit, serta tingkat kompetisi," tambahnya.

Kendati ingin menggenjot distribusi pemberian, dia menuturkan bahwa aspek kehati-hatian tetap dibutuhkan. Alasannya, iklim bisnis dan ekonomi



Bisnis/Nurul Hidayat

Pengunjung mencari informasi tentang mobil baru yang ada di salah satu *showroom* yang ada di kawasan Banten, Jawa Barat, belum lama ini.

masih diselimuti ketidakpastian yang tinggi akibat pandemi.

Oleh sebab itu, perusahaan tetap menggunakan analisis risiko dan pengembalian modal (*risk & return*) guna mengantisipasi potensi kerugian.

Terpisah, Direktur Penjualan dan Distribusi PT Mandiri Tunas Finance (MTF) Harjanto Tjitohardjojo menyatakan hal senada terkait dengan dampak relaksasi pajak.

"Ini akan membantu pertumbuhan pembelian kendaraan, juga membantu pertumbuhan pembelian baru *multifinance*."

Di sisi lain, stimulus pada lini pemberian mobil baru bakal menekan lini lain yang juga menyumbang kontribusi yang besar.

"Di *leasing* itu baru terasa akan terpengaruh saat unit tarikan dilelang. Harganya bisa turun cukup dalam jika harga bekasnya jatuh,"

“Ini akan membantu pertumbuhan pembelian kendaraan, juga membantu pertumbuhan pemberian baru *multifinance*.“

katanya.

Direktur Keuangan PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Zacharia Susantadiredja tengah menyalurkan pemberian multiguna jasa pada lini kendaraan roda empat dan dua. Dia pun berharap kinerja perusahaan bisa terkerek.

"Tentu kami berharap adanya kenaikan permintaan atas sektor otomotif akan mendorong pertumbuhan bisnis di perusahaan pemberian juga," katanya.

Meskipun terdapat sentimen pada industri otomotif, dia menuturkan perusahaan tetap menjaga pertumbuhan penyaluran tetap pada koridor risiko yang terukur.

"Fokus kami sekarang menjalankan manajemen risiko dengan prinsip kehati-hatian untuk mengelelah portofolio yang sudah ada dan untuk proses inisiasi pemberian yang baru. Lalu, disiplin dalam

mengelola seluruh pengeluaran biaya dan tetap menjaga protokol kesehatan dalam seluruh kegiatan operasional perusahaan," tuturnya.

PERTANYAAN

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 2B Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Bambang W. Budiawan menjelaskan bahwa pertumbuhan industri pemberian diadang tantangan arus kas dan likuiditas. Kondisi tersebut terjadi sebagai imbas penerapan restrukturisasi kredit.

Dia menilai bahwa relaksasi pajak bukanlah satu-satunya penawar mujarab bagi industri pemberian yang kadang terkena akibat pandemi. Alasannya, kondisi ekonomi yang sulit mengimpit daya beli masyarakat.

Dia justru mempertanyakan dampak relaksasi yang diusulkan berlaku hingga Desember 2020 itu.

"Tidak serta merta [pajak 0%] akan memengaruhi industri. Apakah nasabah yang sanggup mencicil pinjaman di *multifinance* akan meningkat drastis? Apakah *multifinance* serta merta memperoleh nasabah yang layak dibiayai? Apa serta merta *multifinance* sudah sepuhnya siap pendanaannya?" katanya.

Bambang memperkirakan hanya sebagian kecil perusahaan pemberian yang siap untuk menangkap peluang jika terdapat relaksasi pajak kendaraan baru.

Perusahaan-perusahaan pemberian bermodal tebal kemungkinan memiliki ruang yang lebih lapang untuk menikmati dampak relaksasi tersebut.

Sementara itu, sebagian besar lainnya tetap selektif dalam menyalurkan pemberian di tengah pandemi virus corona ini.

Bambang berujar, terdapat dua hal yang dipertimbangkan para pelaku usaha pemberian, yakni likuiditas perusahaan dan kualitas debitur.

Meskipun begitu, dia menilai bahwa wacana yang dikeluarkan pemerintah itu perlu mendapatkan dukungan. Selain dapat mendorong industri otomotif, relaksasi itu pun bisa merangsang pertumbuhan sektor-sektor derivatif manufaktur kendaraan.

"Umumnya sektor [yang merasakan dampak relaksasi pajak] itu usaha menengah, kecil, dan mikro (UMKM), seperti suku cadang, jok kursi, aksesoris, dan lain-lain," katanya. ■

Asa Relaksasi Pajak

Usul Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita:

1. 0% pajak pembelian mobil baru atau pajak kendaraan bermotor (PKB)
2. Pajak pertambahan nilai (PPN)
3. Pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM)
4. Bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB)
5. Pajak progresif

Sejumlah pelaku usaha pemberian berharap kinerja bisa terangkat bila penjualan kendaraan membaik akibat penerapan relaksasi pajak. Berikut potret kondisi industri pemberian pada Juli 2019, Desember 2019-Juli 2020.

Jumlah perusahaan pemberian: 182

Porsi Pemberian Sektor Kendaraan Terhadap Total Pemberian Juli 2020
Pemberian mobil baru: Rp120,83 miliar; 28,51%
Pemberian sepeda motor baru: Rp74,31 miliar; 17,53%
Pemberian mobil bekas : Rp57,72 miliar; 13,62%

Gearing Ratio dan Nonperforming Financing Industri Pemberian Juli 2019, Desember 2019-Juli 2020

Rasio	Jul-19	Des-19	Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	Jul-20
1. Gearing ratio (GR)	2,77	2,61	2,53	2,52	2,73	2,69	2,61	2,48	2,47
2. Nonperforming financing (NPF) (%)	2,74	2,40	2,56	2,66	2,82	3,30	4,11	5,17	5,60

Pendapatan dan Laba Komprehensif Industri Pemberian Juli 2019, Desember 2019-Juli 2020

Indikator	Jul-19	Des-19	Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	Mei-20	Jun-20	Jul-20	Perubahan yoy (%)	Perubahan ytd (%)
Pendapatan	65.368	114.806	9.891	19.856	29.934	38.407	46.717	54.181	62.216	-5	-46
Laba komprehensif	9.650	16.546	1.558	4.125	3.730	2.031	2.293	2.878	2.901	-70	-82

| PEROMBAKAN KOMISARIS ASABRI |

Erick Thohir Tambah Anak Buah Prabowo

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menambah satu kursi bagi anak buah Prabowo Subianto di Kementerian Pertahanan sebagai wakil komisaris utama PT Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Persero) atau Asabri.

Dalam rapat umum pemegang saham (RUPS), Menteri BUMN Erick Thohir memberhentikan Harry Susetyo Nugroho dan Achmad Syukrani yang menduduki jabatan Komisaris Independen. Dia memilih Ida Bagus Purwalsaksana sebagai Wakil Komisaris Utama dan I Nengah Putra Winata sebagai Komisaris Independen perseroan.

Adapun, masuknya Ida Bagus Purwalsaksana ke jajaran

komisaris menambah slot bagi anak buah Menteri Pertahanan dan Prabowo Subianto setelah menunjuk Ketua DPP Partai Gerindra Fary Djemri Francis sebagai Komisaris Utama.

Sementara itu, I Nengah Putra Winata yang duduk di kursi Komisaris Independen tercatat menjadi direktur di PT Teknologi Riset Global Investama pada 2016. Berdasarkan pemberitaan Bisnis, TRG Investama merupakan entitas yang terkait dengan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG) karena komisaris utama perusahaan merupakan salah satu pendiri TBIG, salah satu unit bisnis Grup Saratoga.

Atas keputusan itu, dia memberitkan Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-228/MBU/09/2020 dengan tanggal

yang sama seperti gelaran RUPS.

"Adanya pergantian anggota Dewan Komisaris ini akan memperkuat tata kelola dan komitmen Asabri sebagai pengelola asuransi sosial bagi TNI, Polri, dan ASN Kementerian Pertahanan/Polri untuk terus meningkatkan layanan dan memastikan pembayaran manfaat kepada para peserta terlaksana secara berkualitas," ujar Direktur Utama Asabri Wahyu Suparyono dalam keterangan resmi, Rabu (16/9).

Perombakan jajaran komisaris itu berlangsung 43 hari setelah Erick merombak jajaran direksi Asabri. Sementara itu, susunan komisaris baru diumumkan selang 49 hari setelah Fary masuk ke jajaran komisaris. (Wibi P. Pratama)

■ TINGKATKAN KREDIT KEPEMILIKAN RUMAH



Warga melintas di dekat logo Bank Danamon di Jakarta, belum lama ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk. berupaya tingkatkan kredit kepemilikan rumah dengan strategi pengalihan atau *take over* pinjaman. Perseroan menawarkan bunga untuk masa fix sebesar

7,49%. Berdasarkan situs resminya, promo pengalihan KPR dan KPA ini berlaku hingga akhir kuartal ketiga tahun ini. Perseroan menawarkan berbagai pilihan yang salah satunya minimum tenor 5 tahun dengan suku bunga tetap selama 3 tahun sebesar 7,49%.

BBKP
3,17%BBRI
-2,10%BRIS
-2,78%AGRO
-3,37%BBCA
-1,88%BBNI
-1,42%BMRI
-0,44%BBTN
-2,90%

| KUALITAS KREDIT BANK |

OPSI RESTRUKTURISASI ULANG TERBUKA

Bisnis, JAKARTA — Bank membuka strategi restrukturisasi ulang guna memastikan jumlah debitur yang masih gagal setelah direstrukturasi tidak membengkak, mengingat potensi peningkatan kredit bermasalah selama pandemi masih tinggi.

Azizah Nur Alfi, M. Richard, & Ni Putu Eka Wiratmini
redaksi@bisnis.com

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan realisasi restrukturisasi kredit perbankan hingga awal Agustus 2020 sudah mencapai Rp837 triliun. Adapun, total kredit perbankan hingga Juli 2020 mencapai Rp5.536 triliun. Artinya, nilai restrukturisasi sudah sekitar 15% dari total kredit bank.

Di sisi lain, sejak Mei 2020, rasio kredit bermasalah atau *nonperforming loan* (NPL) sudah menembus level 3% setelah bertahun-tahun mampu dijaga di bawah 3%. Per Juli 2020, rasio NPL bank sudah mencapai 3,22%.

Potensi peningkatan rasio NPL, terutama dari debitur yang telah direstrukturasi, masih sangat terbuka. Sejumlah bank besar mencatat peluangnya mencapai di atas 10% dari total kredit yang telah direstrukturasi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. mencatat dalam skenario terburuk, debitur yang sulit bangkit setelah restrukturisasi sekitar 15%, sedangkan skenario moderat ada 7%.

Adapun, total restrukturisasi kredit BRI per Agustus 2020 mencapai Rp189 triliun, tertinggi dibandingkan bank-bank nasional lainnya.

Chief Financial Officer Bank BRI Haru Koesmahargyo mengatakan

dalam periode berat saat ini, fokus BRI justru untuk memastikan nasabahnya tetap bertahan dan tidak sampai menghentikan usaha dan melakukan PHK.

Untuk memitigasi risiko pemburuan kualitas kredit, tuturnya, BRI membuka opsi restrukturisasi ulang atau re-restrukturisasi kepada debitur yang masih gagal setelah restrukturisasi kredit. Perseroan juga meningkatkan biaya pencadangan hingga dua kali lipat dibandingkan nilai NPL guna memastikan bisnis perseroan tetap stabil.

"Kita akan restrukturisasi ulang, kita kasih kesempatan lagi. Tapi kalau itu juga gagal, kita sudah siapkan cadangan. Ini biaya krisis," katanya, Selasa (15/9).

Presiden Direktur PT Bank Central Asia Tbk. Jahja Setiaatmadja mengatakan restrukturisasi kredit BCA per Juni 2020 mencapai Rp69,3 triliun, atau 12% dari total kredit BCA. Masih ada potensi peningkatan permintaan restrukturisasi antara 20%-30% dari total kredit BCA.

Sejauh ini, BCA belum menghitung potensi debitur yang kemungkinan masih gagal setelah restrukturisasi, tetapi menurutnya kemungkinan tersebut sangat terbuka. Perseroan melakukan pendekatan secara unik untuk tiap debitur guna memastikan kemungkinan gagal seminimal

mungkin.

Direktur Manajemen Risiko PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Ahmad Siddik Badruddin sebelumnya juga memperkirakan akan terjadi peningkatan NPL antara 1,5% hingga 2% setelah relaksasi restrukturisasi kredit dari OJK berakhir pada Maret 2021.

Adapun, NPL Bank Mandiri pada semester I/2020 sudah di level 3,28%, jauh lebih tinggi dibandingkan Juni 2019 yang hanya 2,59%. Meskipun demikian, Siddik meyakini Bank Mandiri bisa menjaga NPL di kisaran 3,5%-3,6%. Per 13 Agustus 2020, restrukturisasi perseroan mencapai Rp119,3 triliun.

Dalam *modeling* yang dilakukan perseroan, jumlah debitur restrukturisasi yang memerlukan bantuan perpanjangan restrukturisasi setelah Maret 2021 mencapai sekitar 30%, sedangkan debitur yang kemungkinan besar tidak bangkit atau menjadi NPL sekitar 10%.

"Dari 40% debitur restrukturisasi sudah mulai kita cadangkan bertahap sampai Maret tahun depan, sehingga kalau Maret tahun depan debitur *downgrade* ke NPL, kita sudah punya kredit provisi sehingga tidak akan berdampak signifikan," katanya.

Direktur Consumer Banking PT Bank CIMB Niaga Tbk. Lani Darmawan memperkirakan sekitar 30%

“Bank-bank dengan manajemen risiko yang diterapkan, OJK nilai sudah *resilient* menghadapi kondisi saat ini.

restrukturisasi kredit bank setelah Maret 2021 tetapi menunggu hasil laporan realisasi restrukturisasi bank hingga akhir bulan ini.

Perbankan akan memberikan pemetaan presentase debitur yang masih bisa maju setelah mendapatkannya restrukturisasi dan debitur yang gagal. Peta profil debitur tersebut akan menjadi dasar bagi OJK untuk menetapkan perpanjangan atau restrukturisasi lanjutan.

"Bank-bank dengan manajemen risiko yang diterapkan, OJK nilai sudah *resilient* menghadapi kondisi saat ini," katanya.

Anto mengakui restrukturisasi akan menggerus pendapatan margin bank sehingga penghematan harus dilakukan. Bank pun saat ini didorong untuk menggunakan layanan digital dan mengoptimalkan pendapatan dari komisi.

Pengamat perbankan dari Universitas Bina Nusantara Doddy Ariefianto mengatakan pandemi memaksa perintah untuk secara berkala melaksanakan pengetatan kembali ekonomi. Hal ini menyebabkan kebutuhan restrukturisasi, bahkan re-restrukturisasi sangat mungkin terus terjadi.

Menurutnya, opsi re-restrukturisasi masih tetap relevan untuk diambil oleh perbankan tahun ini, terutama karena bank masih mendapatkan relaksasi kebijakan dari sisi pencadangan. ■

KLASIFIKASI

Untuk Pemasangan Iklan Hubungi Customer Service | Telp. 021 - 5790 1023 Ext 520 / 519
Fax. 021 - 5790 1024 | E-mail: iklan@bisnis.co.id

RUPA-RUPA

MASPION
MasCare

Disposable
Surgical Mask

Hypoallergenic
Fiberglass Free | Comfort
Breathable

Earloop

>99%
PREMIUM BACTERIAL & FLUID RESISTANT
25gsm
MELT-BLOWN
FIRST IN Indonesia

HARGA UNTUK INTERN MASPION GROUP

1 kotak isi 50 pcs Rp 75.000 netto

1 pack isi 5 pcs Rp 10.000 netto

CALL OUR SALES FOR MORE INFO :

Maspion Jakarta & Bandung

Yanto 085717459443

Maspion Medan

Doris 081361401445

Maspion Surabaya

Ningsih 081553831249

Lucius 081335956333

Maspion Semarang

Hendy 085746166610

Adit 08814139954

Edwin 085852239988

SULUH KEBANGSAAN DR ALIM MARKUS

Kami Bangsa Indonesia Banyak agamanya, Banyak budayanya, Banyak suku yang berbeda - beda Kita bersatu padu menjadi Bangsa Indonesia yang besar Bangsa Indonesia yang majemuk Kalau kita mau maju Cintailah Produk - Produk Indonesia

SEBUAH PIKIRAN DR ALIM MARKUS

Bawa Bapak DR Alim Markus merasakan dirinya seperti wong Jawa / suku Jawa karena Bapak DR Alim Markus dilahirkan di Jawa dan yang kebetulan berdarah Tiong Hoa seperti Gus Dur

ANEKA PRODUK MASPION



■ ASET BANK MANDIRI TUMBUH 10,02 %



Bisnis/Eusebio Chrysnamurti

| EKONOMI HALAL |

Literasi Keuangan Syariah Tertinggal

Bisnis, JAKARTA — Upaya untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masih sangat perlu dipacu, karena pertumbuhan tingkat literasinya masih jauh tertinggal dibandingkan dengan keuangan konvensional.

Direktur Infrastruktur Ekosistem Syariah KNEKS Sutan Emir Hidayat memerinci data OJK yang menyebutkan literasi keuangan syariah hanya meningkat dari 8,1% pada 2018 menjadi 8,93% pada 2019. Sementara itu, literasi keuangan konvensional mampu meningkat lebih signifikan dari 29,5% menjadi 37,72%.

Saat ini, KNEKS sedang melaksanakan kompetisi *brand* ekonomi syariah yang diharapkan bisa meningkatkan literasinya menjadi 25% pada 2021 dan 50% pada 2024.

"Literasi keuangan syariah

naik sedikit pada 2019 dari 8,1% jadi 8,93%, artinya hanya 9 orang [dari 100 orang] yang *well literated* dengan keuangan syariah," katanya dalam *webinar*, Rabu (16/9).

Sementara itu, data terbaru Bank Indonesia, menunjukkan ada sebanyak 16,2% masyarakat yang masuk kategori *well literate*, sebanyak 27,2% *sufficient literate*, 32,5% *less literate*, dan 24,1% masuk kategori *not literate*.

"Artinya dari 100 orang Indonesia, baru 16 orang yang memahami dengan baik dan 84 orang tidak memahami, padahal muslim di Indonesia cukup besar.

Iki kan tidak ekslusif, harusnya 85% sampai 87% umat muslim Indonesia mengaku

ekonomi syariah," katanya.

Menurutnya, kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan bahwa

Indonesia memiliki populasi muslim yang besar. Selain itu, keuangan syariah juga tidak eksklusif melainkan lebih bersifat inklusif, sehingga seharunya lebih mudah diaplikasikan.

"Ada juga yang salah pahami ekonomi keuangan syariah, sehingga jadi bumerang ada kampanye antisyariah," sebutnya.

Direktur Pemantauan Program dan Kinerja Kementerian Keuangan Gandy Setiawan mengatakan ekonomi syariah belum menjadi gerakan nasional, sehingga pertumbuhannya tidak signifikan.

Selain itu, keuangan dan ekonomi syariah juga dinilai rumit untuk diaplikasikan, sehingga hanya dimanfaatkan sebagai langkah kedua setelah konvensional.

"Masyarakat yang terbi-

asa dengan konvensional merasa mudah dan menguntungkan, sehingga untuk ke ekonomi dan keuangan syariah butuh waktu. Peran pemangku kepentingan penting untuk dorong percepatan ekonomi syariah lebih cepat jadi inklusi benar-benar terwujud," sebutnya.

Kepala Grup Pengembangan Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia Prijono mengatakan keterlibatan semua pihak diperlukan dalam meng-aplikasikan ekonomi dan keuangan syariah. Selain itu, pemahaman masyarakat menjadi faktor penting lainnya untuk mendorong literasi keuangan syariah.

"Kita tidak henti-lakukan sosialisasi dan edukasi untuk masyarakat supaya bisa memahami," katanya. (Ni

Putu Eka Wiratmini)



PROYEKSI KINERJA DAGANG

MEREDUPNYA OPTIMISME DUNIA USAHA

Antara/Sigid Kurniawan

Bayang-bayang memburuknya kinerja perdagangan Indonesia kembali muncul. Penerapan kembali Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di DKI Jakarta diprediksi menjadi beban bagi para pelaku usaha nasional dalam melakukan aktivitas niaga.

Asteria Desi Kartikasari
Asteria.desi@bisnis.com

Soetrisno.

Dia memperkirakan kinerja impor nasional akan mengalami pukulan kembali, akibat diperketatnya PSBB di DKI Jakarta.

"Impor yang berkaitan dengan sektor produktif akan kembali tertekan. Bagaimanapun juga DKI Jakarta dan sekitarnya adalah penopang utama permintaan nasional. Ketika ada pengetatan kembali aktivitas masyarakatnya, otomatis permintaan terhadap sektor manufaktur nasional. Aktivitas produksi juga terganggu," katanya.

Untuk itu dia tidak yakin surplus neraca dagang akan kembali terjadi pada bulan ini. Menurutnya, apabila terjadi surplus, maka akan lebih disebabkan oleh anjloknya impor nasional, terutama untuk produk bahan baku/penolong dan barang modal.

Adapun, pada Selasa (15/4) Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan neraca perdagangan Agustus 2020 mengalami surplus US\$2,33 miliar. Capaian itu lebih rendah dari bulan sebelumnya yang menembus US\$3,26 miliar.

Surplus neraca dagang Agustus itu diperoleh dari posisi nilai ekspor senilai US\$13,07 miliar yang lebih tinggi dibandingkan dengan impor yang mencapai US\$10,74 miliar.

Kinerja impor pada Agustus 2020 turun 24,19% menjadi US\$10,74 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu (*year-on-year/oy*).

Apabila dibandingkan dengan Juli tahun ini (*month-to-month/mtn*), nilai impor Agustus 2020 tercatat naik 2,65% dari US\$10,46 miliar.

Di sisi lain, kinerja eksport Agustus 2020 mencapai US\$13,07 miliar, turun 8,36% secara *oy* dari periode yang sama tahun sebelumnya senilai US\$14,26 miliar.

Sementara itu, secara bulanan, realisasi eksport pada Agustus 2020 juga menunjukkan tren penurunan, yakni 4,62% dari posisi Juli 2020, yang senilai US\$13,70 miliar.

komoditas unggulan ekspor, seperti batu bara.

"Selain itu, beberapa negara yang alami lonjakan kasus mulai lakukan *lockdown* atau pengetatan mobilitas penduduk. Ini mempengaruhi eksport non-migas seperti alas kaki turun 17% dibanding Juli dan logam mulia, perhiasan anjlok 16,6%," jelasnya.

Menurutnya, terganggunya rantai pasok selama masa pandemi masih berdampak luas terhadap aktivitas perdagangan. Penundaan atau pengiriman barang yang terlambat akhirnya membuat pelaku usaha domestik menurunkan kapasitas produksinya.

Selain itu, dengan adanya PSBB yang berpotensi membuat pergerakan manusia kembali terbatas, maka konsumsi masyarakat juga berpeluang tertekan.

Alhasil, permintaan terhadap produk domestik bisa kembali turun sehingga mempengaruhi aktivitas manufaktur, termasuk dalam hal impor barang modal dan bahan baku/penolong.

Direktur Riset Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Piter Abdullah memperkirakan kinerja perdagangan RI masih akan mencatatkan kinerja negatif selama wabah Covid-19 di dalam negeri belum tertanggulangi. ■



Sejumlah calon penumpang KRL Commuter Line memasuki gerbang tiket elektronik di Stasiun Bogor, Jawa Barat, Senin (14/9).

Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

Shinta Kamdani mengaku pessimis kinerja dagang Indonesia akan kembali pulih dalam waktu dekat. Hal itu, menurutnya, akan berpengaruh kepada laju sektor manufaktur nasional.

Dia mengatakan, impor barang modal hanya akan naik dalam dua kondisi, yakni ketika terjadi ekspansi investasi atau terjadi ekspansi pasar, sehingga terdapat peningkatan permintaan di pasar domestik maupun pasar internasional.

"Jadi, selama peningkatan arus investasi atau peningkatan permintaan pasar domestik belum terjadi di Indonesia, impor barang modal belum akan naik atau pulih kembali ke level sebelum pandemi," katanya, saat dihubungi Bisnis, Selasa (15/9).

Shinta mengatakan kondisi tersebut sulit terjadi dalam kondisi ekonomi saat ini. Apalagi Pembatasan Sosial Skala Besar (PSBB) di Jakarta diperketat kembali.

Kendati demikian, dia belum mengetahui permintaan pasar nasional secara riil terhadap kebijakan tersebut.

"Proyeksinya *demand* pasar domestik akan turun sepanjang

PSBB dalam waktu 1 bulan ke depan kami tidak cukup optimistis bahwa impor barang modal dan bahan baku/bahan penolong akan naik. Impor Agustus pun sempat naik hanya karena kemarin didorong oleh relaksasi PSBB sehingga *demand* pasar domestik juga sedikit meningkat," paparnya.

Dia memproyeksikan dalam satu bulan ke depan impor akan terkontrak lagi, khususnya untuk impor barang modal, bahan baku penolong. Pasalnya, kinerja impor tersebut linear dengan produktivitas manufaktur nasional, yang sepanjang wabah memang sudah terkait produktivitasnya.

"Sepanjang beberapa bulan yang lalu pun kinerja manufaktur memang salah satu yang paling tertekan oleh kebijakan PSBB," jelasnya.

Kendati demikian, menu rutnya neraca perdagangan RI masih akan mencatatkan surplus sekalipun eksport ikut terkontraksi.

Kondisi tersebut dikarenakan impor migas yang menjadi kontributor defisit perdagangan terbesar juga kemungkinan ikut terkontraksi dalam waktu sebulan ke depan.

Hal senada diungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) bidang Perdagangan Benny

“

Kami tidak cukup optimistis impor barang modal dan bahan baku/bahan penolong akan naik.

RANTAI PASOK

Ekonom Indef Bhima Yudhistira mengatakan tren eksport Indonesia bisa kembali terkoreksi pada bulan ini. Hal itu salah satunya disebabkan oleh kembali diberlakukannya PSBB di DKI Jakarta, yang merupakan jantung perekonomian nasional

"PSBB yang diperketat lagi, akan makin membuat aktivitas eksport terhambat khususnya yang berbasis di kawasan industri Jakarta dan sekitarnya," kata Bhima saat dihubungi Bisnis Selasa (15/9).

Di sisi lain, menurut Bhima, kinerja eksport juga berpotensi tertekan oleh rendahnya harga



Pekerja menyelesaikan pembuatan perangkat alat elektronik rumah tangga di PT Selaras Citra Nusantara Perkasa (SCNP), Bogor, Jawa Barat, belum lama ini.



Presiden Amerika
Serikat Donald Trump keluar dari pesawat kepresidenan di California, Senin (14/9).

Bloomberg/David Paul Morris

PERANG DAGANG AS VS CHINA |

MENGUJI TUAH PUTUSAN WTO

World Trade Organization (WTO) memutuskan Amerika Serikat (AS) telah melanggar aturan dagang internasional dengan menerapkan tarif impor atas komoditas dari China pada 2018. Putusan disampaikan pada Selasa (15/9).

Annisa Margrit
annisa.margrit@bisnis.com

Tarif masuk tambahan atas produk-produk China 2 tahun lalu itu bernilai US\$400 miliar. Tarif ini diberlakukan oleh pemerintahan Presiden AS Donald Trump atas dasar tuduhan pencurian kekayaan intelektual.

"AS tidak mampu menunjukkan bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil dapat dibenarkan secara aturan," demikian disampaikan panel WTO dalam laporannya, yang dikutip Bisnis.

Amerika Serikat dalam penerapan bea masuk tinggi untuk China itu menggunakan Pasal 301 UU Perdagangan yang dibuat pada 1974. Pasal tersebut memungkinkan Kepala Negara untuk memperketat perdagangan yang terkait negara lain karena dinilai merugikan AS. Meski bukan sesuatu yang baru, tapi beleid itu sudah gugur setelah AS menyetujui untuk menggunakan proses penyelesaian sengketa dari WTO pada 1990-an.

Adapun China, mengklaim penetapan tarif oleh AS menggunakan UU Perdagangan itu melanggar ketentuan WTO. Tarif hanya dibebankan kepada China, sedangkan mitra dagang lain untuk produk yang sama tidak dikenai tarif tambahan.

Beijing juga menuduh tambahan tarif ini melanggar aturan kunci dalam penyelesaian sengketa dagang. Yaitu mengharuskan negara-negara terkait untuk terlebih dulu mencari jalan keluar bersama WTO sebelum memberlakukan kebijakan perlawan dagang.

Lantas, apakah keputusan ini bakal mengakhiri perang dagang AS-China yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun dan memiliki dampak yang besar terhadap ekonomi global? Sayangnya, kemungkinan besar tidak.

Bloomberg pada Rabu (16/9)

melansir, Washington bisa mengeluarkan veto atas keputusan tersebut termasuk dengan mengajukan banding. Menurut aturan langkah ini memiliki waktu 60 hari ke depan.

Di sisi lain, Badan Banding WTO sudah lumpuh. Organisasi di bawah PBB ini gagal menggelar pemilihan hakim baru untuk menggantikan dua kursi kosong ditinggal pensiun.

Kekosongan ini dipengaruhi keputusan Trump yang menolak menunjuk hakim baru di badan tersebut.

Akibatnya, sekarang hanya ada satu hakim. Padahal, syarat minimal beroperasinya badan banding dengan tiga hakim.

Pada pengujung Januari 2020, 17 anggota WTO kemudian menyepakati pembentukan badan sementara untuk menggantikan peran Badan Banding yang sebenarnya. Tapi, mekanisme ini dinilai masih belum efektif.

Hal ini diperkuat dengan respons Gedung Putih. Perwakilan Dagang AS (US Trade Representative) Robert Lighthizer menyatakan sampai saat ini, keputusan tersebut tidak berdampak apapun terhadap kesepakatan fase satu antara AS dan China.

Dia juga mengatakan putusan yang mengalihkan aturan tarif AS itu justru mempertegas ketidakmampuan WTO dalam menangani sengketa hak kekayaan intelektual.

"AS harus diizinkan untuk mempertahankan diri dari praktik-praktik perdagangan yang tidak adil, dan pemerintahan Trump tidak akan membiarkan China menggunakan WTO untuk mengambil keuntungan dari para pekerja, pengusaha, petani, dan peternak AS," papar Lighthizer dalam pernyataan resminya.

Adapun Trump menyampaikan dirinya bakal mempertimbangkan putusan tersebut.



Industri di China berkembang memproduksi benda dengan teknologi tinggi seperti solar panel pembangkit listrik yang ekonomis.

"Mungkin kita harus melakukan sesuatu terkait WTO karena mereka membiarkan China melakukan pelanggaran. Kami akan melihat [putusan] itu. Tapi, saya bukan penggemar berat WTO. Mungkin dulu mereka memberi bantuan besar untuk kita," ucapan dalam konferensi pers, Selasa (15/9) waktu setempat.

OBJEKTIF DAN ADIL

Di kubu China, putusan WTO tentunya mendapat respons yang berbeda. Xinhua pada Rabu (16/9) melaporkan, perwakilan Kementerian Perdagangan (Kemendag) China menyampaikan apresiasinya. Putusan WTO ini dinilai sesuai tujuan yang objektif dan adil.

Kemendag China menuturkan adalah suatu keharusan bagi pemerintah untuk menjaga hak serta kepentingannya dari praktik-praktik unilateralisme dan proteksionisme perdagangan AS melalui mekanisme penyelesaian sengketa di WTO.

Hal ini disebut sebagai tanda China menghormati aturan WTO dan sistem perdagangan multilateral. China juga menekankan harapannya AS untuk menghormati sepenuhnya putusan WTO dan aturan sistem perdagangan internasional. AS pun diharapkan bekerja sama dengan China serta anggota WTO lainnya untuk bersama-sama menjaga sistem perdagangan internasional demi mempromosikan perekonomian global yang stabil dan aman.

Sementara itu, seperti dilansir The New York Times pada Rabu (16/9), ekonom senior Peterson Institute for International Economics Chad Bown menilai AS tinggal mengajukan keberatan ke Badan Banding WTO yang keberadaannya tak lagi kukuh. Proses banding diyakini bakal tak berujung.

"Tarif balasan dari China juga berpotensi melanggar kebijakan WTO. Beijing main hakim sendiri dengan menerapkan tarif impornya sendiri sebelum putusan WTO dirilis. Tidak ada pemenang dalam sengketa ini."

AS, China, dan terutama WTO semuanya jadi pihak yang kalah," ucapan.

Bown melanjutkan jika saja Badan Banding masih utuh, maka WTO bisa mempersilakan China untuk memberlakukan tarif balasan kalau AS tidak mengubah kebijakannya atau tidak ada kesepakatan lanjutan di antara kedua negara.

Pada awal Januari 2020, AS dan China telah menandatangi kesepakatan fase pertama dalam upaya penyelesaian sengketa dagang. Kesepakatan

fase pertama ini mencakup pemangkasan sebagian tarif atas produk eksport China oleh AS, dengan kompensasi China membeli lebih banyak komoditas pertanian, energi, dan produk manufaktur dari AS.

China juga sepakat untuk memeriksa kembali berbagai keluhan AS terkait hak kekayaan intelektual.

Dengan kesepakatan ini, AS akan memotong tarif impornya dari 15% menjadi 7,5%. Adapun China bakal meningkatkan pembelian atas barang dan jasa dari AS sampai setidaknya US\$200 miliar dalam 2 tahun ke depan.

Namun, efektivitas dari kesepakatan fase pertama ini masih diliputi ketidakpastian karena implementasinya tak berjalan sesuai harapan.

Managing Director International Monetary Fund (IMF) Kristalina Georgieva pernah memproyeksi sengketa ini bisa merugikan ekonomi global hingga US\$700 miliar pada 2020. Itu pun hitungan sebelum adanya pandemi Covid-19.

Tahun ini, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia terkontraksi hingga 4,9%. Angka ini lebih besar ketimbang perhitungan awal, yakni minus 3%, lantaran dampak pandemi ternyata lebih besar dari perkiraan awal.

Sementara itu, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) memprediksi angkanya bisa minus 6,7%.

Dengan posisi AS yang masih bersikeras memberlakukan tarif impor dan China yang tentunya tak mau melangkah mundur, apakah 'korban' dari sengketa dagang ini makin banyak?



Bloomberg

Huawei Technologies Co. dari China yang menjadi pemain utama dalam teknologi 5G menjadi korban perang dagang AS dengan China. Perusahaan dilarang beroperasi oleh sejumlah negara.



INDUSTRI AUSTRALIA TERANCAM, CHINA MALAH JORJORAN

Bisnis, JAKARTA — Australia dan China punya cerita bertolak belakang di industri aluminium. Pada saat industri peleburan aluminium Negeri Kanguru tengah berjuang untuk bisa tetap bertahan di tengah pemotongan permintaan, China justru sebaliknya.

Finna U. Ulfah
finna.ulfah@bisnis.com

Seiring karena permintaan yang melemah, industri smelter Australia juga tertekan oleh harga listrik yang semakin mahal. Penutupan menjadi ancaman terbesar yang bisa terjadi dalam waktu dekat.

International Aluminium Institute atau IAI memperingatkan setiap perusahaan pemilik smelter aluminium di Australia untuk segera mencari celah dan inisiatif menghadapi dua tekanan itu agar bisa bertahan.

Untuk diketahui, permintaan aluminium global telah melemah secara signifikan akibat sentimen pandemi Covid-19, sedangkan harga listrik yang tinggi di Australia telah menaikkan biaya smelter di negara itu.

Sejumlah perusahaan penambangan mineral ternama yang juga memiliki smelter di Australia pun telah menunjukkan sinyal-sinyal dalam ancaman besar di sektor industri peleburan itu.

Tiga smelter Rio Tinto Group, contohnya, termasuk yang terbesar di Australia di Tomago, terlihat terancam setelah perusahaan raksasa komoditas itu mengumumkan penutupan fasilitas Tiwai Point di Selandia Baru pada awal tahun ini.

Bahkan, Alcoa Corp. telah meninjau opsi penutupan untuk pabrik smelter di Portland sebelum

pandemi Covid-19 semakin marak di banyak negara.

Kepala IAI Miles Prosser mengatakan bahwa produsen aluminium mana pun saat ini akan melihat dengan sangat serius pada kelangsungan fasilitas mereka. Apalagi, di Australia harga listrik yang sangat tinggi tidak membantu para produsen untuk menghadapi tekanan permintaan yang sangat signifikan tahun ini.

"Jika Anda melihat perbandingan harga listrik global, yang menjadi pementa utama seberapa kompetitif sebuah pabrik peleburan, maka Australia saat ini berada pada posisi yang paling tinggi, harga listrik termahal," ujar Prosser seperti dikutip dari Bloomberg, Rabu (16/9).

Prosser menjelaskan bahwa intervensi pemerintah untuk mengekang harga listrik atau desain pasar energi yang lebih baik merupakan beberapa opsi yang paling relevan saat ini untuk mengendalikan ongkos biaya peleburan dan membantu produsen aluminium.

Selain itu, seiring dengan peralihan penggunaan energi baru terbarukan (EBT) seperti tenaga angin dan surya, pemerintah dapat mendorong penyedia perusahaan pembangkit listrik untuk menggaet pabrik peleburan sebagai salah satu konsumennya.

Hal itu dikarenakan pabrik peleburan dapat menyesuaikan

permintaan listrik mereka dengan cepat sebagai respons terhadap puncak dan palung pasokan.

Di tengah ambisi untuk menjalankan kegiatan dengan hanya memanfaatkan tingkat kabron yang rendah, Prosser menilai Australia harus menjadi tempat dengan biaya terendah untuk memproduksi aluminium berkat sumber daya matahari dan anginnya yang melimpah.

Adapun, Prosser melihat prospek permintaan aluminium akan kembali kuat selama beberapa dekade mendatang. Australia sebagai produsen aluminium terbesar keenam dunia, telah memproduksi 1,5 juta ton aluminium hingga Juni 2020.

CHINA EKSPANSIF
Sementara itu, berbanding terbalik dengan produsen aluminium terbesar dunia, China justru menghasilkan rekor kuantitas produksi aluminium terbaru pada Agustus 2020.

Berdasarkan data Biro Statistik Nasional China, produksi aluminium Agustus naik 2,3% dari bulan lalu menjadi sebesar 3,7 juta ton dan naik 5,5% secara *year-on-year*.

Dengan demikian, produksi untuk periode Januari hingga Agustus adalah 24,3 juta ton, naik 2,3% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, produksi harian rata-rata logam mencapai 102.258

“
Dalam jangka pendek, harga aluminium kemungkinan bergerak di kisaran US\$1.770 per ton hingga US\$1.820 per ton.

tahun terakhir dan meningkatnya permintaan pendinginan untuk mengatasi panasnya musim panas.

Rekor produksi tenaga juga didorong oleh aktivitas industri yang meningkat akibat stimulus Pemerintah China yang akan mendorong industri infrastruktur sebagai salah satu upaya memulihkan ekonominya yang melemah akibat pandemi Covid-19.

Angka yang akan dirilis akhir pekan ini pada produksi logam dasar olahan selama Agustus, termasuk tembaga dan seng, juga diperkirakan akan menunjukkan peningkatan.

Di sisi lain, harga aluminium di bursa London melemah 0,61% ke level US\$1.789 per ton pada penutupan perdagangan Selasa (15/9). Padahal, pada pertengahan perdagangan sempat menyentuh level US\$1.810,5 per ton, level tertinggi dalam dua pekan terakhir.

Dalam riset terbarunya, Shanghai Metal Markets mengatakan bahwa investor akan cenderung *wait and see* menjelang keputusan kebijakan moneter oleh The Fed pada pekan ini.

"Dalam jangka pendek, harga aluminium kemungkinan bergerak di kisaran US\$1.770 per ton hingga US\$1.820 per ton," tulis Shanghai Metal Markets dalam risetnya, seperti dikutip dari Bloomberg, Rabu (16/9). ■

| PROYEKSI HARGA LOGAM MULIA |

Emas Diuntungkan The Fed

Bisnis, JAKARTA — Harga emas berpeluang bergerak naik dalam jangka pendek di tengah *outlook* sikap dovish bank sentral Amerika Serikat The Federal Reserve dalam kebijakan moneter terbaru.

Berdasarkan data Bloomberg pada perdagangan Rabu (16/9) hingga pukul 17.31 WIB, harga emas berjangka untuk kontrak Desember 2020 di bursa Comex menguat tipis 0,52% ke US\$1.976,5 per *troy ounce*.

Harga emas di pasar spot bergerak menguat 0,63% ke US\$1.966,48 per *troy ounce*. Pada beberapa perdagangan terakhir, emas sempat menguji ke bawah level US\$1.900 per *troy ounce*.

Adapun, hasil rapat The Fed yang akan berakhir pada Kamis (17/9) dini hari WIB diharapkan memberikan klarifikasi mengenai dukungan pemerintah untuk meningkatkan harga emas berpeluang

katkan perekonomian. Sebelumnya, The Fed telah memangkas suku bunga acuan-nya menjadi hampir 0% pada awal pandemi yang mendorong penurunan harga emas.

Miliarer sekali pun pendiri Bridgewater Associates Ray Dalio sebelumnya mengungkapkan bahwa posisi dolar AS yang selama bertahun-tahun menjadi mata uang cadangan global dalam bahaya dikarenakan sensitivitasnya terhadap langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah dalam mendukung ekonomi.

Di sisi lain, pasar saham dan emas diuntungkan mengingat aliran dana hingga triliunan dolar AS melalui suntikan fiskal dan moneter pada akhirnya melemahkan posisi mata uang negara adidaya tersebut.

Sementara itu, Tim Riset Monex Investindo Futures mengatakan harga emas berpeluang

bergerak naik dalam jangka pendek di tengah *outlook* sikap dovish The Fed dalam kebijakan moneter terbaru.

Hal ini disertai dengan adanya laporan yang mengatakan sekelompok anggota Partai Demokrat dan Republik di Kongres AS yang meluncurkan undang-undang bantuan pandemi sebesar US\$1,5 triliun. Fokus lainnya akan tertuju ke data penjualan ritel di Amerika Serikat.

"Harga emas berpeluang untuk di-buy jika harga bergerak di atas *support* di US\$1.950, karena berpeluang naik menguji ke resisten di US\$1.962," tulis Monex dalam publikasi riset hariannya, Rabu (16/9).

Namun, jika menembus level US\$1.950, harga berpeluang turun lebih lanjut dengan *support* di US\$1.942.

(Ria Theresia Situmorang)

| RUPIAH DITUTUP MENGUAT



Karyawati menunjukkan uang dolar AS dan rupiah di Jakarta, Rabu (16/9). Nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menguat tipis hanya 2 poin atau 0,01% ke

level Rp14.843 per dolar AS pada akhir perdagangan kemarin.

| PENANAMAN MODAL |

Manufaktur Singapura Jajaki Investasi di Batam

Bisnis, BATAM — Perusahaan manufaktur Singapura anggota dari Singapore Manufacturing Federation (SMF) menjajaki investasi di kawasan *free trade zone* (FTZ) Batam.

Muhammad Rudi, Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam, menyambut rencana SMF melakukan ekspansi usaha di Kota Batam. Jika rencana ini terealisasi, hal tersebut menjadi keuntungan untuk Kota Batam.

Dengan status seluruh Pulau Batam yang merupakan kawasan FTZ dan memiliki insentif investasi, pasti akan memudahkan SMF untuk berinvestasi di Batam.

"Sebagai bentuk komitmen, BP Batam siap membantu mewujudkan investasi di Batam. Batam ini sudah *free trade zone*

dan ada Kawasan Ekonomi Khusus," kata Rudi, Rabu (16/9).

Rudi juga memaparkan perkembangan investasi dan peluang investasi ke depan di kawasan FTZ Batam dan Kawasan KEK di Batam. Di mana nilai investasi di Kota Batam pada kuartal pertama tahun ini mengalami peningkatan meskipun di tengah pandemi.

Data dari laman resmi *Online Single Submission* (OSS), nilai investasi kuartal I/2020 mencapai 52% dari total target investasi yang ditetapkan oleh BP Batam tahun ini sebesar US\$900 juta.

Beberapa negara yang melakukan investasi kuartal pertama yakni China, Indonesia, Malaysia, dan Singapura dengan

total investasi US\$472,536 juta. Sementara itu, Singapura menjadi negara yang melakukan investasi perluasan di Batam dengan investasi US\$522.000.

Presiden SMF Douglas Foo mengatakan hubungan baik yang telah dibangun Singapura dan Indonesia menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang ada. Kedua negara terus mencari cara untuk mengembangkan bisnis dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Komunikasi yang telah berjalan ini, diharapkan terus memberi manfaat dan pengetahuan yang lebih baik kepada perusahaan, tentang bagaimana dapat bekerja sama dalam perjalanan transformasi industri. (k41)

■ INVESTASI SEKTOR KELAUTAN



Pekerja memindahkan ikan dari kapal untuk didistribusikan ke pelanggan di Makassar, Sulawesi Selatan, Rabu (16/9). Realisasi investasi penanaman modal asing (PMA) sampai dengan triwulan II/2020, di

sektor kelautan dan perikanan didominasi enam negara, di antaranya adalah China, Singapura, Thailand, India, dan Jepang, senilai Rp987,15 miliar.

Bisnis/Paulus Tandi Bone

| HARGA ACUAN BERAS |

BULOG DIHINDARI PETANI SUMBAR

Bisnis, PADANG — Serapan beras lokal di Provinsi Sumatra Barat belum bisa dilakukan secara maksimal oleh Badan Urusan Logistik hingga pertengahan September 2020.

redaksi@bisnis.com

Kepala Badan Urusan Logistik (Bulog) Wilayah Sumatra Barat Tommy Despalingga mengatakan kendala yang dihadapi dalam menyerap beras dari petani adalah masalah Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

"Ada kendala yang dihadapi seperti soal harga gabah di tingkat petani di Sumbar ini terlalu tinggi dari ketentuan HPP kita. Beras di Sumbar itu berada di atas HPP," katanya kepada Bisnis di Padang, Rabu (16/9).

Tommy menjelaskan bahwa besaran HPP yang ditetapkan dalam Permendag No. 24/2020 yaitu untuk gabah kering panen (GKP) di tingkat petani sebesar Rp4.200 per kilogram dan di tingkat penggilingan sebesar Rp4.250 per kilogram.

Kemudian untuk gabah kering giling (GKG) di tingkat penggilingan Rp5.250 per kilogram dan di gudang Bulog sebesar Rp5.300 per kilogram, serta beras di gudang Perum Bulog Rp8.300 per kilogram.

Sementara itu, harga di tingkat

petani Sumbar bisa dikatakan terendah itu Rp5.800 per kilogram hingga Rp6.000 per kilogram. Akibatnya petani menolak untuk dijual gabahnya ke Bulog karena dinilai harga dari Bulog terlalu murah.

"Bagi kita di Bulog tidak mempersoalkan itu karena jika ada harga yang lebih baik dari harga yang diberikan Bulog sah-sah saja jika petani penjualnya ke pihak lain. Semua itu demi kesejahteraan petani juga," ujar dia.

Tommy menyampaikan di Sumbar sebagian besar jenis padi yang ditanam adalah IR 42 dan jenis itu harga gabahnya cukup tinggi, bahkan hingga Rp8.000 hingga Rp9.000 per kilogram. Padahal HPP yang tertuang dalam Permendag yang tertuang dalam Permendag tidak sampai Rp5.000 per kilogram.

Menurutnya, meski ada persoalan ketidakcocokan harga, Bulog tidak tinggal diam. Bulog selalu memantau harga seluruh kawasan pertanian di Sumbar.

Bila terjadi kondisi gabah yang anjlok di tingkat petani atau malah ditawari lebih murah dari HPP oleh pihak lain, maka Bulog akan masuk menampung hasil panen yang ada di Sumbar.

"Di Sumbar ini bisa dikatakan panennya saling bergantian antar-daerah. Misalnya di Kabupaten Pesisir Selatan hampir habis masa panen, sementara di Kabupaten Solok baru akan memulai masa panennya. Jadi tidak akan pernah putus produksi padi di Sumbar," ungkap Tommy.

Kondisi yang demikian juga tidak dapat dipungkiri bahwa cukup

banyak beras Sumbar dipasarkan ke sejumlah daerah terutama untuk provinsi tetangga di Sumatra.

Selain itu, agar beras lokal tetap terserap, Bulog Sumbar juga telah memiliki mitra dengan sejumlah gabungan kelompok tani (gapoktan) di Sumbar.

Hasil panen dari mitra dipastikan bakal ditampung oleh Bulog dengan harga yang berpedoman pada Permendag.

"Meskipun mereka mitra kita, Bulog juga tidak memaksa hasil panen hanya Bulog yang beli. Petani boleh jual ke pihak lain asalkan harganya di atas HPP. Tujuannya ya untuk kesejahteraan petani," tegas dia.

Dengan kondisi demikian maka serapan beras lokal di Bulog Sumbar belum bisa dilakukan secara maksimal. Bahkan hingga pertengahan September 2020 ini total beras lokal yang telah diserap oleh Bulog Sumbar masih di angka 3.100 ton.

LAHAN PEKALONGAN

Sementara itu, Kabupaten Pekalongan mengklaim berhasil mengerem laju alih fungsi lahan, melalui Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan (LP2B). Sejauh ini, Pekalongan berhasil menetapkan LP2B seluas 19.000 hektare (ha).

Bupati Kabupaten Pekalongan, Asip Khobibi mengatakan luasan lahan sawah tersebut tidak bisa diutak-atik atau dialihfungsikan untuk peruntukan lainnya.

"Kita punya LP2B seluas 19.000 ha. Itu yang harus dipertahankan. Dari total 23.000 ha sawah, ada 19.000 ha yang enggak boleh dialihfungsikan untuk yang peruntukan lainnya," kata Asip Khobibi dalam keterangan tertu-

lis, Rabu (16/9).

Kebijakan tersebut, imbuh Asip Khobibi, merupakan implementasi dari Perda No. 2/2011 tentang Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW).

Meski beleid ini tengah digodok revisinya dan akan disahkan tahun ini, tetapi luas lahan pertanian tersebut dipastikan tak akan berkurang.

"Ini akan disesuaikan dengan revisi Perda RTRW mendatang. Kita sedang melakukan revisi [aturan] itu. Jadi untuk kawasan industri, pendidikan, dan lainnya, nanti tidak boleh di lahan pertanian LP2B itu," lanjutnya.

Tak hanya itu, Pemkab Pekalongan juga menyiapkan lahan pertanian seluas 2.492 ha sebagai Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelaanjutan (LCP2B).

Dengan luasan seperti itu, Kabupaten Pekalongan berhasil menjadi salah satu lumbung pangan di Jawa Tengah. "Kita surplus beras. Rata-rata 90.000 ton per musim panen. Karena luas lahan pertanian kita masih cukup," tuturnya.

Asip menambahkan, kebijakan menjaga lahan sawah ini selaras dengan perkembangan iklim investasi di Kabupaten

Pekalongan. Dia menjamin industri yang masuk ke wilayahnya tidak akan menabrak lahan pertanian yang sudah ditetapkan.

"Investasi itu di-plotting di daerah-daerah yang nonsawah. Ada 1.400 ribu ha yang akan dijadikan kawasan industri," pungkas Asip Khobibi.

Sebelumnya, Kementerian Pertanian mendukung langkah-langkah yang diambil pemerintah daerah untuk mencegah alih fungsi lahan. Salah satunya melalui Perda LP2B atau Perda RTRW.

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan regulasi mengenai peran pemerintah daerah untuk menangani alih fungsi lahan tersebut telah diatur dalam UU No. 41/2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan (PLP2B).

"Kementerian Pertanian tegaskan menolak praktik alih fungsi lahan. Oleh karena itu, kita mendukung pemerintah daerah untuk mengambil sikap tegas."

Regulasi yang mengatur yakni UU No.41/2009 tentang Penerapan Lahan Pertanian Pangan Berkelaanjutan (PLP2B). (k28)



Harga gabah di tingkat petani Sumbar ini terlalu tinggi.



Suasana di gudang beras Bulog yang ada di Jakarta, belum lama ini.



Bisnis/Nurul Hidayat

INVESTASI

21

Bisnis Indonesia

BJBR
1,55%
17/9/2020 955ULTJ
1,17%
17/9/2020 1.730HRTA
0,00%
17/9/2020 212COCO
0,56%
17/9/2020 895SSTM
5,99%
17/9/2020 408CENT
2,26%
17/9/2020 130ALDO
0,00%
17/9/2020 372SDRA
3,75%
17/9/2020 800

PETERNAKAN RAKYAT MERANA



Bisnis/Rachman

Petani menggembala domba di areal persawahan kawasan Gedebage, Bandung, Jawa Barat, Rabu (16/9). Pokja Ketahanan Pangan dan Pertanian Satgas Pemuliharaan Ekonomi Jawa Barat melaporkan selama 10 tahun terakhir produksi peternakan Jabar terus menurun, karena konversi lahan terjadi secara

masif. Terlebih pandemi saat ini, hampir setengah peternakan rakyat menghentikan produksi, dan setengahnya lagi berhenti total. Peternakan Jabar berkontribusi 40% pada nasional dengan nilai Rp240 triliun, 10%-nya adalah peternakan rakyat atau setara Rp24 triliun.

| RELAKSASI DUNIA USAHA |

Spa Belum Diizinkan Beroperasi

Bisnis, BANDUNG - Pemerintah Kota Bandung belum mengizinkan sektor usaha spa untuk beroperasi pada masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB).

Pasalnya, pada Peraturan Wali Kota Bandung (Perwal) No 46 tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 belum memberikan relaksasi untuk usaha spa.

Wakil Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengungkapkan, dalam Perwal, usaha spa memang belum termasuk sektor yang memperoleh relaksasi.

Namun pada rapat terbatas yang dihadiri Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) lalu, sempat disinggung untuk diberi relaksasi.

"Kemarin diberikan keadilan untuk diberi kesempatan mengajukan izin," kata Yana, Rabu (16/9).

Pernyataan ini sekaligus meluruskan siaran pers Humas Setda Kota Bandung sebelumnya yang menyebutkan spa telah bisa beroperasi kembali

dengan syarat hanya melayani konsumennya selama 1 jam.

Yana mengungkapkan, setiap bidang usaha yang akan mengajukan relaksasi wajib memenuhi prosedur yang telah ditentukan. Diantaranya mengajukan secara resmi ke dinas terkait dan menyelenggarakan simulasi.

"Seperti prosedur biasa, harus dimonitoring tentang simulasi dan penerapan standar protokol kesehatan," ujar Yana.

Yana mengungkapkan, saat ini Kota Bandung tengah menerapkan AKB yang diperketat. AKB yang diperketat akan berlangsung selama 14 hari ke depan.

Maksud dari AKB yang diperketat yaitu Pemkot Bandung akan menegakkan Perwal No 46 tahun 2020 dengan menerapkan sanksi ringan, sedang, hingga berat.

"Sosialisasi pemberian sanksi ringan telah dilaksanakan dan sudah cukup. Ternyata tingkat kepatuhan warga masih kurang dengan terjadinya peningkatan penderita Covid-19 di Kota

Bandung. Jadi akan diberikan saksi berat kepada warga yang tidak menggunakan masker atau standar protokol kesehatan," ujarnya.

Tak hanya pelanggaran masker, kata Yana, penerapan sanksi berat juga akan diberlakukan kepada para pelanggar jam operasional. "Kita akan berikan sanksi berat seperti segel bahkan pencabutan izin," tegas Yana.

Selain itu, selama penerapan AKB Pemkot Bandung juga membatasi pergerakan dan kerumunan warga. Salah satunya dengan memberlakukan buka tutup sejumlah ruas jalan mulai pukul 21.00 WIB hingga pukul 06.00 WIB.

"Saat ini, di tengah pandemi Covid-19 baik zona merah, kuning, atau oranye, warga Kota Bandung harus tetap waspada dan menerapkan protokol kesehatan. Jangan lupa laksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dengan hal itu kita semua bisa terhindar dari penyebaran virus Covid-19," imbauanya. (k34)

| STIMULUS EKONOMI |

JABAR USULKAN 1,5 JUTA UMKM

Bisnis, BANDUNG - Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengajukan usulan sebanyak 1,5 juta pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mendapatkan bantuan presiden (Banpres) Produktif Usaha Mikro.

Redaksi
bandung@bisnis.com

Keputusan Daerah (Pemda) Provinsi Jabar melalui Dinas KUK Jabar membeli 10 juta masker produk UMKM. Pembelian tersebut bertujuan agar pelaku UMKM kembali berproduksi setelah dihantam krisis akibat Covid-19.

Pembelian masker UMKM dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama masker yang dibeli sebanyak 2 juta masker dari 200 UMKM.

Tahap kedua, Pemda Provinsi Jabar memesan 8 juta masker dari sekitar 400 UMKM.

"Pelatihan pun terus kami berikan kepada UMKM. Bagaimana mereka menjual produknya secara online. Peningkatan kapasitas SDM pelaku UMKM terus dilakukan agar aktivitas UMKM tidak meredup selama pandemi," kata Kusmana.

"Surat Keputusan [penerima bantuan] kelima dan keenam belum turun ke kami. Kami juga masih memperbaiki data karena masih ada alamat kosong dan lain sebagainya," kata Kusmana, Rabu (16/9).

Kusmana melaporkan, pihaknya bersama dinas yang menaungi UMKM di kabupaten/kota sudah mengusulkan sekitar 1.538.344 pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan. Selain Dinas KUK Jabar, usulan pun dilakukan perbankan, PNM (Permodalan Nasional Madani), dan koperasi.

"Saya mendapat informasi, PNM mengusulkan sekitar 1 juta mitra UMKM-nya. Terus juga ada dari perbankan dan koperasi. Jadi, ada beberapa pengusul," ujarnya.

Kusmana mengatakan, selain mendorong pelaku UMKM untuk menyerap bantuan tunai dari pemerintah pusat, pihaknya turut mendampingi pelaku UMKM agar dapat mengakses perbankan.

"Kami punya program UMKM Juara. Kita punya by name by address sekitar 3.000 UMKM untuk diprospek oleh beberapa kantor cabang Bank BJB," katanya.

Oleh karena itu para pelaku

UMKM di Kabupaten Indramayu harus tetap aktif dan berusaha dalam upaya memajukan produk unggulan dan aneka jenis produk olahan yang dihasilkan untuk menjadi ciri khas Indramayu.

"Bantuan stimulan usaha ini diharapkan dapat mengembangkan usaha para pelaku UMKM di Kabupaten Indramayu," ujarnya.

Untuk mendukung UMKM kata Rinto, Pemkab Indramayu juga telah meluncurkan program gerakan

bela dan beli produk UMKM. Hal ini upaya pemerintah agar UMKM terus bisa tumbuh dan bangkit di masa pandemi Covid-19. Karena UMKM juga salah satu sektor yang perlu terus dijaga keberadaannya.

Wakil Bupati Sumedang Erwan Setiawan menuturkan pelaku UMKM saat ini memang berkesempatan mendapatkan bantuan dari pemerintah pusat. Selain bantuan dari pemerintah pusat, kata Erwan, Pemkab Sumedang pun

sudah memberikan bantuan kepada pelaku UMKM berupa alat pendukung produksi ke sekitar 250 UMKM yang ada di Sumedang.

Namun demikian, Erwan berharap masyarakat sumedang pelaku UMKM tetap bisa mengambil dan mencari solusi pada masa sulit seperti sekarang ini. Ia mengakui setelah melakukan dialog dengan sejumlah UMKM kendala yang dihadapi saat ini adalah terkendalinya pemasaran. (k57)

Penyaluran Kredit UMKM Jabar

Triwulan I/2020
 Rp153,72 T

Triwulan II/2020
 Rp146,63 T

NPL Kredit UMKM Jabar

Triwulan I/2020
4,22%

Triwulan II/2020
4,35%

Proporsi Kredit UMKM Terhadap Total Kredit di Jabar

Triwulan I/2020

21,08%

Triwulan II/2020

20,54%



| LIMBAH INDUSTRI KULIT |

Ancaman Penutupan Industri Kulit Kembali Menguat

Bisnis, BANDUNG — Bupati Garut Rudy Gunawan mengancam akan menutup perusahaan dan industri kulit yang tidak memiliki Izin Pengelolaan Air Limbah (IPAL).

Rudy Gunawan mengatakan sikap tersebut diambil karena Pemerintah Kabupaten Garut bersama Pemerintah Provinsi

Jawa Barat sedang berusaha merevitalisasi aliran sungai agar tidak tercemar limbah. Ancaman ini ditujukan Rudy kepada industri kulit yang berada di Sukaregang.

"IPAL ini wajib, jadi hati-hati

yang dibuat oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat saat ini kondisinya tidak berfungsi, dan rencananya akan direvitalisasi," katanya, Rabu (16/9).

Bupati juga berencana untuk membuat IPAL yang berbentuk saluran-saluran air kecil guna mendukung usaha pemerintah

dalam pengelolaan air limbah yang ada di Garut.

"Jadi IPAL milik pemerintah akan dibuat saluran-saluran kecil seperti salurannya di Copping. Itu mau direvitalisasi kan dulu sudah ditinjau oleh Bapak Dedi Mizwar dari Pemerintah Provinsi [Jawa Barat] juga pusat, tapi gak jadi. Kalau dari

kami kan ada keterbatasan karena keputusan industri itu keputusannya dari pemerintah pusat," katanya.

Selain tidak membuat limbah ke sungai, Bupati Garut juga menekankan agar tidak ada bangunan yang berdiri di atas saluran air atau sungai karena bisa mengganggu

usaha revitalisasi yang akan dilakukan Pemerintah Kabupaten Garut.

"Mungkin nanti di perubahan anggaran akan mengabulkan dibuatnya bangunan dengan baik yah. Tapi komitmen Pemda Garut supaya di atas sungai ini tidak boleh dibuat bangunan," katanya. (k57)

BURSA EFEK INDONESIA, 16 September 2020

BURSA EFEK INDONESIA, 16 September 2020

Nama Saham	Sbl	Kurs				Transaksi Volume	Nilai	Minat				Nama Saham	Sbl	Kurs				Transaksi Volume	Nilai	Minat											
		Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)			PER 2020	Jual	Volume	Beli			Ttg	Trd	Ptp	▲/▼ (Poin)	PER 2020	Jual	Volume	Beli	Volume									
2.Rokok												WEGE Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	172	174	169	172	-	7.058.100	1.204.785.100	5,04	172	263.800	171 100.800								
GGRM Gudang Garam Tbk.	45.300	45.600	43.975	44.050	-1.250	1.340.100	59.499.422.500	11,09	44.075	2.500	44.050	26.800	WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.	1.195	1.185	1.140	1.150	-45	28.457.700	32.822.477.000	4,51	1.150	3.113.900	1.145 15.300							
HMSPI H.M. Sampurna Tbk.	1.580	1.590	1.530	1.540	-40	22.547.300	34.904.999.500	18,33	1.540	12.100	1.535	518.300	WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk	585	590	575	580	-5	7.657.600	4.433.775.000	46,10	580	323.800	575 1.377.800							
ITIC Indonesian Tobacco Tbk	705	705	675	695	-10	157.900	108.878.500	71,29	695	83.600	685	6.700	INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI																		
RMBA Bentolo Internasional Investama Tbk.	500	510	476	500	-	36.600	17.915.600	-105,11	500	1.600	476	100.400	KEEP Kencana Energi Lestari Tbk	318	318	314	314	-4	2.002.000	634.060.800	10,91	314	4.700	312 1.400							
WIIM Wismilak Inti Makmur Tbk	352	358	346	352	-	15.791.100	5.538.113.400	12,94	354	612.300	352	5.380.400	KOPI Mitra Energi Persada Tbk	470	500	462	500	30	6.300	3.066.800	1.051,30	500	600	450 100							
3.Farmasi												LAPD Leyand International Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
DVLA Daryo-Varia Laboratoria Tbk.	2.480	2.480	2.480	2.480	-	13.000	32.240.000	12,29	2.480	13.600	2.450	400	MPOW Megapower Makmur Tbk	59	59	56	58	-1	7.100	411.800	9,55	58	9.900	56 13.500							
INAF Indoafarma Tbk.	2.930	3.020	2.890	2.910	-20	1.157.100	3.404.968.000	-96,10	2.910	35.000	2.900	78.800	PGAS Perusahaan Gas Negara Tbk.	1.105	1.120	1.080	1.085	-20	54.767.300	60.095.553.000	136,80	1.090	104.100	1.085 1.099.700							
KAFF Kimia Farma Tbk.	2.880	3.000	2.900	2.900	20	7.534.600	22.156.205.000	165,79	2.910	63.000	2.900	312.100	POWR Cikarang Listriido Tbk	605	610	590	595	-10	2.824.600	1.688.425.500	9,20	600	326.300	595 383.300							
KLFB Kalbe Farma Tbk.	1.545	1.565	1.525	1.540	-5	9.081.800	13.951.566.000	28,18	1.540	313.100	1.535	6.800	RAJA Rukun Rahja Tbk.	125	131	120	121	-4	22.330.100	2.819.492.900	-9,19	122	378.900	121 1.777.800							
MERA Merck Tbk.	3.010	3.050	3.000	3.000	-10	27.800	83.533.000	20,92	3.010	500	3.000	500	TRGA Terregra Asia Energy Tbk	80	82	75	78	-2	16.412.800	1.278.183.000	18,86	78	6.700	77 273.600							
PEHA Phapros Tbk	1.410	1.445	1.400	1.415	5	74.300	105.083.500	22,11	1.415	9.200	1.410	33.000	2.Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara & Sejenisnya																		
PVFA Pyridam Farma Tbk	785	805	775	780	-5	391.400	307.001.000	36,63	780	49.300	775	30.000	CASP Cardig Aero Services Tbk	210	220	208	212	2	3.549.600	756.072.000	2,99	214	23.500	212 1.836.500							
SCPI Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	29.000	-	29.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	CMNP Citra Marga Nusaphala Persada Tbk.	1.030	1.030	1.025	1.030	-	226.300	232.575.000	5,14	1.030	82.700	1.025 2.800							
SIDO Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	790	795	755	765	-25	33.637.600	25.794.076.500	13,87	770	321.500	765	75.100	IPCC Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	398	400	392	394	-4	681.700	270.593.000	-1.970.000.000	398	198.000	394 28.500							
SOHO Soho Global Health Tbk	6.600	7.900	6.700	7.900	1.300	148.200	1.167.072.500	-	-	-	-	-	JSMR Jasa Marga (Persero) Tbk.	3.460	3.450	3.350	3.360	-100	12.246.400	41.365.564.000	115,32	3.370	87.100	3.360 171.800							
TSPC Tempo Scan Pacific Tbk.	1.350	1.370	1.345	1.345	-5	275.100	371.627.000	8,16	1.350	22.300	1.345	10.100	KARW ICTSI Jasa Prima Tbk	59	62	57	57	-2	4.157.700	244.519.500	1,50	57	44.800	56 214.100							
4.Kosmetik & Barang Keperluan Rumah Tangga													META Nusantara Infrastructure Tbk.	107	107	104	104	-3	203.500	21.334.700	24,97	107	1.200	104 49.200							
KINO Kino Indonesia Tbk	3.020	3.090	2.920	2.920	-100	41.600	124.178.000	17,58	2.990	5.100	2.920	3.000	TEBA Dina Brata Luhur Tbk	1.400	-	-	1.400	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
KPAS Cottonono Ariesa Tbk	50	51	50	50	-	401.300	20.266.300	-47,48	51	136.000	50	115.100	3.Teklkomunikasi																		
MBTO Martina Berto Tbk	79	82	74	80	1	22.800	1.780.000	-0,97	80	1.494.400	76	50	50	BTEL Bakrie Telecom Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MRAT Mustika Ratu Tbk.	137	138	132	138	1	10.400	1.388.400	20,33	138	18.500	137	600	EXCL XL Axiata Tbk	2.200	2.210	2.120	2.130	-70	12.124.900	26.017.865.000	3,74	2.140	9.400	2.130 2.800							
TCID Mandom Indonesia Tbk.	6.700	6.650	6.650	6.650	-50	6.900	45.885.000	-12,64	6.650	7.700	6.500	100	FREN Smartfren Telecom Tbk	85	87	84	84	-1	77.259.100	6.548.749.500	-7,49	85	9.022.100	84 6.440.500							
UNVR Unilever Indonesia Tbk.	8.100	8.150	8.000	8.000	-100	3.827.300	30.739.350.000	43,28	8.050	21.100	8.000	583.900	ISAT Indosat Tbk.	2.170	2.220	2.160	2.170	-	1.344.100	2.941.048.000	-4,87	2.190	10.900	2.170 61.200							
5.Peralatan Rumah Tangga													4.Transportasi																		
CBMF Cahaya Bintang Medan Tbk	336	342	334	340	4	3.076.100	1.037.828.000	55,16	34																						

BURSA EFEK INDONESIA, 16 September 2020

Nama Saham	Sbl	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat				Nama Saham	Sbl	Kurs				▲/▼ (Poin)	Transaksi Volume	Nilai	Minat				
		Sbl	Ttg	Trd	Ptp				PER 2020	Jual	Volume	Beli			Sbl	Ttg	Trd	Ptp	PER 2020	Jual	Volume	Beli	Volume			
NISP Bank OCBN NISP Tbk.	745	750	735	745	-	-	117.800	87.955.000	5,41	750	263.600	745	100	SKYB Northcliff Citranusa Indonesia Tbk	51	-	-	51	-	-	-	-	-	-	-	
NOBU Bank Nationalnobu Tbk	840	850	845	850	-10	-	1.200	1.015.000	57,02	850	2.900	845	2.500	SONA Sona Topas Tourism Industry Tbk	5.975	-	-	5.975	-	-	-	-	-	-	-	
PBNB Bank Pan Indonesia Tbk	770	785	765	770	-	-	1.358.600	1.049.123.000	6,71	775	85.500	770	905.800	TELE Tiphone Mobile Indonesia Tbk	121	-	-	121	-	-	-	-	-	-	-	
PNBS Bank Panin Dubai Syariah Tbk	50	50	50	50	-	-	1.846.400	92.320.000	55,56	50	2.389.100	-	-	TRIO Trikomsa Oke Tbk	426	-	-	426	-	-	-	-	-	-	-	
SDRD Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	800	770	770	770	-30	-	200	154.000	10,02	800	219.100	770	4.900	3.Restoran, Hotel & Pariwisata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2.Lembaga Pembiayaan														AKKU Anugerah Kagum Karya Utama Tbk	50	50	50	50	-	100	5.000	-14,40	50	2.709.700	-	-
ADMF Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	7.600	7.600	7.550	7.600	-	-	25.800	195.445.000	6,36	7.600	1.700	7.575	100	ARTA Arthavest Tbk	306	286	286	286	-20	3.800	1.086.800	18,76	286	8.000	-	-
BBLD Buana Finance Tbk.	374	-	-	374	-	-	-	-	9,58	392	400	352	3.000	BAUY Bayu Buana Tbk	1.170	1.160	1.160	1.160	-10	100	116.000	-29,09	1.160	900	1.090	200
BFIN BFI Financindoensia Tbk.	382	392	372	374	-8	-	8.839.300	3.369.440.400	8,99	376	60.000	374	316.000	BUVA Bukit Uluwatu Villa Tbk	50	52	50	52	2	38.300	1.974.400	-2,76	53	12.000	51	88.800
BPFI Batavia Prosperindo Finance Tbk	1.200	1.200	1.200	1.200	-	-	26.000	31.200.000	29,08	1.210	14.500	1.200	128.400	CLAY Citra Putra Realty Tbk	1.940	-	-	-	-	-	-	-67,61	1.935	300	-	-
CFIN Clipan Finance Indonesia Tbk.	196	199	194	196	-	-	2.870.400	562.103.00	3,60	197	5.500	196	86.800	CSMI Cipta Seleru Murni Tbk	220	240	212	220	-	51.100	11.340.000	-4,42	220	800	216	5.000
DEFI Danasupra Erapacific Tbk.	1.625	1.620	1.610	1.610	-15	-	10.100	16.315.000	-32,90	1.615	1.100	1.610	400	DFAM Dafam Property Indonesia Tbk	340	348	340	340	-	1.300	451.600	-28,08	346	9.700	-	-
FINN First Indo American Leasing Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-0,39	-	-	-	-	DUCK Jaya Bersama Indo Tbk	284	288	266	278	-6	5.329.300	1.463.653.400	6,66	278	232.700	274	1.200
FUJI Fuji Finance Indonesia Tbk	110	110	103	110	-	-	96.400	10.011.700	18,82	110	1.400	105	100	EAST Eastparc Hotel Tbk	53	54	52	52	-1	303.200	15.997.600	78,08	53	183.400	52	36.500
HDFA Radana Bhaskara Finance Tbk	139	150	130	150	11	-	500	69.900	-17,25	149	3.400	-	-	ESTA Esta Multi Usaha Tbk	101	101	100	101	-	43.100	4.329.100	-88,75	101	59.700	100	5.700
IBFN Intan Baruprana Finance Tbk	318	298	298	298	-20	-	100	29.800	-9,26	328	2.000	-	-	FAST Fast Food Indonesia Tbk.	930	935	930	930	-	146.500	136.245.500	171,37	935	121.300	930	616.100
IMJS Indomobil Multi Jasa Tbk	260	284	254	280	20	-	42.054.200	11.630.556.400	-	280	17.800	278	138.800	FITT Hotel Fitra International Tbk	60	58	57	57	-3	8.000	456.100	-3,29	58	5.800	57	200
MFIN Mandala Multifinance Tbk.	1.095	1.080	1.080	1.080	-15	-	3.000	3.240.000	11,66	1.085	145.800	1.020	100	HOME Hotel Mandarina Regency Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-34,23	-	-	-	-
POLA Pool Advista Finance Tbk	51	51	51	51	-	-	100	5.100	-23,81	51	365.600	50	1.000	HOTL Saraswati Griya Lestari Tbk	50	50	50	50	-	1.500	75.000	-4,29	50	862.900	-	-
TIFA Tifa Finance Tbk	482	488	482	482	-	-	380.700	183.741.400	18,76	482	39.700	480	60.100	HRME Menteng Heritage Realty Tbk	50	50	50	50	-	18.100	905.000	-9,49	50	16.418.600	-	-
TRUS Trust Finance Indonesia Tbk	304	356	284	356	52	-	2.500	742.400	23,51	354	2.200	352	100	ICON Island Concepts Indonesia Tbk	55	55	54	55	-	189.500	10.418.500	21,42	55	13.700	54	41.000
VRNA Verena Multi Finance Tbk	107	-	-	107	-	-	-	-	-260,98	103	700	100	10.000	IKAI Intikaramik Alasmari Industri Tbk.	50	-	-	50	-	-	-	-6,69	50	14.852.200	-	-
WOMF Wahana Ottomitra Multiarttha Tbk.	224	230	222	228	4	-	48.600	10.950.400	3,99	228	6.800	224	600	JGLE Graha Andrasentra Propertindo Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-9,84	-	-	-	-
3.Perusahaan Efek														JHID Jakarta International Hotels & Development Tbk	470	466	450	466	-4	6.200	2.815.600	-8,47	468	2.000	440	20.000
AMOR Ashmore Asset Management Indonesia Tbk	2.070	2.070	2.070	2.070	-	-	300	621.000	8,28	2.070	12.400	2.060	1.100	JSPT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk.	995	-	-	995	-	-	-	-12,92	995	2.200	-	-
PADI Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-	-1,44	50	4.827.700	-	-	MAMI Mas Murni Indonesia Tbk	50	50	50	50	-	2.600	130.000	831,95	50	917.547.700	-	-
PANS Panin Sekuritas Tbk.	810	820	790	790	-20	-	150.000	119.001.500	-2,34	805	28.500	790	41.200	MAMIP Mas Murni (Saham Preferen) Tbk	600	-	-	600	-	-	-	0,19	-	-	-	-
RELI Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.	360	-	-	360	-	-	-	-	6,12	336	200	-	-	MAPB MAP Boga Adiperkasa Tbk	1.320	-	-	1.320	-	-	-	-12,49	1.320	26.900	1.230	4.600
TRIM Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	120	-	-	120	-	-	-	-	188,32	120	3.900	113	6.600	MINA Sanurhasta Mitra Tbk	50	-	-	50	-	-	-	-48,15	50</td			